

Tidak ada pesan untuk Panglima TNI baru

Hal. 2

Maman garap *second line*

Lebih lengkap halaman 7

Waspada! angin puting beliung

Lebih lengkap halaman 13

3 Maling motor ditangkap

Lebih lengkap halaman 20



Sultan tantang referendum

Di Sleman ditemukan 3 karung diduga bahan peledak

Oleh A. Adi Prabowo
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Seorang warga Pakem, Tumangan, menemukan 3 buah karung yang diduga berisi bahan peledak di pinggir jalan di kawasan Dusun Banteng, Hargobinangun, Pakem, Sleman. Aparat kepolisian, Selasa (28/9) malam, langsung melakukan evakuasi 3 karung berisi serbuk yang diduga bahan peledak itu ke Mapolres Sleman.

Kasat Reskrim Sleman AKP Qori Oktohan-doko yang dihubungi *Harian Jogja*, tadi malam, membenarkan penemuan tersebut. Meski demikian ia tidak berani berspekulasi lebih jauh tentang penemuan itu. "Memang ada warga menemukan 3 karung berisi serbuk mencurigakan. Saat ini kami masih menyelidiki apakah [serbuk] itu bahan peledak atau bukan, jadi belum bisa menyatakan apakah karung itu memang isinya bahan peledak," tutur Qori melalui ponselnya.

Lebih lengkap halaman 5

PERCIKAN BENING

Maha Upasaka
Pandita Krishnanda
Wijaya-Mukti

Wakil Ketua Dewan
Pandita Buddhayana



Rekaman ingatan...

Serangan 11 September 2001 yang menghancurkan gedung kembar World Trade Center di Amerika Serikat entah sampai kapan tidak akan terlupakan. Keterangan resmi pemerintah AS hanyalah sebuah versi, yang memberi alasan pembenaran untuk melakukan kekerasan melawan terorisme di seluruh dunia.

Versi-versi kontroversi muncul, memperdebatkan skenario dan konspirasi. Semuanya dilatarbelakangi perbedaan kepentingan.

Lebih lengkap halaman 2



Oleh M Fikri AR & Esdras Idiaffero Ginting
HARIAN JOGJA

JOGJA: Setelah selama ini memilih diam, Sri Sultan Hamengku Buwono X mulai angkat bicara terkait pembahasan RUUK DIY yang tak kunjung usai.

Gubernur DIY sekaligus Raja Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat itu menantang dilakukan referendum untuk mengakhiri polemik tentang pengisian jabatan gubernur dan wakil gubernur.

Menurut Sultan penetapan atau pemilihan untuk menentukan orang yang berhak mengisi jabatan gubernur adalah hak rakyat. Untuk itu pemerintah pusat perlu mengakomodasinya dalam sebuah kebijakan tertentu, misalnya melalui referendum.

"Jika pemerintah pusat memiliki keberanian, mengapa tidak dilakukan referendum saja karena itu adalah hak



rakyat?" kata Sultan kepada wartawan se usai acara syawalan di Kompleks Balaikota Jogja, Selasa (28/9).

Sultan menegaskan referendum bukan hal yang salah karena hal itu merupakan salah satu bentuk pelaksanaan demokrasi. Karena makna sebenarnya dari kata referendum adalah menanyakan langsung kepada rakyat.

"Sedangkan persoalan *ijab kabul* [bergabungnya Jogja dengan Indonesia] yang menyangkut yang memiliki nilai historis bisa ditanyakan langsung kepada saya," tambahnya.

Namun demikian, saat ditanya apa-

kah Gubernur DIY akan mengusulkan referendum tersebut ke pemerintah pusat, Sri Sultan HB X mengatakan akan melihat situasi dan kondisi terkait pembahasan RUUK DIY tersebut.

"Pembahasan RUUK memang belum selesai. Pemerintah Pusat belum mengajukan revisi draf RUUK. Jika ada isu yang mengatakan sudah ada draf baru, itu tidak benar. Karena Presiden [Susilo Bambang Yudhoyono] belum mengirimkannya lagi ke DPR," katanya.

Di tempat yang sama Wakil Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas mengatakan, pihaknya akan segera mengajukan hak interpelasi ke DPR pada awal Oktober terkait RUUK DIY.

"DPRD Provinsi DIY juga belum bisa bertemu dengan Komisi II DPR, sehingga perlu diagendakan lagi. Kami berhak menanyakannya ke DPR," katanya.

Libatkan rakyat

Menanggapi pernyataan Sultan tersebut, anggota DPR dari DIY, Gandung

SYAWALAN: Gubernur DI, Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X didampingi istri, GKR Hemas dan Wakil Gubernur, Paku Alam IX dan Walikota Jogja, Herry Zudianto beserta istri menerima ucapan selamat Idul Fitri dan permohonan maaf dari para pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Jogja pada acara Syawalan di Pendopo Balaikota, Jogja, Selasa (28/9).

HARIANJOGJA/GIGIH M. HANAFI

Sleman segera aktifkan posko, Klaten kurang dana Aktivitas Merapi meningkat



ANTARA/REGINA SAFRI

MERAPI WASPADA: Gunung Merapi (2.914 meter di atas permukaan laut) yang terletak di perbatasan DIY-Jawa Tengah, Senin (27/9). Sejak 23 September 2010, status Gunung Merapi dari aktif normal naik menjadi waspada.

Oleh Gali Kurniawan, Adi Prabowo
HARIAN JOGJA
& Aries Susanto
SOLOPOS/JIBI

DAMPAK Letusan Gunung Merapi

Kejadian	Korban jiwa	Luka
1672	3.000	-
1822	100	-
1832	32	-
15 April 1872	200	-
1904	16	-
1920	35	-
1930	1.369	-
18 Januari 1954	64	57
8 Mei 1961	6	-
8 Januari 1969	3	-
1976	29	2
2 Februari 1992	-	-
22 November 1994	66	6
14 & 17 Januari 1997	-	-
11 & 19 Juli 1998	-	-
10 Februari 2001	-	-
Mei-Juni 2006	2	-

Dari berbagai sumber

SLEMAN: Aktivitas gempa vulkanik Gunung Merapi terus meningkat. Sementara itu, Seksi Penanggulangan Bencana Kesbanglinmas Sleman segera mengaktifkan posko bencana untuk mengantisipasi gejala Merapi.

Petugas Pos Pengamatan Gunung Merapi (PGM) Kaliurang, Triyono, mengatakan status Merapi tetap waspada kendati aktivitas kegempaan sedikit meningkat.

Sepanjang Selasa (28/9), terjadi gempa vulkanik dangkal sebanyak 7 kali dan gempa multi phase (MP) 35 kali, meningkat dibanding sebelumnya. "Tidak ada titik api, tidak ada gempa guguran, hanya gempa vulkanik yang sedikit me-

ingkat dibanding sebelumnya," papar Triyono saat dihubungi *Harian Jogja*, tadi malam.

Lebih lengkap halaman 5

Valencia vs Manchester United

Setan Merah ketar ketir

HARIAN JOGJA

MADRID: Kekhawatiran menghinggap kubu Manchester United yang akan melakoni laga keduanya di Grup C Liga Champions 2010, Kamis (30/9) dini hari. Tanpa diperkuat penyerang andalannya, Wayne Rooney, The Red Devils harus tampil di stadion angker milik Valencia, Mestalla. Kekhawatiran tersebut bertambah mengingat selama ini MU memiliki catatan yang kurang bagus jika tampil di Spanyol.

Penampilan Valencia di awal musim ini memang sangat mengejutkan. Setelah melepas dua pilar utamanya, David Villa ke Barcelona dan David Silva ke Manchester City, tim berjuluk El Che itu justru tampil luar biasa.

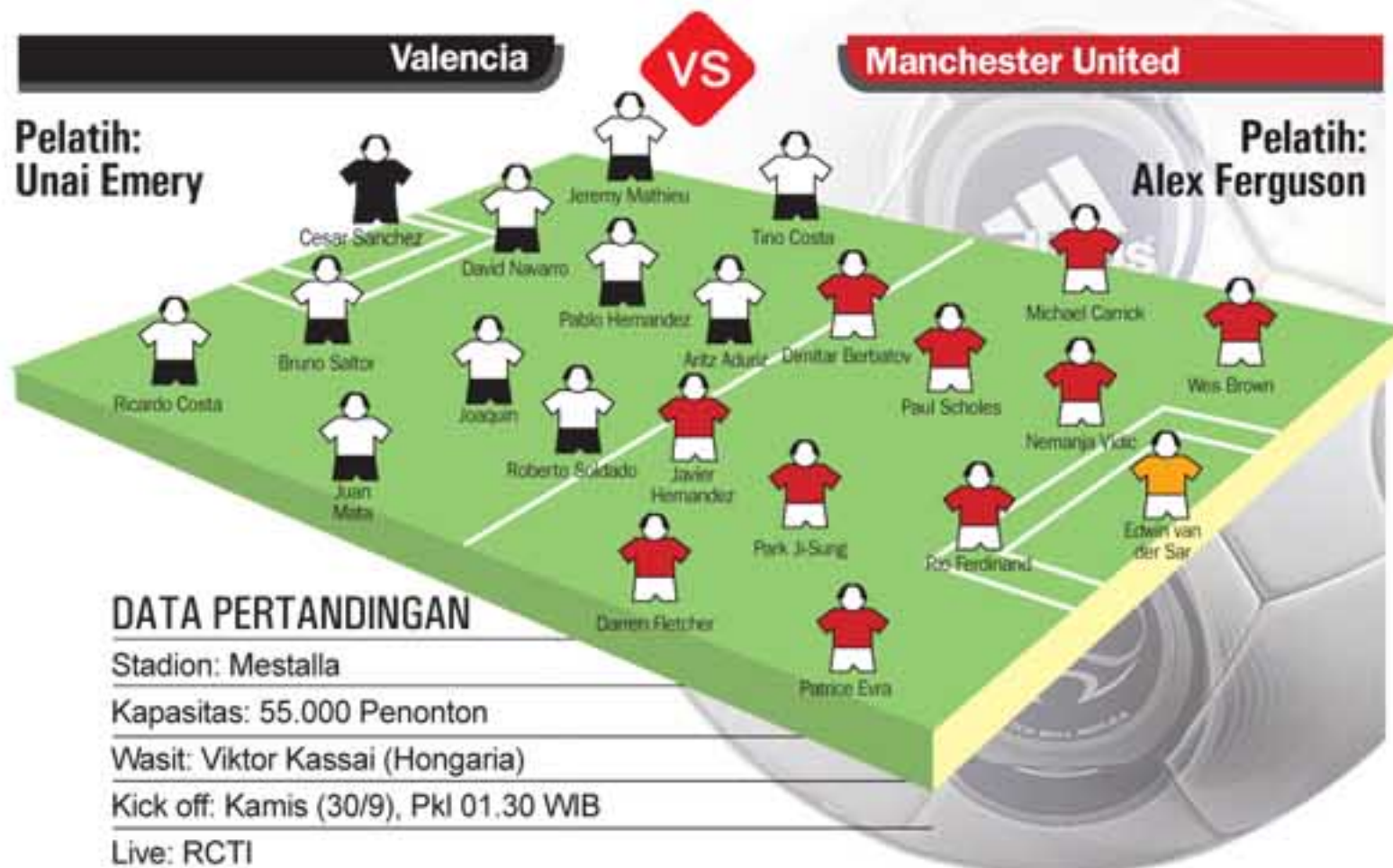
Untuk sementara, tim asuhan Unai Emery itu mampu memuncaki klasemen La Li-

ga, mengalahkan Barcelona dan Real Madrid. Di Liga Champions, performa para Kelelawar Mestalla tidak kalah ciamik.

Mereka membantai tuan rumah, Bursaspor Turki dengan skor mencolok, 4-0. Di saat bersamaan, MU hanya mampu bermain imbang 0-0 saat menjamu jagoan Skotlandia, Glasgow Rangers. Catatan menawan inilah yang sangat diwaspadai manajer MU, Sir Alex Ferguson. Bukti keseriusan Sir Alex dalam menghadapi laga ini terlihat dari diutusnya asisten pelatih, Mike Phelan, untuk mengintip permainan Valencia, sebagaimana dikutip dari *yahoosports.com*.

Sekadar catatan, United hanya mampu sekali memetik kemenangan dari 18 pertandingan yang dilakukannya di Spanyol.

Lebih lengkap halaman 5



DATA PERTANDINGAN

Stadion: Mestalla
Kapasitas: 55.000 Penonton
Wasit: Viktor Kassai (Hongaria)
Kick off: Kamis (30/9), Pkl 01.30 WIB
Live: RCTI

Halo... Jogja

Pesan singkat, padat, tak menyinggung masalah SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif, dan tetap sopan.
Kirim SMS ke: 087839155071, caranya dengan menuliskan <TLP><pesan> <Nama dan alamat><isi pesan>.
Tarif normal.

Dani Jogja 6281804221XXXX

Telah hilang sebuah dompet berisi STNK, KTP dan surat penting lainnya. Barang siapa menemukan, hub No 081804221696. Ada imbalan sepiantasnya.. Terima kasih

Lebih lengkap halaman 4

Gedhadhe dab (Tenane mas....)



Tikus pawon

Mas Behi, Tom Gembus, Jon Koplo, dan Den Baguse adalah mahasiswa dari kampus terkenal di Jogja. Sebagai anak rantau, mereka indokost di kawasan Gejayan, Sleman. Di antara keempatnya, Den Baguslah yang paling miskin. Maklum, orangtuanya di desa hanya petani penggarap biasa.

Lebih lengkap halaman 2



ANTARAWIDODO S. JUSUF
PELANTIKAN PANGlima TNI: Panglima TNI Laksamana TNI Agus Suhartono (*kiri*) berjabat tangan dengan pejabat lama Panglima TNI Jenderal TNI Djoko Santoso sesuai acara pelantikan Panglima TNI di Istana Negara, Jakarta, Selasa (28/9). Dalam kesempatan yang sama, Presiden SBY melantik Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) yang baru Laksamana Madya TNI Soeparno.

JAJAH TLATAH

Gayus mengaku terima Rp30 miliar dari Grup Bakrie

JAKARTA: Pengakuan mengejutkan disampaikan Gayus Tambunan. Dia mengaku memberikan bantuan kepada perusahaan Grup Bakrie, yakni PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Bumi Resources, dan PT Arutmin terkait urusan Pajak Imbalan yang dia terima mencapai puluhan miliar rupiah. “Kira-kira sebesar Rp 30 miliar,” kata Gayus di persidangan di PN Jakarta Selatan, Selasa (28/9).

Gayus menyampaikan ini saat bersaksi untuk terdakwa Andi Kosasih, terkait kasus mafia Pajak. Andi, saat kasus belum dibongkar, dahulu sempat mengaku sebagai pengusaha asal Batam yang memiliki uang di rekening Gayus.

“Saya juga membuat SPT tahunan dalam rangka Sunset Policy dari Kaltim Prima Coal dan Arutmin. Yang ketiga diberi US\$ 2 juta,” ungkapnya. Namun, Grup Bakrie membantah pengakuan Gayus Tambunan di persidangan. “Kami kira Gayus perlu menyatakan dengan pengakuan yang baru kalau dia punya bukti,” kata Corporate Secretary PT Bumi Resources, Dileep Srivastava, dalam pesan singkat. (*detikcom*)

● Tikus...

Akibatnya, uang kiriman kadang ada kadang pula tidak. Alhasil, untuk menghemat biaya hidup, Den Baguse menggunakan kiat ngirit, hanya makan dua kali sehari.

Di hari-hari tertentu, ini kalau sudah kepepet betul, Den Baguse terpaksa diam-diam nyelonong masuk ke *pawon* sang ibu kos, Jeng Janeth. Jika di *pawon* masih ada nasi, Den Baguse *ngembat* nasi (plus lauk kalau ada) dengan plastik yang sudah disiapkan, dan memakannya di kamar.

Sekali dua kali kehilangan, Jeng Janeth tidak sadar kalau ada ‘tikus

● Rekaman...

Indonesia pun sampai sekarang menghadapi rentetan kejadian terorisme. Yang paling mengebuhkan tragedi bom Bali 12 Oktober 2002 dengan korban meninggal kebanyakan warga negara Australia.

Rekayasa sejarah

Setiap 30 September kita selalu diingatkan peristiwa pembunuhan enam jendral yang disebut sebagai percobaan kudeta oleh PKI. Hanya dalam waktu sehari usaha ini berhasil digagalkan. Kemudian PKI ditumpas habis. Di akhir 1965, diduga lebih dari lima ratus ribu orang pendukungnya terbunuh dan ratusan ribu lainnya dipenjarakan hampir tanpa perlawanan.

Konon PKI akan mengubah dasar negara Pancasila. Usahanya gagal berkat kekuatan kesadaran untuk mempertahankan Pancasila. Karena itu, 1 Oktober diperingati sebagai Hari Kesaktian Pancasila.

Penulisan sejarah Indonesia tak terhindarkan dari manipulasi politik. Upaya ini dilakukan pemerintah Orde Baru sejak awal berdirinya sampai jatuhnya rezim Soeharto. Penulisan sejarah berdasarkan perspektif kekuasaan cenderung mengaburkan fakta, memojokkan pihak yang berseberangan, dan mempersempit sudut pandang. Padahal sejarah bukan kisah fiktif atau rekayasa.

Begitu kepemimpinan Soeharto berakhir, keterbukaan menyadarkan banyak orang atas kemungkinan

kathokan’ mengambil nasi di dapur. Namun karena lenyapnya nasi sudah belasan kali, Jeng Janeth pun akhirnya jadi curiga. Karena penasaran, Jeng Janeth pun bertanya pada keempat anak kost itu.

“Maaf, bukannya menuduh lho, adik-adik. Saya ini cuma heran, nasi di dapur kok sering hilang, ya. Apa kalian tahu ada orang yang masuk dapur saya?” tanya Janeth.

Mas Behi, Tom Gembus, dan Jon Koplo dengan spontan menjawab, “tidak tahu”. Tak lama berselang, Den Baguse pun menjawab, “tak tahu”. Tapi dengan

rekayasa penguasa. Peringatan seremonial Hari Kesaktian Pancasila tidak lagi dilaksanakan pada masa kepemimpinan Presiden Megawati Soekarno Putri. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono hanya sempat sekali memperingatinya, tidak berlanjut di tahun-tahun kemudian.

Didasar oleh kebebasan berpikir dan sikap kritis, penyelidikan atau penelitian akan membuka selubung misteri yang menyelumuti realitas. Tanpa terjebak dalam skeptisisme, Buddha mengajarkan untuk tidak lekas percaya, bahkan pada apa yang dianggap sesuai dengan logika atau penalaran (A. I, 189).

Cara ini juga digunakan untuk memahami agama, ajaran dan kesegarannya. Kitab Suci tidak ditulis sendiri oleh setiap pendiri agama. Penulisan kitab secara utuh baru terjadi setelah sang nabi wafat.

Ajaran Buddha misalnya diwariskan turun-temurun secara lisan, baru ditulis lengkap beberapa abad kemudian. Mengam ada sejumlah orang yang memiliki kemampuan menghafal. Guinness’ Book of World Record 1986 mencatat Sayadaw Mingun sebagai manusia dengan ingatan terdahsyat di dunia. Biksu Myanmar ini (meninggal pada 1993) mampu menghafal Tripitaka Pali setebal 11 kali Injil. Dua dari sekian penghafal kitab suci (Tipta-kadhara) pernah hadir di Indonesia (2006).

agak *plegak-pleguk*.

Mendengar jawaban mereka, Jeng Janeth pun berkesimpulan, pasti ada orang luar yang sudah *nyolong* nasinya.

Satu dua malam berikutnya, nasi di dapur Jeng Janeth masih utuh. Namun di malam ketiga, Jeng Janeth kehilangan lagi nasinya. Malah, lauk *rempelo ati* dan usus goreng pun ikut pula digondol. Nah, di pagi harinya, entah kenapa, Den Baguse *bola-bali* sambat perutnya sakit. Malah, sudah lima kali ia hilir mudik masuk WC. Keadaan ini diketahui Jeng Janeth. Maka, ketika sedang

Ingatan kolektif

Orde Baru melegitimasi kesaktian Pancasila, namun sejak 1 Juni 1970 meniadakan peringatan hari lahir Pancasila, seperti yang mengelminasi peran Soekarno. Bung Karno mengambil istilah Pancasila dari agama Buddha, yang sudah dikenal di Nusantara sejak zaman Sriwijaya dan Majapahit. Sila adalah moralitas menyangkut pantangan membunuh, mencuri, berzina, ber dusta dan bermabuk-mabukan.

Sedangkan rumusan Pancasila sebagai dasar negara merupakan ingatan kolektif akan nilai-nilai yang digali dari khazanah kebudayaan bangsa. Bangsa Indonesia mayoritas muslim, sehingga tidak diragukan kalau Pancasila memuat nilai-nilai universal agama Islam. Hanya saja stigma buruk di masa Orde Baru yang mengermatkan Pancasila menjadi monok bagi penentangnya. Pancasila belakangan ini terabaikan.

Kemampuan untuk mengam-bil sudut pandang orang lain dan untuk menempatkan diri ke dalam posisi orang lain mengha-dirkan kesadaran yang memelihara objektivitas. Objektivitas diperlu-kan tidak hanya menyangkut fakta yang dianggap sebagai kebenaran, namun juga dalam sikap dari orang yang mencarinya. Buddha mema-tahkan otoritas dan monopoli sese-orang atau segolongan orang atas kebenaran (M. II, 171).

theleg-theleg memegang perut di depan kamarnya, Den Baguse pun dihipir Jeng Janeth.

“Maaf lho, Den Baguse, tadi malam saya terlalu banyak ngasih brokat di nasi dapur. Besok lagi kalau mau ngambil nasi, bilang-bilang dulu, ya. Dan ini obatnya, diminum dulu biar cepet sembuh,” kata Jeng Janeth sembari menyerahkan tablet anti mcret.

Den Baguse malu bukan kepalang. Kedoknya sebagai ‘tikus *pawon*’, ech akhirnya terbongkar juga.

Agung Hartadi, Prenggan, Kotagede, Jogja

Setiap orang memiliki ingatan mengenai apa yang telah dike-tahui dan dialami. Daya ingat ini dapat menurun dan lenyap akibat fisiologis berupa terjadinya defisit fungsi otak. Ingatan menyangkut kesadaran. Kesadaran pikiran kita membuat kita selalu berada pada saat ini dan melepaskan keterikatan pada masa lalu ataupun masa mendatang.

Akan tetapi di luar kesadaran pikiran, bawah sadar kita, kesa-daran terpendam (*alaya* atau *bhavana*), diam-diam bekerja memengaruhi, merencana hingga memutuskan. Misal mengenai penilaian tentang keindahan, pera-saan suka dan tidak suka. Kesa-daran individu ini juga dibentuk oleh kesadaran kolektif.

Daya ingat sendiri dapat berubah karena rekaman pengalaman baru menghapus ingatan lama. Bawah sadar kita menyimpan segala infor-masi sebagai benih. Benih dapat tumbuh, berproses atau mengalami transformasi. Benih kedengkingan dapat dilemahkan dan energinya dapat diubah menjadi energi cinta kasih.

Benih cinta dipupuk dan disir-ami agar tumbuh sehat dan kuat. Kotoran atau sampah diubah menjadi pupuk yang menyubur-kan tanaman dan menghasilkan bunga dan buah. Proses ini yang pada akhirnya menandai keinsya-fan kolektif.

Pelantikan Penglma TNI

Tak ada pesan untuk Agus

HARIAN JOGJA

JAKARTA: Jenderal Djoko Santoso akhirnya resmi digantikan Laksamana TNI Agus Suhartono sebagai Panglima TNI. Namun, Djoko tidak meninggalkan pesan kepada penggantinya yang berasal dari TNI AL tersebut.

“Tidak ada pesan, semua sudah dalam rencana operasi pengamanan perbatasan dan kelautan. Yang penting menjaga persatuan dan bersama rakyat,” kata Djoko usai menghadiri pelantikan Panglima TNI di Istana Negara, Jakarta, Selasa (28/9).

Djoko berharap agar kinerja dan capaian Panglima TNI yang baru harus lebih baik dari sebelumnya. Jika TNI maju, bangsa diharapkan juga bisa maju.

“Saya sampaikan harapan tentunya setiap generasi harus lebih baik dari generasi sebelumnya. Pak Agus harus lebih baik dari saya, sehingga TNI maju, bangsa maju,” harap Djoko, sebagaimana dikutip dari *detikcom*.

Saat ditanya apa saja kegiatan yang akan dia lakukan setelah pen-

siun, Djoko menjawab sekenanya. “Bangun tidur, senam pagi,” kata Djoko. Akan menekuni hobi? “Hobi saya baca buku, main golf,” tutupnya.

Sedangkan Panglima TNI yang baru, Laksamana TNI Agus Suhartono berjanji akan mempercepat penyelesaian pengalihan bisnis TNI. Percepatan pengalihan ini bagian dari upaya reformasi di tubuh TNI.

“Ke depan, saya akan melanjutkan reformasi di tubuh TNI, termasuk percepatan penyelesaian bisnis TNI. Sekarang sudah ada pengalihan bisnis, kita sudah bekerja, dan akan kita ikuti terus,” kata Agus kepada wartawan usai dilantik sebagai Panglima TNI di Istana Negara, Jakarta, Selasa (28/9).

Agus mengatakan, akan beru-

saha untuk mempercepat proses percepatan pengalihan. Namun, ia tidak bisa menentukan kapan proses ini kelar. “Saya tidak bisa menargetkan, karena tidak terkait dengan TNI saja, tapi dengan institusi lain. Penyelesaiannya harus diselesaikan secara bersama-sama,” ujar Agus.

Selain itu, Agus juga berjanji akan menjaga netralitas TNI. TNI hanya akan fokus pada upaya pembangunan kekuatan.

“Kita akan membangun sesuai kekuatan pokok minimum. Dan mengenai penanggulangan bencana, akan kita tempatkan secara bertahap. Secepatnya kita akan bangun dalam waktu singkat,” jelasnya.

Obesitas

Terpisah, sebagai penjaga kedaulatan negara, setiap personel TNI dituntut memiliki kemampuan fisik yang baik. Tidak boleh ada tentara yang kelebihan berat badan atau obesitas. “Kan sudah kontrak mau menjaga kedaulatan, tidak boleh ada yang gemuk,” ujar Kepala Dinas Penerangan TNI AD Brigjen Widjanarko, Senin (28/9) malam.

Widjanarko menambahkan se-

tiap anggota TNI wajib mengikuti kesamptaan 2 kali seminggu untuk menjaga kesehatan tubuhnya. Di luar itu, para prajurit pun diminta rajin berolah raga. “Saya saja masih rajin *push up* 60 kali sehari,” terang jenderal bintang satu ini.

Setiap beberapa bulan, ada tes fisik untuk seluruh anggota TNI. Tentunya uji kesamptaan ini ditentukan dengan usia prajurit. Makin muda, makin tinggi standarnya. “Seperti kalau usia 55 tahun, pull up 2 kali, tetapi yang 25 tahun itu misalnya harus 10 kali,” jelas dia.

Jika kegemukan, biasanya prajurit ini akan kesulitan saat hendak mengikuti sekolah atau naik pangkat. Karena persyaratan mengikuti pendidikan adalah wajib lulus tes fisik. “Jadi yang rugi yang bersangkutan sendiri,” tegas dia.

Sebelumnya diberitakan para polisi bertubuh tambun di Kediri, Jawa Timur, dipaksa untuk mengikuti berbagai latihan agar kembali bertubuh ideal. Dengan fisik yang ideal, mereka diharapkan siap melakukan berbagai tugas, termasuk memberantas teroris. Mabes Polri sendiri menilai, tidak soal tambun asal sigap.

Fakta baru G30S/PKI terungkap

Intelijen Cekoslowakia ikut bermain

HARIAN JOGJA

Setelah 45 tahun berlalu, baru terungkap dengan jelas bahwa agen-agen rahasia Cekoslowakia ikut terlibat langsung dalam peristiwa yang kita kenal dengan pemberontakan Gerakan 30 September 1965 yang diduga didalangi Partai Komunis Indonesia (PKI).

Agen-agen rahasia Cekoslowakia sejak akhir 50-an berusaha untuk melemahkan posisi Amerika. Kegiatan-kegiatan intelijen negara di Eropa Timur itu mengakibatkan destabilisasi keseluruhan dalam negara, yang akhirnya digunakan oleh PKI pada September 1965 untuk merebut kekuasaan.

Namun upaya kudeta ini dapat dihancurkan oleh tentara dengan cepat dan dalam beberapa bulan mendatang anggota PKI dibantai, diperkirakan sampai setengah juta orang.

Bekerjasama dengan T. Tedoun, warga di Praha, *detikcom* menyajikan rekonstruksi kejadian berdasarkan dokumen Arsip Nasional Ceko, yang pertama kali diterbitkan dan kesaksian pribadi para pelakunya. “Ya, itu adalah nama rahasia saya,” Pavka tertawa di sebuah *coffee shop* di Bratislava yang kini menjadi ibu kota Slovakia.

Sekadar mengingatkan, sejak 1 Januari 1993 Cekoslowakia pecah menjadi dua negara berbeda, yaitu Republik Ceko [sebagian menyebutnya dengan Cheska] dan Slowakia.

“Saya sudah benar-benar lupa bagaimana hal itu terjadi. Ya, saya suka buku dari Ostrovsky yang berjudul *Jak se kalila ocel* (Bagaimana Melumerkan Baja), dan tokoh utama dalam buku itu bernama Pavka Korčagin,” tutur Izidor Počiatek, 78.

Počiatek adalah seorang Atase Informasi di Jakarta (1961-1968) dan merupakan Duta Besar (1990-1992) terakhir Cekoslowakia [sebelum negara itu pecah] sekaligus satu-satunya saksi hidup aktivitas intelijen Cekoslowakia di Jakarta.

Lalu, pria yang sudah beruban ini menukar kacamata yang menyimak sebuah laporan yang ditulis pada 17/2/1965. Laporan itu dikirim ke markas intelijen di Praha dari residensi di Jakarta, yang secara resmi disebut Departemen Ke-1 Kementerian Luar negeri Cekoslowakia.

Isi laporan itu menjelaskan salah satu langkah aktif yang diorganisir oleh intelijen Cekoslowakia terhadap kedubes AS, bahwa telah terjadi demonstrasi terhadap kedubes AS di Jakarta pada 12 dan 15 Februari 1965, yang diarahkan untuk memprotes agresinya di Vietnam.

“Kami hadir pada demonstrasi itu pada 15 Februari 1965 dan menurut pendapat kami adalah merupakan aksi yang dikendalikan oleh otoritas setempat, yang kelihatannya tidak memiliki kepentingan agar aksi tersebut meluas terlalu besar,” tutur Počiatek.

“Untuk itulah kami mempersiapkan langkah aktif bersandi *Znervosení*, yang dicocokkan dengan situasi yang ada,” sambungnya.

Pada hari berikutnya, yakni 16 Februari 1965 agen Pavka menghubungi Galbraitha, *Chargé d’ Affaires* [Kuasa Usaha] pada kedubes AS melalui telepon umum dengan bahasa Indonesia. Ia mengatakan bahwa dalam beberapa hari mendatang akan ada aksi terhadap kedubes AS, yang mirip dengan aksi di tahun 1963 terhadap kedubes Inggris.

Peringatan persahabatan
Atas pertanyaan Galbraitha, siapakah



Arsip PKI di Ceko

penelepon itu, Pavka menjawab bahwa dia tidak bisa memberikan identitas namanya, namun mengatakan agar telepon ini dianggap sebagai peringatan persahabatan, yang bertujuan mencegah aksi tersebut.

“Agen-agen Cekoslowakia setempat saat itu menyelesaikan surat-surat anonim untuk para pegawai diplomatik AS dan untuk orang AS lainnya di Jakarta, di mana kami katakan bahwa turut bertanggung jawab atas kejahatan yang terjadi di Vietnam, dan kami katakan bahwa mereka bisa bernasib sama dengan Inggris di Indonesia tahun 1963,” kisah Počiatek.

Seperti diketahui, kedubes Inggris di Jakarta dibakar dan lambang negaranya dicopot demonstran pada 18/9/1963, hanya selang dua hari setelah Federasi Malaysia resmi didirikan. Pada saat itu Soekarno telah mengirim ribuan sukarelawan ke perbatasan-perbatasan dengan Malaysia, antara lain Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Riau. Di antara mereka terdapat dokter, mahasiswa, pemuda, bahkan juga wartawan.

Yang dimaksud Pavka adalah 50 surat yang dibuat dengan mesin tik. Dalam menulis alamat digunakan huruf-huruf kapital dan alamat yang digunakan adalah alamat tempat tinggal.

Tahap akhir daripada langkah aktif tersebut adalah juga akan dikirimkan beberapa surat kepada pegawai Indonesia di kedubes AS, di mana akan disarankan agar mereka demi kepentingan keamanan pribadi bersiap untuk meninggalkan gedung dengan segera dan agar informasi ini disebarluaskan di antara kekuatan lokal lainnya. Naskah surat tersebut dipersiapkan oleh Pavka. “Persis seperti yang tertulis di sini,” ujar Počiatek.

“Hanya saja saya mengatakan dengan persis kepada Galbraith bahwa aksi terhadap kedubes AS akan terjadi keesokan harinya. Mengenai surat anonim terhadap para diplomat saya sudah tidak tahu, namun itu wajar dalam bisnis ini. Setiap staf hanya tahu beberapa keping dari keseluruhan puzzle,” papar Počiatek.

Berbeda dengan kebanyakan diplomat saat itu, Počiatek tidak pernah menjadi kader intelijen melainkan hanya merupakan kolaborator ideologis intelijen. Namun dia seorang staf yang sangat penting, karena merupakan satu-satunya di kedubes Cekoslowakia di Jakarta yang bisa berbahasa Indonesia.

Axioo Neon CLW

Masterpiece karya anak negeri

Oleh Esdras Idialfero Ginting
HARIAN JOGJA

Menyandang gelar “A Complete Masterpiece”, Axioo Neon CLW merupakan notebook besutan terbaru dari lini produk unggulan Axioo. Berbekal nama Axioo CAPRI, kependekan dari Cinta Pada Negeri, notebook yang bersemangatkan ‘kecintaan nyata pada produk-produk negeri sendiri’ diluncurkan pada 17 Agustus lalu, bertepatan dengan peringatan 65 Tahun Kemerdekaan Indonesia.

Memang sangat pas bila Axioo meluncurkan produk barunya bertepatan dengan momen berharga bangsa Indonesia, karena desain dan fitur-fitur notebook ini dirancang sepenuhnya oleh anak bangsa. Ternyata sentuhan anak bangsa kita tidak kalah dari karya luar negeri. Buktinya, pasar lokal merespons cukup baik, bahkan hingga pasar Asean.

Dikutip dari rilis yang diterima *Harian Jogja*, Axioo menyebutkan di momentum Grand Launching 28 Agustus lalu, pengunjung memborong 178 unit Edisi Terbatas Axioo CAPRI dengan ‘pre-ordered’. Bahkan selebriti sekaligus presenter terkenal, Daniel Mananta, juga tergiur meramaikan ‘pre-ordered’ tersebut. Memang edisi terbatas ini menjadi penanda momen istimewa

serta berharga bagi para pemesan ‘pre-ordered’. Bahkan sebagian pemesan langsung mendapat penyerahan secara simbolis.

Menggambarkan tanggal dan bulan Kemerdekaan RI, 178 unit edisi terbatas Axioo CAPRI menyuguhkan desain khusus untuk momen ini. CAPRI menghadihkan Batik Tulis Tradisional Indonesia di dalam kotak kemasannya,

dan logo Axioo pada chasisnya berlapiskan Emas. Dengan paduan apik lis krom/silver pada bagian pinggir yang membalut body hitam glossy metalik, Axioo CAPRI menampilkan desain yang elegan, manis dan menawan.

Sebagai “A Complete Masterpiece” dari lini produk unggulan Axioo yang mempunyai fitur-fitur unik dan istimewa, Axioo CAPRI

menjadi pionir pengusung Intel® Core™ i7 di kelas layar 12”. Dengan hadirnya port HDMI dan DVD Dual Internal, kenikmatan terasa maksimal ketika menonton film DVD dan memainkan game favorit. Apalagi didukung teknologi layar teranyar LED ActivBrite resolusi High Definition 16:9 yang sangat memanjakan mata dengan warna yang natural, gambar yang

detil dan sudut pandang yang luas.

Ampuhnya baterai yang mampu bertahan sampai 287 menit sangat mendukung para eksekutif yang mempunyai mobilitas tinggi. Fitur lainnya yang mendukung kemudahan adalah tombol SoCoNet sebagai short cut aplikasi social networking yang dibutuhkan. Selain itu tersedia juga WiFi N, WLAN

serta Bluetooth interface untuk memenuhi beragam kebutuhan konektivitas.

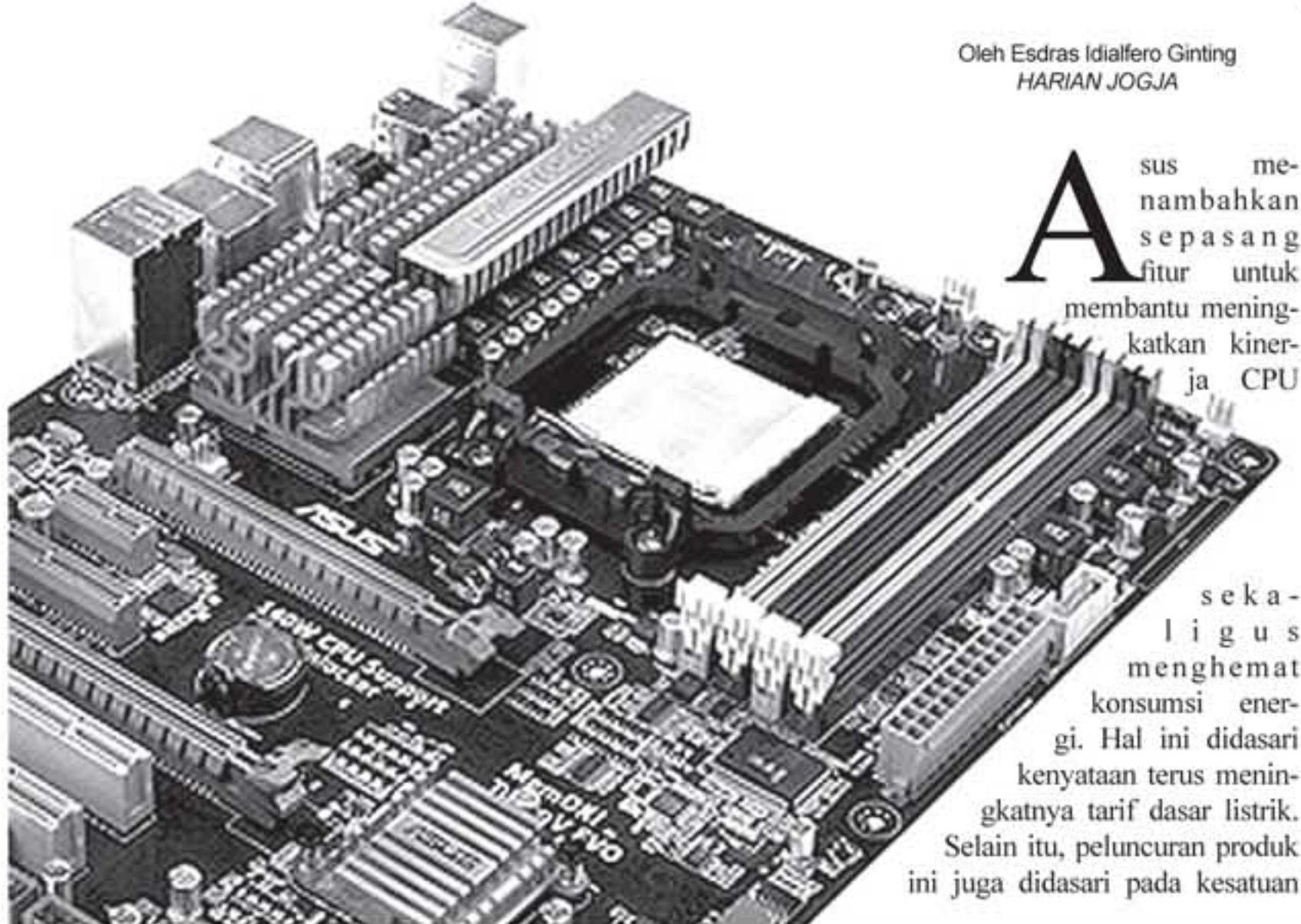
Pengguna Axioo CAPRI juga akan merasakan perbedaan nyata dengan teknologi TreliVent yang menghadirkan proses pendinginan sangat optimal, sehingga notebook ini serasa ‘adem-ayem’. Fitur unik lainnya adalah Hexa-Pad dengan fungsi Multi Gestures yang memudahkan bernavigasi dengan lincah, presisi dan nyaman, seperti zoom-in, zoom-out, go to next page, scroll, pinch.

Spesifikasi unggulan notebook ini adalah Prosesor teranyar Intel® Core™ i7-640M (2.8 GHz, 4M Cache) with Turbo Boost up to 3.46 GHz dengan chipset ampuh Intel® HM55 Express, plus 2GB DDR3 RAM, 500GB HDD, 7-in-1 memory card reader. Spesifikasi ini memang diperuntukkan bagi para eksekutif sampai selebritis pelaku tren teknologi modern. Tersedia juga versi yang lebih ekonomis dengan seri Processor Intel® Core™ i5 dan i3.



Asus Dual Intelligent Processors

Si hemat ramah lingkungan



Oleh Esdras Idialfero Ginting
HARIAN JOGJA

Asus menambahkan sepaang fitur untuk membantu meningkatkan kinerja CPU

sekaligus menghemat konsumsi energi. Hal ini didasari kenyataan terus meningkatnya tarif dasar listrik. Selain itu, peluncuran produk ini juga didasari pada kesatuan

niat masyarakat di dunia untuk tetap melestarikan lingkungan hidup bagi generasi mendatang dengan gerakan ramah lingkungan.

Asus menjadikan hal itu sebagai perhatian melalui gerakan yang disebut Go Green. Di sisi lain, kebutuhan akan sebuah sistem PC dengan kinerja yang tinggi juga semakin meningkat seiring dengan perkembangan aplikasi dan kebutuhan penggunaannya.

Kini bisa didapatkan peningkatan kinerja pada PC dengan konsumsi daya listrik yang tetap hemat dan tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan hidup, sehingga pengguna dapat menjalankan gaya hidup ramah lingkungan sekaligus penghematan biaya listrik. Tipe motherboard Asus terbaru telah dirancang dengan desain Dual In-

telligent Processors dari Asus.

Dalam rilis yang diterima *Harian Jogja*, disebutkan Dual Intelligent Processors ini terdiri dari dua engine dengan tugasnya masing-masing, sehingga dapat menghadirkan kinerja yang maksimal sekaligus penghematan konsumsi daya. Prosesor pertama adalah TurboV Processing Unit (TPU).

TPU berfungsi sebagai pusat kendali *over clocking*, dengan memantau beban CPU untuk menentukan profil kinerja yang paling tepat untuk digunakan sesuai penggunaan saat itu. Berdasarkan pengujian, TPU dapat menghasilkan peningkatan kinerja CPU hingga 37%, semuanya berjalan secara otomatis tanpa perlu membutuhkan interaksi dari pengguna.

Sebagai catatan, peningkatan

kinerja yang dihasilkan akan tergantung spesifikasi motherboard dan CPU yang digunakan. Peningkatan kinerja yang dihasilkan tentunya akan memberikan manfaat yang besar, terutama pada konfigurasi sistem yang sederhana dan relatif murah. Fitur ini dapat membuat hardware yang digunakan menghasilkan kinerja yang lebih optimal, sehingga pengguna mendapatkan pengalaman komputasi yang lebih maksimal.

Komponen kedua dalam Dual Intelligent Processors dikenal dengan Energy Processing Unit (EPU). Tugas EPU sekilas seperti berlawanan dari apa yang seharusnya dihasilkan oleh TPU. EPU bertugas menghemat konsumsi listrik pada motherboard, dengan mencari cara untuk menghasilkan kinerja terbaik sekaligus mengurangi konsumsi listrik secara ke-

seluruhan.

Sehingga apabila dimungkinkan, ia akan bekerja dengan voltase lebih rendah dan mengurangi suplai energi yang dibutuhkan. Dari hasil pengujian, EPU dapat mengurangi konsumsi listrik hingga 80%, dibandingkan dengan sistem tanpa EPU pada saat melakukan kegiatan komputasi yang sama.

Dual Intelligent Processors ini merupakan penyempurnaan lebih lanjut dari konsep co-processor sebelumnya. Sebuah kombinasi harmonis yang menjamin untuk menghasilkan kinerja optimal secara efektif, antara kemampuan proses kinerja ekstra dan konsumsi listrik yang hemat, sesuatu yang sangat menarik dan akan tetap menjadi nilai tambah bagi pengguna yang ingin memanfaatkan teknologi ini.

Colin McRae Dirt 2

Adu gesit lawan pereli dunia

Oleh Abdul Hamied Razak
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Game Colin McRae Dirt 2 adalah game bergenre racing. Event balap yang ada pada game ini terbagi menjadi 5 kategori, yaitu rally, rallycross, trailblazer, land rush dan raid.

Jenis mobil yang digunakan untuk kategori setiap event bermacam-macam. Sebagaimana dilansir dalam situsnya, *dirt2game.com*, gamers dapat ditawarkan beragam jenis mobil untuk balapan. Ada mobil jenis sedan, truck, SUV, maupun jenis buggy.

Tak hanya itu, gamers juga bisa balapan bersama beberapa pereli dunia seperti Ken Block (pereli dan CO perusahaan DC Shoes), Travis Pastrana (pereli dan pembalap motocross), Tanner Foust (pereli dan host pada acara sebuah TV otomotif) dan Dave Mirra (pereli dan atlit BMX).

Asyiknya lagi, pada permainan ini, gamers bisa bermain menggunakan *mode single-player* ataupun *multiplayer* secara *online* maupun *offline*. Oleh perancangnya, Colin McRae Dirt 2 dilengkapi *setting graphic ultra* untuk memudahkan gamers bermain dengan baik dan realistis.

Secara umum, tidak ada persoalan dengan game ini dalam setiap

petandingan. Hanya saja, saat gamers membuka (*loading*) game ini, atau mulai meng-klik *shortcut game* di desktop hingga muncul tampilan game pada layar, waktunya cukup lama.

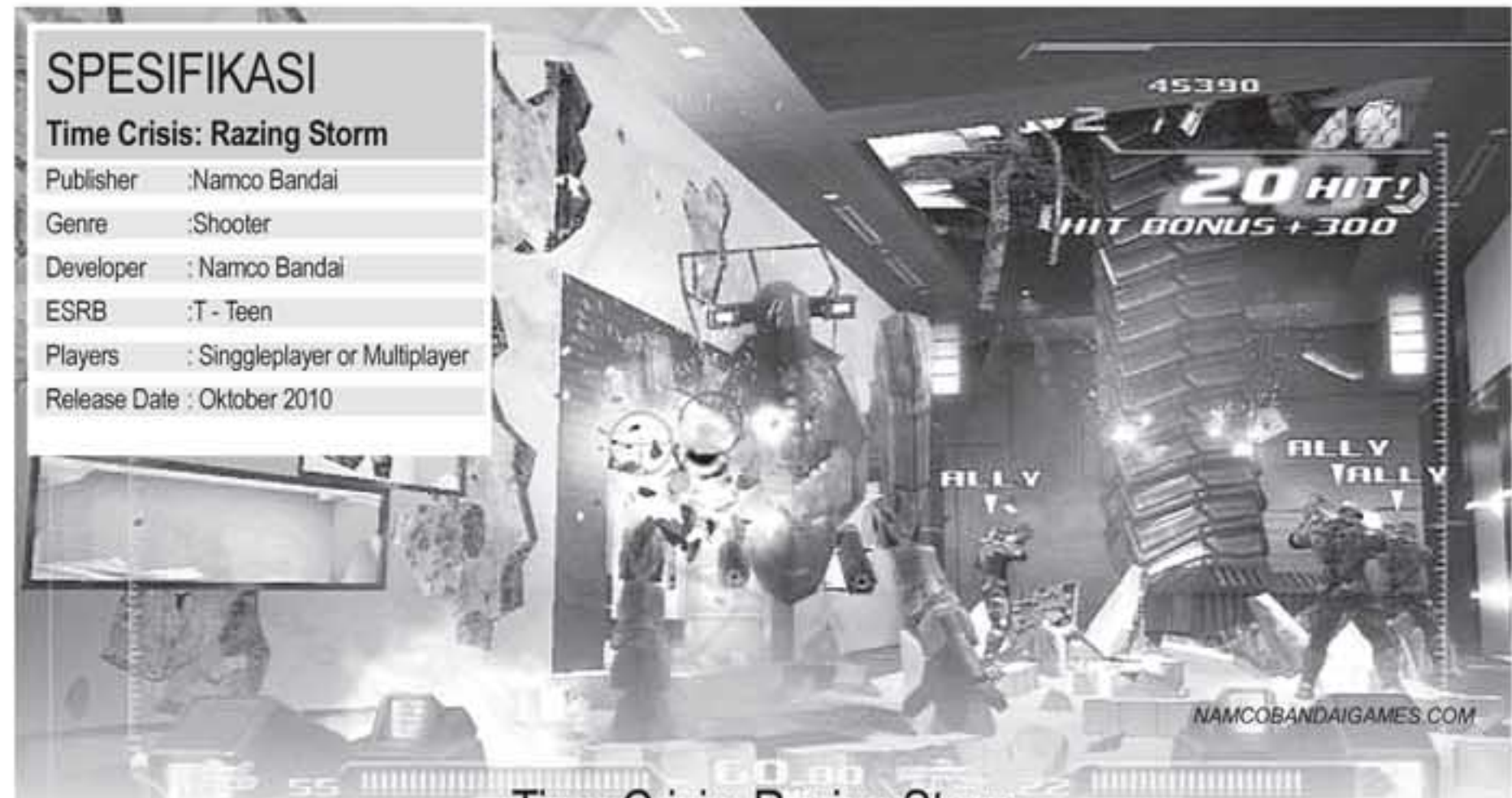
Namun, ketika sudah beraksi, game *racing* ini memuaskan. Gamers akan merasakan sensasi yang berbeda. Di antaranya, balapan di sirkuit beraspal dan sirkuit tanah, termasuk di hutan, gurun dan pedesaan. Bahkan, suara wanita yang menjadi *codriver* di setiap event balapan, membuat game ini terasa lebih realistis. Begitu pun dengan *crowd* yang kadang dijumpai di beberapa bagian sirkuit.

Tidak seperti di seri game *Need for Speed* di mana gamers bisa menggeber mobil balapnya tanpa khawatir rusak, tetapi di Colin McRae Dirt 2, mobil bisa mengalami kerusakan seperti penyok, bumper copot, pintu terbuka, roda depan tidak balance hingga mesin yang bisa meledak.

Di game ini, gamers juga bisa men-setup mobil balapan untuk mendapatkan *settingan* yang tepat sesuai karakteristik sirkuit. Fitur setup mobil ini bisa di-On atau Off-kan. *Fitur Instant Replay* atau *flashback* juga dise-

diakan untuk membantu gamers memperbaiki kesalahan ketika membalap. Apakah mobil menabrak sesuatu, melintir atau jatuh ke jurang, sehingga gamers bisa memundurkan waktu beberapa detik untuk memperbaiki kesalahan tanpa harus *me-restart race*. Hanya saja, jumlah *flashback* hanya tersedia pada level dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Jadi berhati-hatilah.

Nah, usai menjalani kompetisi pada setiap pertandingan, gamers akan mendapatkan uang. Jumlahnya berbeda-beda tergantung peringkat finish dan tingkat kesulitan yang dipilih. Setiap kali gamers naik level, para gamers diminta *men-unlock* sesuatu, apakah itu *liveries* (desain graphic mobil), horns (klakson) atau toys (mainan yang ditempatkan di dashboard depan mobil). Khusus untuk event balap X Games, pemain mendapatkan hadiah mobil jika menang. Inilah salah satu tantangan nya. Makin penasaran dengan game ini? Alangkah baiknya langsung menjajal.



Time Crisis: Razing Storm

Kian asyik di PS3

Oleh Abdul Hamied Razak
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Bagi gamer yang biasa memainkan mesin arcade (biasa disebut dengan ding-dong), pasti akrab dengan game bertajuk Time Crisis. Ya, untuk memainkan game ini, gamers menggunakan kontroler senjata. Nah, dalam waktu dekat, Time Crisis dapat dimainkan melalui PlayStation Move.

Salah satu developer dan publisher game ternama, Namco Bandai, mengumumkan Time Crisis: Razing Storm dapat dinikmati pada konsol PlayStation 3. Sebagaimana dirilis dalam situs nya, *namcobandagames.com*, masuknya jenis game arcade tersebut via konsol PS3 merupakan sebuah kemajuan.

“Tidak hanya kembali mengangkat salah satu *franchise arcade shooting* yang sangat terkenal itu, tetapi juga memberikan sentuhan menarik dengan tampilan yang lebih bagus, mode permainan baru serta konten khusus,” ungkap Arne Cual Pedroso, salah satu pengelola *namcobandagames.com*.

Menurutnya, gamers dapat memainkan game ini, menggunakan Move maupun Guncon 3. Time Crisis: Razing Storm, lanjut

dia, akan memberikan sebuah nuansa permainan yang benar-benar tidak pernah dirasakan sebelumnya. “Pada 19 Oktober 2010, kami beri kesempatan awal bagi masyarakat di seluruh Amerika,” kata Pedroso.

Empat mode

Dalam game yang disisipi empat mode permainan, gamers bisa menjelajahi serunya permainan ini. Time Crisis: Razing Storm mampu menggabungkan sebuah permainan shooting di arena yang dipilih. Misalnya, untuk Arcade Mode, gamers akan melewati musuh-musuh yang silih berganti dan harus dihancurkan.

Sedangkan dalam Story Mode, gamer bisa bersembunyi dan menembak musuh-musuh di berbagai level yang tersedia. “Sentry Mode menawarkan kepada pemain untuk menghentikan para tahanan yang berusaha kabur dalam sebuah keributan yang terjadi di awal jalan cerita,” jelas Pedroso.

Adapun mode yang paling baru, adalah mode Online Battle Mode yang memungkinkan delapan pemain sekaligus untuk berpartisipasi dalam sebuah tim. “Ini memungkinkan gamers bisa bermain dalam sebuah tim yang solid

guna memenangkan permainan,” tandas Pedroso.

Time Crisis: Razing Storm juga memberikan dua game tambahan, yakni Deadstorm Pirates dan Time Crisis 4 Arcade Ver. Dalam Deadstorm Pirates, gamers akan mengendalikan seorang pemuda yang mendapatkan tugas untuk menghancurkan kapal dan monster yang berdatangan. Gamer juga akan mengendalikan kapal, menembak senjata dan meriam selama perjalanan di laut terbuka untuk mencari Poseidon’s Treasure.

Sedangkan Time Crisis 4, gamers memerankan Giorgio Bruno dan Evan Bernard sebagai upaya mencegah senjata biologis yang berbahaya agar tidak jatuh ke tangan musuh. Sebenarnya, game ini terkenal sejak 2007. Jadi, bagi yang sudah mengenal game ini tidak akan kesulitan memainkannya.

Hanya saja, Time Crisis 4 menyajikan sebuah permainan bertempo tinggi yang memungkinkan pemain dapat berlindung dari tembakan musuh. Bergerak leluasa untuk menghancurkan musuh yang datang, menggunakan mode permainan single maupun multiplayer split-screen. Semakin penasaran? Kita tunggu aksinya Oktober mendatang.



WWW.DIRT2GAME.COM

TAJUK

Perbaiki segera jalur evakuasi

Setelah ‘tertidur’ cukup lama Gunung Merapi mulai menunjukkan peningkatan aktivitas. Bahkan, Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPPTK) mulai meningkatkan status Merapi dari aktif normal menjadi waspada.

Ada empat tingkatan buat mengukur tingkat aktivitas Merapi. Dari yang terendah aktif normal, waspada, siaga, hingga tingkat tertinggi awas. Peningkatan status mulai diberlakukan, didasarkan peningkatan frekuensi kegempaan Merapi yang melonjak selama periode pengamatan 13-19 September.

Dari pengamatan selama kurun waktu tersebut telah terjadi gempa vulkanik 78 kali, gempa Multi Phase (MP) 265 kali, gempa guguran 15 kali, gempa Low Frequency (LF) dua kali dan gempa tremor dua kali.

Begitu ada peningkatan status, sejumlah pemerintah kabupaten yang wilayahnya berbatasan dengan Merapi langsung tanggap. Barak pengungsian mulai disiapkan, dana juga disiapkan demikian juga dengan aparat pemerintah setempat yang diminta untuk mengawasi aktivitas Merapi selama 24 jam.

Sayangnya, dari sejumlahantisipasi yang sudah dilakukan masih ada kendala yang perlu segera mendapatkan penanganan,

Di Kabupaten Magelang dan Klaten, jalan yang digunakan untuk jalur evakuasi mengalami kerusakan parah. Untuk Kabupaten Klaten, jalan raya sepanjang 36 kilometer sudah tak layak dipakai sebagai jalur evakuasi. Jalan-jalan itu kondisinya rusak, hingga membahayakan.

Jalur-jalur itu selama ini menghubungkan lima desa yang jadi lokasi pengungsian, yakni Dompol, Kemalang; Keputran, Kemalang; Ngemplak, Manisrenggo dan Bumi Perkemahan Kepurun, Manisrenggo.

Kondisi serupa juga terjadi di wilayah Magelang terutama di daerah Babadan. Kondisi itu tentu saja perlu segera diatasi. Pasalnya, jalur evakuasi merupakan salah satu faktor vital untuk keselamatan warga jika terjadi letusan Merapi.

Patut disayangkan, jalur vital itu kondisinya rusak parah. Seharusnya pemerintah setempat, baik di saat ada peningkatan aktivitas maupun tidak, jalur evakuasi itu harus mendapatkan prioritas dalam pemeliharaan.

Pasalnya Gunung Merapi adalah salah satu gunung paling aktif di dunia. Sejak 1548, gunung ini sudah meletus sebanyak 68 kali. Letusan-letusan kecil terjadi tiap 2-3 tahun, dan yang lebih besar sekitar 10-15 tahun sekali.

Selain itu perbaikan jalan juga akan memberikan dampak positif tatkala Merapi dalam kondisi aktif normal. Aktivitas ekonomi, sosial dan lainnya tentunya akan menjadi lancar.

Kondisi ini tentunya harus menjadi catatan, agar tidak terulang kembali di kemudian hari.

Yang perlu segera dilakukan pemerintah adalah memperbaiki dengan segera jalur evakuasi. Selain itu fasilitas pendukung seperti barak, alat penyelamatan, logistik juga mulai harus segera disiapkan. Jangan sampai terlambat jika sewaktu-waktu ada perubahan lagi di Gunung Merapi.



Pojok Harjo

Sultan: Ngayogyakarta referendum!

-Nah, ini dia istimewaanya DIY...

Study banding tak perlu kucing-kucingan

-Tikus-tikusan dung...

ASPIRASI

Statistik itu mudah!

Oleh Sukadana Sufii
STAF BPS PROVINSI DIY

Ada pengalaman menarik dengan statistik resmi pemerintah negeri ini. Pertengahan Agustus 2006 *headline* berbagai media massa dihiasi polemik angka kemiskinan yang berawal dari pidato kenegaraan Presiden SBY yang menyatakan kemiskinan berkurang dari 23,4% pada 1999 menjadi 16% pada 2005. Para ekonom yang dimotori Tim Indonesia Bangkit menyanggah fakta tersebut dengan menuding pemerintah sengaja menggunakan data usang agar muncul kesan kebijakan menaikkan BBM secara drastis pada Maret dan Oktober 2005 memiliki hubungan baik-baik saja dengan fenomena angka kemiskinan.

Bahkan muncul sinyalemen pemerintah sengaja melakukan pembohongan publik dengan menyembunyikan fakta sesungguhnya bahwa jumlah orang miskin justru bertambah pasca-naiknaik harga BBM yang fantastis tersebut.

Beruntung polemik ini mereda setelah BPS merilis angka kemiskinan awal September 2006 dengan memaparkan jumlah penduduk miskin pada Maret 2006 bertambah menjadi 39,05 juta jiwa dari sebanyak 35,10 juta jiwa pada Februari 2005 atau naik dari 15,97% pada Februari 2005 menjadi 17,75% pada Maret 2006. Maka bersoraklah teman-teman dari Tim Indonesia Bangkit seperti terungkap dalam tulisan Iman Sugema di rubrik opini Kompas 7 September 2006. Iman menyatakan Jumat 1 September (ketika BPS yang mempublikasikan tingkat kemiskinan 2005-2006 meningkat) merupakan hari paling menyedihkan baginya dan teman-teman Tim Indonesia Bangkit. Pasalnya, prediksi mereka benar, yakni telah terjadi peningkatan jumlah orang miskin pada 2005-2006.

Fenomena lainnya adalah kualitas lembaga survei pasca pelaksanaan demokrasi langsung dewasa ini. Ada kecenderungan akurasi lembaga survei mulai mengalami penurunan dalam beberapa polling pilkada di

berbagai daerah. Misalnya saja pada pilkada Jawa Barat 2008. Sebelum hari pencoblosan, tak ada lembaga survei yang memprediksi pasangan Ahmad Heryawan–Dede Yusuf (Hade) bakal menang. Sebaliknya, survei-surve saat itu menempatkan Agum Gumelar sebagai kandidat terpopuler. Faktanya, publik ternyata menjustifikasi prediksi sejumlah polling tersebut.

Ilustrasi di atas menunjukkan betapa kurang-hati-hatian penyajian statistik dapat memunculkan polemik bahkan tuduhan bahwa statistik telah digunakan untuk membohongi publik. Ini bukan hal baru karena telah muncul sejak lama ketika Benjamin Disraeli (1804-1881) dengan sarkastis memunculkan pemoe bahwa di dunia ini ada dusta, di atas dusta ada bohong besar dan di atasnya ada statistik. Tak heran kemudian Darrel Huff pada 1954 mempublikasikan bukunya yang berjudul ‘How to lie with Statistics’.

Kebohongan & statistik

Perkembangan ilmu statistik yang pesat awal abad ke-20 berdampak pada pemanfaatan statistik secara luas pada seluruh sendi kehidupan ilmiah modern. Jika pada masa Kaisar Agustus, statistik hanya untuk mendata keperluan penarikan pajak bagi penduduk, maka kini hampir semua bidang kehidupan memanfaatkan statistik.

Pengemasan data dan informasi dengan statistik akan mengesankan penampilan canggih dan dapat dipertanggungjawabkan ilmiah. Upaya ini dapat mengantarkan kita menemukan kebenaran dan dapat pula digunakan untuk memalsu kebenaran jika memang direayasa. Jadi memang tergantung *who the man behind the statistics*.

Namun kebohongan dalam statistik akan mudah tercium karena hal itu akan menimbulkan malapetaka di kemudian hari. Perencanaan pembangunan yang menggunakan statistik yang tidak benar akan menimbulkan berbagai anomali di masa mendatang. Seperti halnya laporan ketahanan pangan dari berbagai daerah yang dilaporkan baik-baik saja,



HARIAN JOGJA/HAENGKI I

namun kemudian membuat banyak orang terperangah ketika ditemukan insiden kelaparan yang melanda sebagian penduduk.

Proses kreatif

Berbeda dengan negara maju yang dapat lebih banyak mengumpulkan statistik dari kompilasi produk administrasi seperti catatan penghasilan dan pajak, asuransi kesehatan ataupun rekening bank, di Indonesia cara ini belum sepenuhnya dapat dilaksanakan karena sebagian besar masyarakat belum memiliki akses terhadap fasilitas-fasilitas tadi, sehingga metode survei lebih populer.

Keterbatasan ruang dan waktu untuk mengumpulkan dan menyajikan statistik menyebabkan unsur kreasi diperlukan. Upaya ini tidaklah buruk, karena Irvine, Miles dan Evans (1979) telah mengemukakan bahwa *statistics are not collected, but produced; result are*

Artikel yang dikirim ke redaksi 4.000-5.000 karakter dan dilengkapi dengan riwayat hidup singkat penulis. Substansi artikel bersifat edukatif dan mencerahkan publik, namun tidak mempertentangkan SARA.. Artikel yang telah dimuat merupakan hak redaksi *Harian Jogja* dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia. Artikel yang dikirim merupakan pendapat pribadi..

Jagongan

Indonesia U-16 memalukan sekali

Sangat memalukan hasil yang dicapai Indonesia di ajang AFF Cup yang berlangsung di Solo beberapa waktu.

Meski menjadi tuan rumah dalam kejuaraan AFF U-16 (bermain di Manahan Solo), tetapi tim yang ditangani Mundari Karya hanya mampu meraih sekali kemenangan saat melawan China, sementara melawan dua tim lainnya Vietnam mengalami kekalahan 0 – 1. Paling memalukan saat menjamu saudara muda –Timor Leste- di perebutan tempat ketiga Indonesia dengan skor 0 - 2.

Menjadi pertanyaan di sini, kenapa penampilan Indonesia U-16 bisa kurang optimal ? Bukankah mereka bermain di kandang sendiri, dengan dukungan penonton dapat membantu meningkatkan semangat pemain untuk bermain optimal serta dapat pula memberikan tekanan kepada tim lawan.

Saya sebagai penggemar sepakbola nasional, sangat kecewa dengan permainan tim U-16. Semoga

ajang AFF Cup bisa menjadi pelajaran berharga agar tim U-16 terus meningkatkan kualitas permainan.

Rizal Suporter sepak bola tinggal di Jogja

Training terapi kesehatan gratis

Sesuai permintaan masyarakat untuk diadakan kembali pelatihan Terapi Kesehatan gratis, maka kami Majelis Pengabdian Masyarakat LPA Anugrah Agung *Jogjakarta* kembali melakukan training gratis M-KAM (Manajemen Kesehatan Alam Mandiri) dengan jadwal sebagai berikut:

Bagi penderita tumor, kanker dan sejenisnya, diadakan 3 Oktober 2010

Bagi penderita Diabetes, jantung dan ginjal diadakan 10 Oktober 2010.

Training diadakan pukul 09.00 – 12.00 WIB, meliputi

pengobatan tradisional mandiri dengan meditasi prana, akupresur dan pengetahuan penggunaan Herbal (obat tradisional).

Training langsung dibimbing oleh Bp. Sri Haryanto S. Nugroho (Guru Besar Meditasi Anugrah Agung), DR. H. Hasan Zaini (Konsultan Kesehatan medis) dan Agung Purwadi, ST (instruktur).

Bagi yang berminat, karena tempat terbatas, mohon daftarkan diri ke 0274-9232144 atau 08159579578. Bisa juga langsung ke klinik Anugrah Agung yang beralamat di Puri Sewon Asri E-01, Panggung Harjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Untuk peminat pelatihan, sebaiknya dapat membawa hasil pemeriksaan medis maupun laborat.

Selain itu, apabila ada instansi, kelompok maupun remaja dan pelajar (Pelatihan peningkatan kesehatan, pengembangan diri, kreativitas dan kecerdasan), team kami dapat di undang untuk memberikan training kesehatan lahir dan batin.

Agung, T.S. S.Com.
LPA Anugrah Agung Jogjakarta

Rp1.000/motor membuat Anda bangkrut,mending Anda kalo kemana-mana jalan kaki atau terbang sekaliian, biar nggak parkir. Di mana-mana kalau parkir Rp1.000/motor itu udah wajar dab!

Aris Sleman 6285729048XXX

Tanggapan buat RIA Bantul. Emang ada tempat parkir yang berani jamin, kalau kita kehilangan helm mau ganti. .wong dikarcis aja ditulis, Barang hilang atau rusak bukan tanggung jawab tukang parkir', terus apa gunanya kita bayar tapi gak da jaminan kalau helm atau motor kita akan aman.

Andi sleman Bt +6288808357xxx

Nek bayar parkir Rp1.000 helm karo motor ilang po gelem tanggung jawab po? Sekarang parkir rata-rata pakai karcis bekas juga to? Konsekuen dong

Anom Jogja 6285729015XXX

Wah hebat 2011 diprediksi 700.000 mobil akan masuk Jakarta. Kayak apa ibukota tahun depan. Macet-macet-macet, banjir & ambles. Cocok banget tuh Jakarta.

Apotek Sentul Jl Sultan Agung No 62. Jogja 087838223XXX

Kepada yang menemukan dompet warna coklat isinya : KTP . SIM C . JAMSOSTEK . Atas nama WIDODO .Akan diberi imbalan Rp100.000. Hub. APOTEK SENTUL .Jl. Sultan Agung no. 62. Yogyakarta. Atau no Hp. 087838223354.

Sabar Kapuk Pggk 2, Trimulyo, Jetis, Bantul 6287885238XXX

Saya salut dengan tulisan sdr: Vico Luthfi Ipmawan dalam rubrik JAGONGAN edisi Senin 27 September '10. Agar bapak SBY bisa introspeksi diri, sama rakyat yang serba kekurangan. Salam saya buat mas Vico.

Wahyu Jakal 628882802XXX

Saya setuju dengan Adritman Blimbingsari..moral.ahklak dalam berpakaian ngga ada.. padahal dalam agama apapun diatur..la wong iatin aurate malah bngga..aduh...

Kurniawan, Tirtornimolo, Bantul 628562858423

Harap rel kereta api Jogja-Bantul-Magelang dihidupkan lagi

Husni-Depok sleman 6281348564XXX

Halo harjo... Mohon dipertimbangkan mas



Halo... Jogja

Pesan singkat, padat, tak menyinggung masalah SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif, dan tetap sopan. Kirim SMS ke: 087839155071, caranya dengan menuliskan <TLP><spasi><Nama dan alamat> <Isi pesan>.. Tarif normal.

kisah kasus penjagal dari Korea apa lebih banyak manfaatnya? Entar nanti ada yang terinspirasi lho.?

Terima kasih masukannya. Redaksi.

Deny Pleret 6285643176XXX

Bang harjo katanya kalau barang hilang di parkir bakal diganti, kok di Malioboro banyak karcis parkir yang bilang barang hilang bukan tanggung jawab petugas parkir. Gimana toh bang Harjo.

Putusan Mahkamah Agung melarang adanya klausula baku yang menolak tanggungjawab seperti itu. Redaksi

Dio BantulL 6287839903XXX

Untuk ghost-Brosot, kalau Anda merasa tarif parkir

Harian
Jogja
Bisnis Indonesia Group

General Manajer Iklan: Muryanti Setyandari. **General Manajer Pemasaran:** Engky Hamani. **Manajer Iklan:** Sri Pujiingsih. **Asisten Manajer Sirkulasi:** Ibnu Pamungkas, Kukuh Setyono. **Penerbit:** PT Aksara Dinamika Jogja. **Direksi:** Lulu Terianto (Presiden Direktur), Danie H Soe'oed, Bambang Natur Rahadi. **Alamat:** Jl. MT Haryono 7B, Yogyakarta, Telp.: 0274-384 919 (Hunting), Faks. Redaksi: 0274-411 914, Faks. Iklan & Sirkulasi: 0274-411 934. Iklan & Sirkulasi@harianjogja.com & Sirkulasi@harianjogja.com. **Rekening Bank:** PT Aksara Dinamika Jogja, Bank Mandiri cab. Katamsa 137-000.583966-3. **Tarif Iklan:** Display BW Rp. 11.000/mmkl, FC Rp. 18.000/mmkl, kolom Rp. 7.000/mmkl, baris Rp 7.000, duka cita BW Rp 5.000./mmkl, FC Rp 6.500./mmkl, hal 1 BW Rp 25.000./mmkl, FC Rp 40.000./mmkl, creative ad BW Rp 22.000./mmkl, FC Rp36.000/mmkl.

Wartawan *Harian Jogja* selalu dibekali tanda pengenal dan dilarang menerima atau meminta uang serta imbalan apapun dari nara sumber terkait dengan pemberitaan.

Dunia Ha...ha...ha..

Maling gembul?

Para pencuri yang satu ini mungkin sangat kelaparan, gemar makan atau berniat membuka warung. Pasalnya, mereka menargetkan truk muatan kue dan makanan kecil sebagai sasaran aksi mereka.

Menurut kepolisian Wichita, Kansas, AS, sebuah truk pengiriman barang Little Debbie, telah dicuri pada Senin (27/) sekitar pukul 04.00 waktu setempat. Truk pemasok jaringan supermarket Walmart itu kemudian ditemukan telah terperosok ke dalam sebuah kanal dangkal.

Namun, seperti dilansir *yahooneews* dari *KFDI-AM*, muatan truk yang senilai beberapa ribu dolar Amerika itu telah raib saat truk ditemukan. Para pencuri telah menggasak ludes seluruh kue dan makanan ringan muatan truk itu, dan hanya meninggalkan kardus kosong dan berbagai jenis pembungkus makanan ringan. □ **JIBI/SOLOPOS/nap**



Kisah kasus

Yoo Young-cheol, jagal yang menggemparkan Korea (Bagian VI)



Lastseoul.com

Oleh: R Bambang Aris S
JIBI/SOLOPOS

Januari 2004, Yoo Young-cheol tertangkap polisi dan ditahan di kantor polisi wilayah Seodaemun. Sayangnya, entah kenapa, polisi tidak memeriksa dengan cermat catatan kriminalnya. Seandainya saat itu polisi tahu bahwa Yoo punya daftar kejahatan yang lumayan panjang dengan masa hukuman penjara total hingga 11 tahun, mereka pasti takkan dengan mudah melepaskannya.

Karena aksi pencuriannya hanya dinilai sebagai tindak pidana ringan, Yoo hanya seben-

tar ditahan. Bagi Yoo, keberhasilannya lolos dari polisi ini membuatnya makin percaya diri untuk melanjutkan aksi kejinya. Pagi hari tanggal 6 Februari, Yoo naik taksi ke kawasan Imoon-dong, Seoul, untuk mencari buruan. Dilihatnya seorang perempuan tengah berdiri di depan sebuah restoran di sebuah jalan kecil yang sepi. Yoo berpikir, perempuan ini pekerja seks.

Yoo menyapa perempuan itu, menanyakan apa yang dilakukannya. "Saya mau pergi belanja," jawab si perempuan berusia 25 tahun itu. Yoo menunjukkan tanda pengenal palsu polisi yang dimilikinya dan mengajak

perempuan itu minum-minum di bar. Perempuan itu menolak. "Kau bajingan gila penipu," tukasnya. Yoo langsung marah dan mencoba menangkapnya. Perempuan itu menghindar dan lari menuju restoran. Tapi ia terjatuh sebelum sempat meraih pintu. Dia merjerit minta tolong, tapo Yoo lebih cepat menangkapnya dan langsung menikamkan pisau bawanya bertubi-tubi.

Yoo puas. Dia kini menemukan keasyikan baru, membunuh dan membunuh perempuan pekerja seks. □ **Bersambung**

Dari berbagai sumber

Setan Merah...

Modal MU semakin minim setelah mereka hanya mampu bermainimbang 2-2 melawan Bolton di Premier League.

Cobaan tim pasukan Alex Ferguson ini semakin bertambah setelah Wayne Rooney dipashtak tak bisa tampil di Mestalla karena cedera yang dia derita. Rooney mengalami cedera saat MU bermainimbang 2-2 dengan Bolton Wanderers. Ditarik keluar lapangan di menit 60, Roo mengalami cedera pergelangan kaki dan digantikan Federico Macheda.

"(Alex) Ferguson mengatakan pada *ManUtd.com* hari Senin ini kalau striker 24 tahun itu tak akan cukup fit untuk dimasukkan dalam skuad meng-

hadapi klub La Liga, Valencia pada Rabu malam," demikian dikutip *detikcom* dari situs resmi Manchester United.

Selain Rooney, MU juga dipastikan kehilangan Antonio Valencia akibat cedera saat menghadapi Rangers. Sedangkan Ryan Giggs dan Paul Scholes juga belum bisa dipastikan tampil dalam laga ini.

Sedangkan pemain tengah MU, Darren Fletcher, berharap rekan-rekan mampu menguasai bola lebih lama dalam laga nanti.

Menurut Fletcher, MU harus fokus dalam *possession* karena hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam menghadapi Valencia.

"Kami memiliki pengalaman

dalam bermain di level Eropa dan kami memiliki kepercayaan diri," tutur Fletcher kepada wartawan. "Kami tahu bagaimana menghadapi gaya permainan yang berbeda. Melawan wakil Spanyol, mempertahankan bola adalah kuncinya."

Namun, pemain tengah Valencia, Juan Mata, tidak melihat absennya Rooney serta tidak fitnya sejumlah pemain MU sebagai keuntungan. "Tim-tim Inggris sangat mengutamakan fisik dan mereka memainkan bola lebih cepat dari pada Spanyol," tuturnya.

"Untuk urusan fisik, kami harus tampil dalam *peak* terbaik," tambahnya. "Tapi, kami juga harus menekankan filosofi bermain bola kami dan mem-

pertahankan penguasaan bola serta berharap hal itu cukup," sambungny.

Dalam kesempatan itu, Mata mengaku sebagai penggemar Ryan Giggs. Mata mengaku akan sangat kecewa jika Giggs tidak bisa tampil dalam laga itu. "Ryan Giggs adalah pemain yang sangat saya gemari sejak saya kecil," akunya.

Sedangkan pelatih Valencia, Unai Emery, memuji seternya, Alex Ferguson, dengan mengatakan Sir Alex adalah contoh pelatih yang harus diikuti. "Saya tidak terlalu mengenalnya secara personal tapi saya tahu *background*, karier dan trofi yang dimenangnya," ujar Emery.

Di Sleman...

Satu hal yang membuat polisi menyelidiki lebih jauh, 3 karung tersebut ditemukan dalam posisi terpisah yang mengesankan ada orang sengaja membuangnya. "Tapi sekali lagi, masih dalam proses penyelidikan. Kami belum bisa berspekulasi apa pun," ujarnya.

Qori juga menolak menjawab apakah penemuan itu terkait dengan aksi terorisme. "Belum sampai ke sana. Saya gak mau komentar," tutur Kasat Reskrim Sleman ini.

Dihubungi terpisah Kapolres Sleman AKP Hariyanto mengatakan kini Tumingan sedang diperiksa di Mapolres Sleman. "Saya ini masih di TKP, mene mani Bapak Wakapolda Kombes Tjiptono. Jadi belum bisa

sa memberikan informasi lain. Saat ini masih banyak aparat di sini untuk mengamankan TKP," tutur Hariyanto.

Kapolsek mengatakan 3 karung tersebut ditemukan di pinggir jalan di Jalan Kaliurang kilometer 21. "Masuk kawasan Banteng, Hargobinangun," tuturnya.

Sementara itu istri Tumingan, Eli yang dihubungi *Harian Jogja*, melalui ponselnya, mengaku belum tahu apa yang ditemukan suaminya. "Saya malah belum sempat tanya. Hanya saja dia cerita menemukan 3 karung pada Minggu lalu. Lalu baru [Selasa] tadi teman suami yang lapor ke polisi tentang temuan itu," tutur Eli yang tinggal di Pakem, Sleman. Ia mem-

Sultan tantang...

"Perbedaan pendapat adalah hal yang wajar. Nah, dalam hal ini tidak boleh ada yang arogan dalam mempertahankan sikap. Saya bersedia menjembatani perbedaan sikap itu," tukas anggota Komisi IX ini DPR saat dihubungi *Harian Jogja* melalui ponselnya.

Di Senayan sendiri, kata dia, pembahasan RUUK sampai sekarang belum menunjukkan tanda-tanda yang positif. Karena itu, kata dia, perlu ada sponsor yang gigih untuk memperjuangkan nasib RUUK tersebut.

Pemerintah pusat, kata dia, sebenarnya mengerti detail RUUK tersebut. Justru Jogja yang menurut dia tidak memahami kemauan pusat. Karena itu, tambah Gandung, hal itu harus dikomunikasikan dengan cara duduk bersama. "Masyarakat juga harus memahami sistem ketatanegaraan kita. Pengertian yang kita miliki jangan disampaikan secara arogan," tegas dia.

Dihubungi terpisah, Ketua paguyuban dukuh se DIY 'Semarsembogo', Sukiman memiliki pendapat yang berbeda. Menu-

rut dia, selama prosesi penetapan masih dimungkinkan, referendum tidak perlu dilakukan.

"Sikap masyarakat Jogja sudah jelas yakni setuju dengan penetapan. Jadi buat apa referendum. Tapi kami tetap menghargai pendapat Sultan," ungkap dia.

Sukiman mengatakan sikap yang sudah pernah dinyatakan oleh DPRD DIY, DPR Komisi II pada periode lalu yang sepatut dengan penetapan juga perlu disepakati. Reffrendum, kata dia, baru perlu dilakukan jika kondisinya sudah *dead lock*. Sementara un-

tuk saat ini dia melihat perjalanan RUUK masih dalam proses.

"DPR yang sekarang baru proses jalan atau masih dalam proses musyawarah. Jadi belum *deadlock*," ungkap Sukiman yang juga merangkap sebagai ketua paguyuban dukuh se-Sleman "Cokropamungkas".

Terkait RUUK, kata dia, pada 7 Oktober mendatang pihaknya akan menggelar seminar yang antara lain akan mengundang Mendagri, Komisi II DPR RI, Sekjen DPR RI, Gubernur dan petinggi wilayah DIY.

Kim Jong-un dipromosikan

SEOUL—Pemimpin Korea Utara (Korut), Kim Jong-il, mempromosikan putra bungsunya, Kim Jong Un, sebagai jenderal militer, Selasa (28/9). Langkah ini dipandang banyak pihak sebagai awal dimulainya proses suksesi generasi ketiga dinasti itu.

Pengumuman tersebut dikeluarkan hanya beberapa jam sebelum rapat akbar Partai Pekerja di Pyongyang, yang merupakan pertemuan politik terbesar di Korut dalam tiga dekade terakhir. Selain Jong-un, jabatan jenderal juga diberikan Jong-il kepada lima orang lainnya, termasuk saudara perempuannya, Kim Kyong-hui.

Meskipun tak ada indikasi bahwa Jong-un bakal muncul di depan publik, para pengamat yakin dialah calon pengganti Jong-il.

"Promosi Kim Jong-un merupakan titik awal baginya untuk menuju suksesi kekuasaan," tutur pakar Korut dari Universitas Dongguk, Seoul, Kim

Yong-hyun, seperti dilansir *yahoo-news*.

Belum berpengalaman

Mengingat usianya yang masih muda, diperkirakan 26 tahun, Jong-un dianggap belum terlalu berpengalaman dalam pemerintahan. Maka, Kyong-hui yang berusia 64 tahun dan jauh berpengalaman, dianggap bisa menerima transfer kekuasaan jika Jong-il wafat sewaktu-waktu, sebelum kepokannya benar-benar siap.

"Ada kemungkinan bahwa dia (Kyong Hui) akan memainkan peran sebagai coordinator untuk memastikan suksesi kekuasaan berlangsung mulus,"

komentar pengamat Korut dari Institut Sejong, Seoul, Cheong Seong-chang. Pun, suami Kyong-hui, Jang Song-thaek, yang menjabat sebagai komissaris Komisi Pertahanan Nasional, bakal berposisi sebagai penjaga selama Jong-un mulai mengembangkan kekuasaannya.

Informasi seputar sosok Un bisa dikatakan hampir tak ada. Selain bahwa pria yang diperkirakan lahir antara 1983-1984 itu pernah mengenyam pendidikan di Swiss dan Universitas Militer Kim Il Sung di Pyongyang, tak ada informasi lainnya yang diketahui media. Bahkan, tak ada foto Jong-un dewasa yang diketahui publik.

"Terpilihnya kembali dia merupakan bentuk dukungan dan kepercayaan absolut dari seluruh anggota partai," demikian pernyataan Kantor Berita Korut, KCNA. Meskipun menyambut pertemuan itu sebagai momen bersejarah, KCNA tidak memberikan rincian lebih lanjut mengenai-nya. □ **nap/Rtr**

Lintas Masa

29 September 1829—Scotland Yard mulai bertugas.



Knowledgeoflondon.com

New Scotland Yard, lebih dikenal secara singkat dengan Scotland Yard atau The Yard, adalah markas pusat bagi Metropolitan Police Service. Satuan kepolisian ini bertanggung jawab atas keamanan wilayah London Raya, Inggris.

Sebutan Scotland Yard kemudian lebih dikenal untuk menyebut satuan kepolisian London tersebut. Scotland Yard yang mulai bertugas pada 29 September 1829, bermarkas di Westminster, sekitar 460 meter jaraknya dari gedung parlemen Inggris. □ **JIBI/SOLOPOS/nap**

Medvedev pecat walikota Moscow

MOSKOW—Presiden Rusia, Dmitry Medvedev, memecat Walikota Moscow, Yury Luzhkov, yang telah menjabat selama 18 tahun, Selasa (29/9), dengan alasan yang bersangkutan tak lagi bisa dipercaya. "Sulit untuk membayangkan sebuah situasi saat (Luzhkov) dan presiden Rusia melanjutkan bekerja sama, saat presiden telah kehilangan kepercayaan terhadap pemimpin wilayahnya," ujar Medvedev seperti dilansir *yahooneews*, di sela-sela kunjungannya di Shanghai, China.

Menurut Kremlin, baik Medvedev maupun PM Vladimir Putin telah lama memberikan sinyal tentang kemungkinan pemecatan itu. Selama bertahun-tahun, Luzhkov telah menjadi salah satu tokoh kunci sekaligus pendiri partai penguasa, United Russia. Tak heran, pemecatannya kini malah membuat santer rumor rencana Luzhkov untuk maju dalam bursa Pilpres 2012.

Pemecatan Luzhkov saat ini berarti memberi Kremlin tambahan waktu untuk mengumpulkan suara di Moscow dalam rangka Pemilu Parlemen 2011 dan Pilpres 2012. Kremlin pun lantas menunjuk Vladimir Resin, yang sebelumnya merupakan Wawali Moscow.

Luzhkov yang berhasil mengubah wajah Moscow yang babak belur menjadi metropolitan yang membanggakan dan bergaya, patut diwaspadai sebagai kandidat kuat dari wilayah tersebut. Tak heran, pemecatan Luzhkov pun dinilai sarat mutan politis. Walikota berusia 74 tahun yang beristrikan seorang miliuner itu, beberapa kali dituduh melanggar disiplin dan mengabaikan tugas-nya. □ **JIBI/SOLOPOS/nap**

Aktivitas Merapi...

Sementara itu, Seksi Penanggulangan Bencana Kesbanglinmas Sleman segera memfungsikan posko bencana Sleman, untuk mengantisipasi peningkatan aktivitas Merapi. "Pengaktifan posko akan diputuskan dalam Rapat Satlak (Satuan Pelaksana Penanggulangan Bencana), segera digelar," ujar Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Kesbanglinmas Sleman, Makhwan, di kantornya.

Ia mengakui saat ini pemantauan terus diintensifkan, termasuk memanfaatkan fungsi infrastruktur pendukung. Tiga lokasi CCTV pemantauan visual Merapi juga dioptimalkan, yakni di Tritis, Kaliurang dan Kaliadem.

Ia menambahkan ketersediaan barak pengungsian di Turi, Pakem dan Cangkringan, dan Tempel sudah mencukupi. Jumlahnya mencapai 17 barak pengungsian.

Sementara itu, rusaknya jalur evakuasi Merapi dinilai membahayakan keselamatan warga sekitar. Meski status gunung itu

masih waspada, ribuan warga terancam bahaya. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Jateng, P. Djarot Nugroho mengatakan warga yang terancam ada di tiga ring. Empat desa di ring satu, 20 desa (ring dua), dan 32 desa (ring tiga). Djarot mengaku telah mengetahui tingkat keparahan jalur evakuasi tersebut. Kerusakan terparah terdapat di Kemalang, Klaten.

Pemkab Klaten mengaku tak menyediakan anggaran untuk penanganan bencana Merapi. Pemkab hanya memiliki dana Rp80 juta untuk sosialisasi penanganan bencana alam secara keseluruhan di Klaten.

"Anggaran itu sangat tak memadai. Sebab, dana itu hanya cukup untuk sosialisasi bencana alam secara keseluruhan, bukan khusus untuk persiapan evakuasi," kata Kepala Kesbangpolinmas Sri Winoto usai memimpin rapat koordinasi persiapan penanganan bencana terpadu di Pendo-po Pemkab, Selasa (28/9).

KARENA POLA MAKAN TIDAK TERATUR, WARSIATI MENDERITA MAAG



WARSIATI

Mengawali hari dengan tubuh segar, fit dan bugar, merupakan dambaan setiap orang. Begitu juga bagi M. I Warsiati atau yang biasa disapa dengan "Warsi". Kegiatan sehari-hari sebagai seorang ibu rumah tangga menuntut Warsi untuk selalu prima. Namun, semakin tinggi usia seseorang, kemungkinan terserang penyakit pun semakin rentan.

Di usianya yang menginjak 61 tahun itu, kurang lebih 5 tahun lamanya ia menderita sakit maag. "Saya memang memiliki pola makan yang tidak teratur, jadi maag saya sering kambuh," terang Warsi membuka percakapan.

Penyakit maag adalah luka pada lapisan pencernaan akibat kelebihan asam pada lambung. Ada tiga penyebab utama maag yaitu waktu makan yang tidak teratur, kandungan makanan dan pikiran yang tegang

(stres/depresi).

Kebiasaan makan orang Indonesia membuat penyakit ini akrab di negeri ini. Biasanya, jika sakitnya itu kambuh, ia selalu minum obat yang biasa diiklankan di televisi, tetapi setelah mengenal Gentong Mas, Warsi lebih memilih pengobatan alami.

"3 bulan lalu, saya mulai mencoba minum Gentong Mas. Puji Tuhan... ternyata banyak manfaatnya. Sakit Maag yang saya derita selama ini sudah jarang kambuh, badan terasa sehat." Ungkap ibu 2 anak ini penuh syukur. Rasanya yang lezat serta manfaatnya yang besar membuat warga Jln. Cempaka Baru, Yogyakarta ini selalu rutin minum Gentong Mas. "Semoga pengalaman saya sehat dengan Gentong Mas dapat bermanfaat bagi orang lain." Harap Warsi mengakhiri percakapan.

Gentong Mas adalah minuman herbal yang berbahan baku alami seperti Gula Aren, Kayu Manis, Nigella Sativa (Habbatussauda) dll.

Gula Aren pada Gentong Mas mengandung Riboflavin yang berfungsi membersihkan saluran pencernaan dan memperbaiki selaput mukosa yang rusak akibat kadar asam yang terlalu tinggi. Gentong Mas juga mengandung Glycine dan Ascorbic Acid yang efektif untuk mencegah dan mengatasi maag.

Sedangkan untuk mencegah stress yang juga merupakan penyebab utama maag, Gentong Mas memiliki zat aktif Penyalanine yang baik untuk mencegah depresi. Kayu manis pada Gentong Mas berfungsi sebagai karminatif, astringen, stimulan dan antiseptik yang dapat menghentik muntah dan mual, mengurangi perut kembung dan diare. Gentong Mas mengandung betasisterol yang efektif mengusir bakteri. Untuk hasil cepat dan maksimal, dianjurkan untuk rutin berolahraga, mengurangi rokok dan banyak minum air putih. Gentong Mas dibuat dari Gula Aren dan Habbatussauda, diproses tanpa bahan pengawet sehingga aman dikonsumsi. Manfaat yang hebat bagi kesehatan dan rasa yang lezat membuat semakin banyak masyarakat mengonsumsi Gentong Mas. Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.gentongmas.com

Bagi Anda yang membutuhkan Gentong Mas bisa didapatkan di apotek/ toko obat terdekat atau hubungi: Kota Jogja: 081320001013 / 027 - 48306730. Kab Sleman: 081394304047. Kab. Bantul : 085220898506 Kab. Kulon Progo : 085222042380 Kab. Gunung Kidul: 082133428707. Magelang: 081215658284. Klaten: 081393939325, Purworejo: 081321829069 *



UNTUK BERLANGGANAN HUBUNGI (0274) 6908030



TELKOM VISION
a member of TELKOMGROUP

SULUK

Pejabat meriahkan *Dono Sroyo Toto Raharjo*

JOGJA: Pagelaran ketoprak bertajuk *Dono Sroyo Toto Raharjo* karya Angger Sukisno dan disutradarai Nano AsmoroDono, digelar hari ini, Rabu (29/9) di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY) mulai pukul 20.00 WIB.

Pentas ketoprak kerja sama Kanwil Ditjen Pajak DIY dan Forum Komunikasi Ketoprak Bantul (FKKB) ini berlaku untuk umum dan gratis. Ketoprak ini merupakan usaha menyemarakkan syawalan dan sosialisasi perpajakan yang didukung gabungan pelbagai profesi pejabat eksekutif, legislatif DIY, pengusaha, seniman ketoprak dan pelawak Jogja.

Kepala Kanwil Ditjen Pajak DIY, Djangkung Sudjarwadi dalam rilisnya mengatakan, acara ini akan dimeriahkan Walikota Herry Zudianto, anggota DPRD DIY Arif Noor Hartanto, Anggito Abimanyu, Supriyatno, DyahArmyni, Sugiharto, Bambang Sukoco, Djawadi, Diantoro, Antonius Simon, Sukeno, Hamzah HS, Yati Pesek, Yuningsih 'Yu Beruk', Susilo 'Den Baguse Ngarsu', Sudri 'Sronto', Rini Widayastuti, Subardi, Bayu Nurseto dan penata musik digarap Doyok 'Jaipong'.

Pentas ketoprak ini diharapkan menjadi media silaturahmi antarpejabat eksekutif, legislatif, masyarakat. "Acara ini adalah ucapan terima kasih kami kepada masyarakat karena pembayaran pajak tahun 2008 dan 2009 yang mampu melebihi target," ujar Sudjarwadi. (Harian Jogja/UUT)

Ditunda, pemutaran *Boys Will be Boys*

JAKARTA: Centre Culturel Francais (CCF) menunda pemutaran *Boys Will be Boys* dalam rangka Q! Film Festival. Penundaan itu karena Q! Film Festival mendapat protes.

"Kami khawatir, karena ada surat yang dikirimkan dari FPI, bahwa dalam 1x24 jam kalau pemutaran film tidak dibatalkan, publik Jakarta akan resah dan khawatir akan ada massa lebih radikal dari FPI sendiri," kata media relations CCF, Atika Suri Fanani, Selasa (28/9).

Rencananya, *Boys Will be Boys* akan diputar di CCF pada 24 September sampai 2 Oktober. Namun karena adanya surat dari FPI, CCF menunda pemutaran film tersebut.

"Kalau apakah nantinya akan diputar atau tidak, kami belum bisa memberikan konfirmasi. Untuk hari ini [kemarin] ditunda, dan selanjutnya kami masih menunggu perkembangan dan koordinasi," terangnya.

Terpisah, aktris Sigi Wimala yang kini juga menjadi sutradara berharap orang-orang tidak berpikiran sempit pada Q! Film Festival. Menurut Sigi yang film karyanya juga diputar di Q!, festival film tersebut bukan hanya tentang gay dan lesbian.

"Orang mikirnya ini festival film gay dan lesbian aja, padahal program acaranya macam-macam, temanya beragam," ujar Sigi. (detikcom)

AGENDA

Pertunjukan

Liquid
Waktu : 28 September
Jam : 22.00 – selesai
Pengisi : Kuripasai Band.

Pentas Monolog dan Musik Puisi Lakukita
Waktu : 29 September 2010
Jam : 19.30 WIB – selesai
Tempat : Kompleks FBS UNY Kuningan Caturtunggal, Depok, Sleman

Pergelaran Teater, Musik Perkusi, Suara, Tarik, Pantomim
Waktu : 29 September 2010
Jam : 18.30 WIB – selesai
Tempat : Padepokan Bagong Kusudiarjo, Kelurahan Tamantirto, Kasihan, Bantul

Ketoprak Syawalan BKKB Bantul
Waktu : 29 September 2010
Jam : 19.00 WIB – selesai
Tempat : Taman Budaya Yogyakarta, Jl. Sriwedani No. 1, Jogja

Pentas Teater Stemka, Rami dan Cangkir Pecah & Alengka Muram
Waktu : 29 September 2010
Jam : 20.00 WIB – selesai
Tempat : Taman Budaya, Jl. Sriwedani No. 1, Jogja

Rock Drummer Competition 2010
Waktu : 01 Oktober 2010
Jam : 18.30 WIB – selesai
Tempat : Pyramid Cafe, Jl. Parangtritis, Jogja

Konser Living Things, Superman is Dead, Bagaikan, The Brandals
Waktu : 02 Oktober 2010
Jam : 19.00 WIB – selesai
Tempat : Monumen Jogja Kembali (Monjali) Jl. Ring Road Utara, Sleman

Bagi warga yang memiliki kegiatan kesenian, kebudayaan, dan hiburan dapat mengirimkan agenda ke redaksi@harianjogja.com atau faksimili ke No: 0274-411914. Terima kasih

Hak cipta masih compang-camping

Seniman takut berkarya

Oleh Tri Wahyu Utami
HARIAN JOGJA

JOGJA: Kesadaran masyarakat Indonesia untuk mengakui hak cipta sangat lemah. Selain itu undang-undang dan peraturan pelaksana hingga kini belum lengkap dan jelas.

Kondisi itu mengakibatkan seniman takut berkarya. "Perlindungan hak cipta khususnya di Indonesia masih compang-camping, artinya peraturan dan kesadaran masyarakat untuk mengakui hak cipta itu sangat lemah," ujar Candra Darusman, Deputy Direktur *World Intellectual Property Organization* (WIPO) Singapura seusai memaparkan seminar *Ketahuilah Hak Anda* yang dihadiri seniman dari seluruh Indonesia, di Taman Budaya Yogyakarta, Selasa (28/9).

Menurutnya, baik seni sastra, rupa, dan ilmu pengetahuan perlu mendapat perlindungan hak cipta secara hukum serta pengakuan masyarakat. Ada empat pilar penting yang hingga kini belum bisa diberlakukan sepenuhnya di Indonesia, yakni undang-undang dan peraturan pelaksana yang belum lengkap, administrasi yang tidak memadai (misalnya; tidak ada

kantor atau lembaga khusus), kesadaran masyarakat yang kurang, dan penegakan hukum lemah.

Hal itu pula yang terjadi pada Bustan, salah satu peserta seminar yang juga seniman, yang jauh-jauh datang dari Jepara ke Jogja untuk meminta perlindungan hak cipta. Ia mengatakan sudah beberapa kali orang Inggris memotret hasil kerajinan Jepara dan foto tersebut dikatalogkan lalu didaftarkan sebagai hak ciptanya di Jakarta. "Kami sangat kecewa tidak ada peraturan hukum yang pasti," ujar Bustan.

Begitu pula dengan Ali Umar asal Kasihan Bantul. Ia mengaku takut berkarya lantaran hasil karyanya selalu dijiplak orang lain. "Sekarang itu lagi tren kerajinan dan kesenian tengkorak, ya saya kecewa kenapa semua orang ingin sekali menjiplak dan tidak berkreasi sendiri," tukas Umar.

Grup band Milky Way

‘Download lagu, silakan...’

Oleh Tri Wahyu Utami
HARIAN JOGJA

JOGJA: Grup band indie asal Semarang, Milky Way tidak permasalahan *download* lagu di internet. Meski sejumlah grup band lainnya menentang cara itu.

Bagi grup band yang dibentuk Februari 2008, justru lebih senang jika lagunya didengar oleh sejuta umat meski dengan cara mencuri gratis di internet.

Milky Way sendiri digawangi oleh lima personel yakni Ferdi Angriawan (vokal), Gemma Gustama Mulki (gitar), Diaz Haryokusumo (bass), Firman Ferbiana (gitar), Hendar Fransjaya (drum).

"Kalau mau *download* lagu kami di internet silakan." ucap sang vokalis Ferdi, saat menjadi bintang tamu di *Star Jogja*, Senin (27/9).

Ferdi mengatakan bahwa berkarya itu bukan untuk diri sendiri, namun lebih pada *sharing*. Sehingga mereka lebih senang lagu mereka bisa diperoleh orang lain, dan bisa bisa diterima oleh pecinta musik tanah air.

"Bukan masalah kami terkenal atau tidak, yang pasti lagu-lagu yang kami nyanyikan untuk semua orang, bukan untuk kami sendiri," lanjut Ferdi.

Meski grup itu baru terbentuk dua tahun lalu, personel Milky Way sudah lama malang melintang di dunia musik. Mereka sudah menyenangkan dunia musik sejak bangku SMP.

Uniknya, genre yang mereka usung adalah *Floting Pop*, lebih mengarah pada pop yang mengambang. "Musik kita bukan yang *ngeroack* banget, juga bukan



HARIAN JOGJA/TRI WAHYU UTAMI

Personel Milky Way seusai wawancara di studio *Star Jogja*, Senin (27/9).

yang *melow* banget, pop tapi yang *ngambang* gitu," ucap Gemma ditimpali tawa teman-temannya.

Personel band yang masih muda dan kini sedang menamatkan studi di Universitas Diponegoro Semarang ini memilih tema lagu kisah kasih remaja dengan segala persoalan kesehariannya. Tentu saja soal cinta-cintaan kawula muda zaman sekarang.

Sementara soal nama grupnya yang unik itu, Milky Way, didapat dari mata kuliah Galaksi Bima Sakti. Mereka kepikiran untuk membuat grup bernama Milky Way dengan harapan grup ini bisa diterima sejuta umat di belahan dunia, seperti tata surya di Bima Sakti yang merangkum semua planet dan bintang-bintang.

"Kenapa kami menamakan band kami Milky Way? Karena kami berharap lagu-lagu kami dapat mewakili semua perasaan manusia di alam ini," imbuh Gemma.

Satu tahun mengumpulkan materi, di pertengahan 2009 lalu mereka bertekat merekam lagu untuk dijadikan *sample* demo. Semua kemauan yang dilandasi dengan pengorbanan dan semangat yang tinggi itu, ternyata membuahkan hasil. Mereka pun akhirnya mulus merekam enam lagu. Di antaranya *Lagu Tentang Dirinya*, *Renata* dan masih banyak lagi. Dari sana, lantas mereka mulai manggung di beberapa tempat seperti Jogja, Solo dan Jakarta.

Saat ini, mereka sedang menyiapkan album keduanya dan siap-siap manggung di Solo. "Pokoknya terus latihan, dan berkarya sesuai hati nurani, apa yang di mau pasti didapat," ucap Firman.



JIBI/SOLOPOS/RATNA PUSPITA DEWI

MILKO: Pelayat duduk di samping jenazah Milko (*inset*), di kediaman almarhum RT 02 RW V Semanggi, Pasar Kliwon, Solo, Selasa (28/9) malam.

Milko tutup usia

Oleh Imam Abdul Rofiq
SOLOPOS/JIBI

SOLO: Seniman senior Kota Solo, Sri Mulyati atau yang akrab disapa Milko meninggal dunia setelah dirawat di RS dr Moewardi Solo, Selasa (28/9) pukul 15.30 WIB. Ia masuk rumah sakit Selasa (28/9) pukul 14.00 WIB. Milko meninggal karena penyakit jantung yang dideritanya sejak enam bulan lalu.

"Ibu sudah masuk rumah sakit lima kali," tutur putra pertama Milko, Sugiyarto, ketika ditemui *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia* di kediamannya di Semanggi RT 02/RW V, Pasar Kliwon, Solo.

Milko meninggal di usia 57 tahun. Istri dari Sutarno ini meninggalkan dua orang anak yakni Sugiyarto dan Kodri Suhartanto serta tiga orang cucu yakni Herlabang Dinar Warih Santosa, Putri Erpi Cahyaning Asri dan Dirham Aji Pamungkas. "Saya tidak ada firasat sebelumnya, paginya sempat bercanda bersama keluarga," kata Sugiyarto.

Ia mengungkapkan ibunya adalah sosok yang sangat mencintai keluarga. "Beliau rela tidak berkarier di Jakarta demi keluarga di Solo," paparnya.

Ia mengungkapkan rencananya jenazah akan dimakamkan di TPU Purwoloyo, Sekarpance, Jebres, Solo, Rabu (29/9) pukul 13.00 WIB.

Milko adalah salah satu sosok yang memberikan warna tersen-

diri dalam dunia kesenian Tanah Air. Karier sebagai pemain ketoprak dimulainya ketika masih berusia 9 tahun. Milko pernah bergabung bersama kelompok Ketoprak Pendhapan pimpinan Hanindawan dan sebagai pengisi tetap acara *Pangkur Jenggeng* yang ditayangkan di *TVRI* Jogja. "Terakhir kali ibu pentas di *TVRI* Jogja pada 20 September 2010," tutur Sugiyarto.

Bermodalkan ekspresi wajah dan keterampilan bicaranya, Milko selalu berhasil mengocok perut para penonton ketika pentas dengan berbagai peran. Ada hal yang mungkin tidak banyak orang tahu yakni Milko sampai saat ini tidak bisa baca tulis. "Ibu memang tidak bisa baca tulis," ungkap Sugiyarto.

Namun dibalik kepolosannya itu, Milko selalu menanamkan kepada putra dan cucunya untuk menekuni dunia kesenian secara sungguh-sungguh. "Beliau selalu bilang *Nek nari sing bener* [Kalau menari itu yang benar] ketika mengajarkan kami menari," imbuhnya.

Sugiyarto mengungkapkan sebelum ibunya meninggal, ia sempat berpesan untuk berhati-hati dalam menjalani kehidupan.

"*Ati-ati yo le* [hati-hati ya nak], begitu katanya," papar Sugiyarto. Di mata keluarga, Milko adalah sosok yang penyayang dan humoris. "Ibu itu orangnya senang bercanda, sebelum dirawat di rumah sakit saja masih sempat bercanda bersama keluarga," tegasnya. (m95)

Calvin Christian Yulianto

Ajak hijaukan Jogja lewat lagu

Oleh Tri Wahyu Utami
WARTAWAN HARIAN JOGJA

*Ayo kita menanam, hijaukan dunia
buat bumi tersenyum, hindari bencana
langkah kita bijaksana, wujudkan tekadmu
satu pohon yang kau tanam, sejukan diuamtu*

Lirik itu merupakan penggalan lagu karya Calvin Christian Yulianto, warga Gamping Sleman. Cita-citanya tidak muluk-muluk. Dia hanya ingin Jogja kembali rindang dan bebas polusi, seperti impian banyak orang. Dari mimpinya itu, ia pun berhasil menciptakan lagu berjudul *Go Green, Hijaukan Tanahmu*.

Lewat lagu yang diciptakan Agustus lalu itu, Calvin ingin mengajak seluruh masyarakat Jogja untuk mencintai penghijauan. "Minimal satu orang bisa menanam satu pohon," ujarnya, Selasa (28/9).

Dampak pemanasan global yang kian parah di Jogja membuat lelaki kelahiran 1992 ini prihatin. Selain polusi udara, masyarakat juga tidak menghiraukan sampah-sampah yang berserakan sehingga sering menimbulkan bencana.

"Penghijauan di Jogja itu sangat kurang, masih banyak debu dan asap kendaraan yang tidak diserap oleh pohon-pohon yang sekarang sudah sangat jarang," ungkapnya sedih.

Dengan lagu yang ia ciptakan sendiri bertema ajakan penghijauan itu, Calvin berharap bisa menjadi semangat dan motivasi bagi masyarakat agar tetap melakukan penanaman pohon. Semangat bergelora dalam lagunya juga dimaksudkan untuk seluruh dunia, bukan hanya Jogja semata.

Lagu *Go Green, Hijaukan Tanahmu* diharapkan pula berdampak positif bagi kegiatan internasional, termasuk para turis yang berwisata ke Jogja. Kecintaan Calvin pada penghijauan membuatnya genar mempublikasikan lagu itu di dunia maya seraya mengajak umat mencintai penghijauan.

Saat ini, bahkan Calvin sedang menyiapkan grup band untuk mengiringinya bernyanyi menyerukan betapa pentingnya arti satu pohon untuk ditanam.

"Kita saat ini dihadapkan pada dua pilihan, ingin lebih parah atau mengobati," tukasnya.



Calvin Christian Yulianto



Hari ini calon pelatih lihat uji coba Laskar Sembada

Manajemen tak satu suara

Oleh Pribadi Wicaksono
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Hingga kini, teka-teki pelatih PSS Sleman untuk menggantikan Inyong Lolombulan belum terjawab. Calon pelatih itu direncanakan bakal menyaksikan langsung laga uji coba antara PSS Sleman melawan PS Kalasan di Stadion Maguwoharjo, sore ini.

Hanya, suara manajemen tidak satu suara dalam menen-PSS Sleman sendiri terpecah-tukan pelatih tersebut.

Manajer PSS Roemadi mengatakan Isman Jasulmei (Bang LJ) akan datang untuk melihat langsung para pemain. "Rencananya Isman akan merapat sore ini biar langsung tahu soal pemain PSS," katanya.

Namun di sisi lain, Manajer Teknik PSS Bambang Nurjoko mengatakan bahwa yang datang adalah eks Pelatih Gresik United, Sasi Kirono Sumantri. Menurut Bambang, nama Isman sebenarnya sudah tak jadi prioritas karena harga yang diminta terlalu tinggi.

"Isman sudah gagal dinego. Sasi yang sekarang coba kita lirik," katanya.

Setelah gagalnya nego harga dengan Isman, lanjut Bambang manajemen telah mengkaji setidaknya empat nama pelatih yakni Sasi Kirono, Hartono Ruslan, Yusak Sutanto, dan pelatih dari Malang.

Terpisah Manajer Operasional Gustan Ganda mengatakan dua pelatih itu (Isman dan Sasi) memang kini tengah menjadi dua figur yang masih dikaji lebih dalam oleh manajemen.

Bahkan Gustan mengatakan keduanya kemungkinan besar merapat bersamaan namun tak diperbolehkan berada di mess.

"Kalau lihat saja boleh, tapi tidak tinggal di mess karena bisa menimbulkan kesan yang lain," katanya. Sementara menanggapi soal Isman yang terdepak karena mahal harganya Gustan hanya tersenyum.

"Soal mahal atau tidak itu kan relatif dan tergantung kemampuannya. Yang jelas, yang jadi pertimbangan utama pengetahuannya soal pemain PSS."



HARIAN JOGJA/PRIBADI WICAKSONO
Manajer PSS, Roemadi (batik) bersama pelatih dan pemain PSS, Senin (27/9).

Andik merapat ke PSS

Oleh Pribadi Wicaksono
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Eks striker PSSI usia 23, Andik Ardiansyah mengikuti seleksi di PSS Sleman. Selain Andik, eks ujung tombak Timnas U-19, Fandi Eko Utomo juga mulai berlatih dengan pemain Laskar Sembada lainnya.

Manajer Teknik PSS Bambang Nurjoko mengatakan kedua pemain itu akan dilihat penampilannya pada pertandingan uji coba PSS melawan PS Kalasan, hari ini di Stadion Maguwoharjo. "Jika memenuhi syarat ya segera dilanjutkan nego malamnya," kata Bambang kepada *Harian Jogja*, Selasa (28/9).

Pelatih sementara PSS Sleman, Ikhsan Muhtahid mengakui dua striker itu di atas kertas, kemampuannya cukup bagus. Misalnya saja Andik selain pernah memperkuat Timnas U-23/U-19 juga pernah menjadi ujung tombak penggedor bagi Persela Lamongan dan Persekabpas Pasuruan. Sedang untuk Fandi, eks striker Persebaya baru-baru ini telah terpilih mengikuti seleksi di Arsenal.

"Namun kita tetap masih akan pantau mereka berdua besok. Semoga saja baik dan segera bisa turut memperkuat PSS," katanya.

Menurut Bambang meski saat ini kebutuhan striker tinggal satu orang lagi, tak menutup kemungkinan jika keduanya bisa langsung dipinang PSS.

Sementara itu, pada pertandingan yang akan digelar hari ini dan besok Kamis (30/9) Super Elja akan dibawa Ikhsan menjajal untuk pertama kalinya formula 4-4-2. Sebelumnya saat dipegang pelatih lama Inyong Lolombulan PSS menggunakan pola 3-5-2.

"Sayang kalau 3-5-2, buat apa kita punya libero kalau tak dimaksimalkan. Kita jajal dulu produktivitas tim dan kerja sama yang lebih berat dengan formula ini. Kalau tetap tak bisa, kembali ke formula lama pun tak masalah," terangnya.



Administrasi pemain belum beres

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

BANTUL: Meski Kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia 2010/2011 tinggal sebulan lagi, hingga kini permasalahan masih membayangi skuat Persiba.

Tim berjudul Laskar Sultan Agung itu hingga kini belum memiliki manajemen secara resmi. Selain itu keberadaan pemain asing, Bruno Casmir dan Fortune Udo juga belum beres dalam hal administrasi.

Sementara permasalahan lain yang tidak kalah pelik adalah belum adanya bukti hitam di atas putih pemain yang saat ini telah deal dengan manajemen dan memperkuat Persiba.

Sekretaris Persiba, Wikan Werdo Kisworo mengaku tidak bisa berbuat apa-apa terkait dengan manajemen. Hingga kini manajemen yang menangani pembentukan skuat, memang belum mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Ketua Umum Persiba untuk legalitas.

"Belum. Dan untuk saat ini kami bekerja dengan ikhlas saja. Yang jelas kami sudah coba lakukan tugas kami mempersiapkan tim," katanya, Selasa (28/9).

Terkait dengan masalah kontrak pemain, Wikan mengaku hingga saat ini pihaknya baru membuat draft kontrak untuk pemain. Rencananya untuk keamanan dan kelanjutan pemain, selain bakal ditandatangani pemain, juga bakal ditanda tangani Wakil Manajer Bidang Keuangan Persiba, Soedjono. Rencananya draft itu bakal disodorkan ke

pemain maksimal Kamis (30/9).

"Tidak masalah, soal kontrak memang kami rencanakan akhir bulan ini. Kan masih sampai hari Kamis," sambung dia.

Saat ini dua pemain asal Afrika yang memperkuat Persiba, yakni Fortune Udo dan Bruno Casmir juga belum beres legalitas administrasinya.

Adanya aturan yang ketat dari PT Liga Indonesia terhadap pemain Afrika menjadikan proses yang dijalani keduanya memakan waktu dan biaya yang cukup besar. Setidaknya kedua pemain kulit hitam itu harus mengurus perizinan minimal di Bangkok, Thailand.

"Ya bisa sampai sana. Sejauh ini dari informasi yang kami dapatkan, kini urusan mereka [Fortune Udo dan Bruno Casmir] berada di tangan agen yang menanganinya. Kami sudah pasrahkan semuanya kepada agen yang bersangkutan," terang Wikan.

Selain permasalahan yang ada, Wikan mengakui hingga kini skuat Persiba juga masih membutuhkan satu pemain di posisi gelandang tengah. Pemain lokal yang diplot menjadi kreator serangan di lini tengah dan penyuplai bola ke duet Fortune Udo dan Ezequiel Gonzales itu belum juga didapatkan.

Hilangnya bidikan Persiba, Zulham Zamrun, dan mepehnya waktu yang dimiliki untuk mencari pemain lokal yang berkualitas di posisi itu menjadi kendala tersendiri.

"Belum ada yang merapat lagi. Hingga kini kami masih mencari pemain di posisi itu," sambung dia.



Aswan Asri (kiri) ikut berlatih di Stadion Mandala Krida, kemarin.

Maman garap second line

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pelatih PSIM Jogja, Maman Durachman terus membenahi pasukannya jelang bergulirnya kompetisi.

Selain melakukan pembenahan di lini tengah, Maman juga berusaha memaksimalkan peran *second line* dari pola yang dipakai 3-5-2. "Ya lini tengah memang menjadi persoalan tersendiri bagi kami. Saya bakal benahi sepekan ini, sebelum Minggu (2/9) kami melawat ke Magelang untuk melawat ke PPSM," kata Maman di sela-sela latihan di Stadion Mandala Krida, Selasa (28/9).

Saat ini kata Maman, dirinya berusaha menghidupkan peran dari *second line*, terutama untuk mengantisipasi terkuncinya dua striker saat berhadapan dengan tim lawan.

Meski belum sepenuhnya mampu dijalankan dengan maksimal, Maman mengaku peran *second line* sangat penting.

"Saat ini kan yang jadi permasalahan adalah bagaimana cara anak-anak bertahan. Kendala memang hampir sama dengan musim lalu, yakni masalah stok pemain di posisi *wing back*. Saya sedang berusaha agar *wingback* yang ada bisa berperan maksimal," sambung Maman.

Maman mengakui saat ini di posisi *wing* kiri dan kanan skuatnya, pemain yang ada memiliki permasalahan rawan cedera dan labilnya permainan. Meski saat ini telah datang Aswan Asri, eks pemain Persiba Balikpapan, yang mengikuti seleksi di posisi *wing* kanan, namun penampilannya juga belum maksimal.

"Dia [Aswan] saya pantau dulu. Saya fokus dulu pada pertahanan dan juga *second line*," lanjut Maman.



Sorak... Jogja

Sorak Jogja berhadiah...

Dukung tim kesayangan Anda dengan SMS dan menangkan hadiah Rp50.000 dan 2 tiket nonton di Bioskop 21 untuk 3 pengirim terbaik. Pemenang akan diumumkan setiap Senin.

Pesan singkat, padat, tak menyinggung SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif, dan sopan. Kirim SMS ke 0274-9566000 atau 0878 391 55071 dengan menuliskan <No. telp><spasi><Nama & alamat><spasi><Isi pesan>. Tarif normal.

Plul tjah kene 6285643342XXXX

Hijau2 berkibar,sorak sorai memenuhi stadion,dimanapun stadion,sejelek apa lapangan kau ttp PSS yg silu km dukung semangat jgn mundur

Eroz berbah 6287838684XXXX

INDONESIA negaraku, DIY provinsi, SLEMAN kbupatenku, HARJO koranku, PSS favoritku, PASOEPATI PASERBUMI saudraku, SLEMANIA NTOENK ciapz ke Magelang

EKo lemaHrubuH imGRI 6281904222XXXX

Kami pASerbuMi ujunK timur,dR bAntUl uTK indoNesia siap duKung PERSIBA phe mati..

Fauzi BROSOT 6281804398XXXX

Hujan bisa menjadi suatu halangan,Untuk setiap tim yang akan melakukan pertandingan, Apalai kalau ada penonton yang bikin keributan, Pertandingan Sepak Bolanya bisa jadi tidak dilaksanakan.

KANCIL nogosari imogri 6281804336XXXX

Halo dulur dulur bantl ayo pgen ngajak dulur sedoyo ayo kita dukung PERSIBA smpi titik drah pghbsn.bravo persiba.

Wanto ngemplak 6281802696XXXX

Biru merah hijau adlah warna jgn ada perbedaan,dukung semua tunjukkan DIY ada diSL musim depan..

Elly Pakem 622749289XXXX

Slemania Tdk Anarqis Tp Kmi Brani Mati. Slemania Tdk Arogan Krna Kmi Suportr Sportif Sejati.Slemania Bukan Pemimpi Krna ISL HARGA MATI.

cah karangduren 622743339XXXX

Ayo para suporter slemania serbu kestidion maguwoharjo tuk dkg satu kebgaan sleman yaitu PSS!!!! Hidup PSS

irawan eu wirobrajan 628562938XXXX

Tunjukkan prestasimu..tunjukkan kehebatanmu..kuyakin PSIM pasti menang.. Jayalah Laskar Mataram Selamanya..>

Togel watez 6287839607XXXX

buat smua brajamusti.. mri qta dkung PSIM dn biru kn jogja skrng dn slmany.. jogja brstu tk bsa d klhkn..

d3s5y jetis 6287839349XXXX

Qt dukung tim persiba qt skrng&slamaZ PASERBUMI tnjkan aksimu. Slim bwt perumpapetuan pemuda pemudi manggung" mbok bwt kaos unik

SiE Bhie Gamping 6287839341XXXX

-PSS-" ada di dada-qu.. "-SLEMANIA-" sil m'dukungmu.."

Peteng DAENDELS 6285643130XXXX

Selamat atas trpilihnya Pak Eko Satrio Pringgondani sbg president BRAJAMUSTI aq yakin di bwh kpemimpinan Pak Eko BRAJAMUSTI kan jd lbh baex n bwh suporter panutan di INDONESIA ,BIRU RAJA INDONESIA.

mino DAENDELS 6285729780XXXX

Akhirnya kemenangan milik kita PEJUANG HATI.Pak Eko S.P. resmi jadi President BRAJAMUSTI Priode 2010-2013. Aq yakin BRAJAMUSTI kan jd lbh baex

KWR Paingan 6287838877XXXX

Ayo ELANG JAWA..ku..kpakkn sayapmu skuatnya,tuk mnuju t4 yg lbh tinggi,,habisi lawan yg mnghadang agar kelak kmu mrasakn bangganya br5in di ISL.

JOKO SLEMANIA PAINGAN. 6287838877XXXX

5u pmain lokal/asing gak 5salah,yg pnting lo2s ke ISL. Buat suportr2 DIY...musim dpan jgn lg ada tawuran..kita keluar-ga.

arhye cah paserbumi brandal palbapang 6287838406XXXX

Kami paserbumi brandal bkn b'arti brandalan,kmi sporter militan persiba bkn pmbuat onar,kmi silu setia tuk mndukung persiba,, slam 1 jiwa paserbumi-slemania qta s0dara..

Ronx-ronx nitikan 6285643680XXXX

Q tgg kbangkitanmu wahai tim kbanggaan kmi wrga jogja. harumkan kembali kota jogja ini.maju truz..jayalah psimQ kmi selalu mendukungmu

Mr.JJ Bantul. 6285643006XXXX

Jogjakarta hanya brajamusti.PSIM Saklawase ora luntur, panglima mataram tetap biru

Ardha,Sleman 6285642109XXXX

Salam SLEMANIA,buat PSS terus semangat, jgn bikin malu warga sleman.salam wat tnn-tmn slemania...

STADION

Bantul mendominasi
Kejurprov Catur HB X

JOGJA: Pecatur dari Percasi Bantul masih mendominasi gelaran Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Catur HB X Cup 2010 yang digelar hingga Rabu (6/10).

Hingga kemarin pecatur Bantul masih memimpin perolehan medali terbanyak dengan 5 emas, 3 perak dan 3 perunggu. Sementara Sleman membayangi dengan 3 emas, 3 perak dan 5 perunggu, serta Kota dengan 3 emas, 3 perak dan 3 perunggu.

Sekum Percasi Bantul, Sutanto mengatakan kelima emas yang diraih kontingennya itu disabet Heru Adfa, MN (Catur Cepat), Roit Attakaatsur (KU D putra), Ghina Wintang Alviana (KU D putri), Hikam Yanwar Pradana (KU F Putra) dan Felicia Adventa Andjani (KU G putri). (HARIAN JOGJAJUM)

Riza Kurniawan
pimpin FPTI Jateng

SEMARANG: Riza Kurniawan yang juga Wakil Ketua DPRD Jateng terpilih menjadi Ketua Federasi Panjat Tebing Indonesia provinsi ini untuk periode 2010-2014. Riza terpilih melalui Musyawarah Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Daerah Jawa Tengah yang digelar di Semarang, Selasa (28/9).

Dalam musyawarah yang diikuti oleh 26 pengurus cabang FPTI se-Jawa Tengah tersebut, Riza terpilih secara aklamasi, menyisihkan dua kandidat lain, yakni aktivis pecinta alam Iik Suryati Azizah dan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah Maryanto, yang mengundurkan diri sebagai bakal calon ketua.

Riza mengatakan, siap mengembangkan dan lebih mengenalkan olah raga panjat tebing yang masih dianggap ekstrim oleh masyarakat ini. Selain itu, menurut dia, sebagai tahap awal pengembangan federasi olah raga ini akan dibangun sejumlah pusat kegiatan panjat tebing di enam keresidenan di Jawa Tengah. "Masing-masing titik pusat kegiatan ini akan dilengkapi dengan papan panjat senilai Rp200 juta, untuk mengenalkan sekaligus mengembangkan prestasi olahraga ini," katanya. (Antara)

40 Atlet Djarum turun
di Indonesia Grand Prix

SEMARANG: Sebanyak 40 pebulu tangkis PB Djarum Kudus akan tampil pada turnamen bulu tangkis Indonesia Grand Prix Gold 2010 di Samarinda, Kaltim, 12-17 Oktober mendatang. Ketua PB Djarum Kudus, Yoppy Rosimin, ketika dihubungi dari Semarang, Selasa (28/9), mengatakan, mereka terdiri atas 13 atlet tunggal putra dan 12 atlet tunggal putra, sedangkan untuk ganda putra-putri dan campuran ada yang bermain rangkap.

Ia mengatakan, untuk tunggal putra, dari 13 pebulu tangkis yang diterjunkan, semuanya langsung bertanding ke babak utama tanpa melalui babak kualifikasi karena peringkat dunianya memenuhi syarat. Ke-13 atlet tersebut di antaranya, Dionysius Hayom Rumbaka, Andre Kurniawan, Ori Amal Wibowo dan Maulana Mustofa.

"Mereka harus bersaing dengan pebulu tangkis nasional dan internasional, seperti Lin Dan, Nguyen Tien Minh, Chen Long, Taufik Hidayat, Simon Santoso, dan Hsuan Yi Hsueh," katanya. Kemudian untuk 12 tunggal putri yang langsung ke babak utama adalah Maria Febe Kusumastuti, Fransiska Ratnasari, Maria Kristin, Rosaria Yusfin Pungkasari, Maria Elfira, dan Yeni Asmarani. Sementara yang harus berjuang melalui babak kualifikasi adalah Ayu Wanda Tika Wulandari, Dinar Dyah Ayustine, Syaffriti Nur Azizah, Intan Dwi Jayanti, serta Marsa Indah Salsabila.

Pada nomor ganda putri semua pebulu tangkis langsung berlaga pada babak utama, yaitu Meiliana Jauhari, Annisa Wahyudi, Komala Dewi, Shandy Puspa Irawati, Jenna Gozali, Nurbeta Kwanrico/Gloria Widjaya, Putri Medita/Aulia Putri, Ririn Amelia/Melati Daeva, dan Yayu Rahayu/Delis Yuliana. (Antara)

Berharap U-16 jadi
regenerasi PSS

Oleh Pribadi Wicaksono
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Tim PSS U-16 diharapkan beberapa tahun ke depan menjadi pemasok paling besar pemain di skuat kebanggaan warga Sleman, PSS. Dengan prestasi yang kini terpilih mewakili DIY dalam ajang kompetisi sepak bola nasional PSSI Medco yang digelar November nanti, dapat jadi pemicu lahirnya pemain berkualitas masa depan.

"Dengan pembinaan yang makin didukung, para atlet ini kita harapkan menjadi sumber daya memadai bagi PSS yang nota bene klub kebanggaan warga Sleman. Kita harap ke depan makin banyak pemain-pemain lokal yang terserap ke situ," kata Manajer Tim -U16, Wahyudi yang juga pengelola Sekolah Sepak Bola (SSB) Tempel kepada *Harian Jogja* belum lama ini.

Seperti diketahui, PSS yang kini menggarungi kompetisi Divisi Utama perlu mendapat pasokan pemain berkualitas. "Inilah yang jadi tantangan, karena sekolah sepak bola Sleman banyak, masa *nggak* bisa maksimal memasok pemain ke PSS," jelasnya.

Namun, tambah Wahyudi, selain menjadi tantangan bagi produk lokal untuk meningkatkan kemampuannya, diharapkan ada juga respons positif dari siapa saja yang duduk di PSS baik sekarang atau ke depan.

"Kalau dari bawah sudah mencoba eksis dan unjuk kemampuan, ya bagusnya dari PSS juga lebih sering turun ke bawah untuk melihat perkembangan bibit lokal yang ada seperti apa," pungkasnya.

Sementara sejauh ini tim U-16 Sleman masih berlatih seminggu sekali (tiap Kamis) di stadion Tri-dadi guna mempersiapkan kompetisi yang dihadapi nanti.

Pelatih U-16 Harjani mengatakan jadwal latihan baru akan lebih diperketat 2-3 minggu jelang pelaksanaan.

Kompetisi PSSI GK dihentikan

Klub peserta
merasa dibohongi

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

WONOSARI: Sejumlah klub melancarkan protes terhadap PSSI Pengurus Cabang Gunungkidul (Pencab GK) setelah induk olahraga sepak bola itu secara sepihak menghentikan kompetisi divisi utama, satu dan dua Pencab PSSI Gunungkidul.

Berdasarkan SK No.37/2010 Pencab PSSI Gunungkidul, PSSI menyatakan kompetisi dihentikan mulai 17 September sampai mampu mengatasi kendala kekurangan dana.

PSSI mengalami kekurangan dana karena terkait dengan kegiatan yang wajib diikuti Pencab PSSI Gunungkidul di tingkat provinsi.

Ketua Purbaya FC, anggota divisi dua, Adi Suroto, mengang-gap PSSI GK dinilai membuat keputusan sepihak karena tidak pernah mengumpulkan klub-klub peserta divisi dua sebelum mengeluarkan surat keputusan (SK) tentang penundaan kompetisi.

"Saya konfirmasi ke klub lain tingkatan kompetisi juga tidak pernah diundang untuk mem-

bahas penghentian kompetisi. Kami [Purbaya FC] merasa dibohongi karena uang kompetisi digunakan untuk hal lain," ungkapnya kepada *Harian Jogja*, Selasa (28/9).

Pasalnya, klub-klub peserta kompetisi membayar uang pendaftaran Rp500.000 untuk klub lama dan Rp750.000 untuk klub baru. Dengan jumlah minimal yang diterima PSSI GK sekitar Rp20 juta, Adi menilai kompetisi bisa dijalankan sampai selesai.

Sekretaris Persenal FC, Heri Santoso mengungkapkan klub merasa makin dirugikan karena penundaan kompetisi tidak disertai dengan kompensasi pengembalian uang pendaftaran. Selain itu, informasi pemberitahuan SK penundaan tidak diserahkan langsung pengurus

PSSI pada pengurus klub.

"Kejadian ini bukan yang pertama kalinya. Beberapa tahun sebelumnya [kompetisi] juga pernah dihentikan di tengah jalan. Bagaimana mau maju sepak bolanya kalau pengurus-pengurusnya saja tidak becus," ungkapnya.

Terpisah, sekretaris Pencab PSSI Gunungkidul, Wanto Har-usno mengakui kompetisi terpaksa dihentikan menyusul habisnya anggaran yang dimiliki.

Akibat permasalahan anggaran yang ada, sebanyak 164 pertandingan rata-rata memakan anggaran Rp250.000. Besaran itu belum termasuk menyediakan uang pembinaan dan sejumlah hadiah untuk pemenang kompetisi," kata Wanto.

Dijelaskan Wanto, dengan keterbatasan anggaran yang ada, PSSI GK juga harus mempersiapkan diri untuk tim U-18 dan U-21. "Soal pengumpulan klub akan kami lakukan dalam waktu dekat," pungkasnya.

Divisi utama tetap tiga wilayah

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

JOGJA: Presiden Direktur PT Liga Indonesia Andi Darussalam Tabusalla menegaskan format pelaksanaan Kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia 2010/2011 tetap dibagi dalam tiga wilayah.

Nantinya kata Andi, setiap wilayah akan dihuni sekitar 13 klub yang tentunya disesuaikan dengan letak daerah klub bersangkutan. Kebijakan ini diharapkan tidak memberatkan klub-klub dari segi transportasi.

"Format tetap akan sama dengan kompetisi musim lalu. Tetap tiga wilayah. Ini semua demi pertimbangan efisiensi biaya dan waktu sehingga bisa menghemat pengeluaran klub. Terutama dari sektor transportasi," kata Andi, yang dihubungi *Harian Jogja*, Selasa (28/9).

Kendati enggan mengun-

gkapkan jumlah peserta yang telah mendaftar ke PT Liga, hingga kini PT Liga masih tetap menunggu konfirmasi dari sejumlah klub untuk mengikuti kompetisi kasta kedua tertinggi di Indonesia itu.

Pihak PT Liga masih menunggu klub yang ada untuk mendaftar ke diri hingga Minggu (3/10) mendatang.

Usai pendaftaran, rencananya PT Liga Indonesia juga bakal menggelar *meeting* yang diikuti peserta kompetisi. Dalam manajer *meeting* di Jakarta, Selasa (5/10) nanti, sambung Andi, juga akan bakal digunakan untuk melakukan undian pembagian grup.

"Ya, kemungkinan arahnya memang ke sana," timpal dia.

Mengenai keberadaan Liga Premier Indonesia (LPI), Andi secara tegas menyatakan pihak PT Liga tidak mengetahui mengenai keberadaan liga yang dinilai ilegal oleh PSSI itu. Sejauh ini pihak PT

Liga masih tetap berkeyakinan peserta Kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia 2010/2011 tetap akan diisi oleh klub yang ada.

Andi mengaku sejauh ini PT Liga belum pernah mengeluarkan surat permintaan dan pemberitahuan kepada sejumlah tim Divisi I untuk bersiap, menyusul rencana hengkangnya sejumlah tim Divisi Utama yang memilih ke LPI. Seperti diketahui sebelumnya manajemen Persibat Batang mengaku telah menerima faks dari PT Liga terkait dengan kemungkinan tim Divisi I itu masuk menggantikan posisi sejumlah tim di Divisi Utama dalam kompetisi mendatang.

"Tidak, sejauh ini kami belum pernah mengeluarkan surat tersebut. Hal ini untuk mengantisipasi permasalahan yang ada. Soal tim mana yang akan dicoret dan penggantian, semua diserahkan ke Exco PSSI," pungkas dia.



HARIAN JOGJAJUMALI

Pembalap nasional BMX saat latihan di Jogja beberapa waktu lalu.

Pembalap BMX berlatih di Korea

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

JOGJA: Tiga atlet timnas balap sepeda nomor BMX yang dipersiapkan untuk Asian Games 2010, bertolak ke Korea Selatan, kemarin.

Keberangkatan tim yang terdiri dari Risa Suseanty, Toni Syarifudin dan Puguh Admadi ke negeri gingseng itu untuk menimba ilmu dan mempersiapkan diri sebelum turun di Asian Games di Guangzhou, China.

"Ya, kami berangkat sore ini [kemarin]. Saya bakal mendampingi Risa, Toni dan Puguh ke Korea. Kami berangkat pukul 5 sore ini dan bakal mengikuti Kejuaraan Asia 30 hingga 1 Oktober di sana," kata Pelatih balap sepeda, Dadang Haries Poernomo, Selasa (28/9).

Dadang mengungkapkan, kejuaraan yang bakal diikuti pembalap timnas juga bakal diikuti beberapa atlet Asia di antaranya juara bertahan dari Hong Kong, Steven Wong dan beberapa atlet Jepang Massahiro Sampa, Akifumi Sakamoto, Yujiro Takayama, Miura.

"Kami bakal bersaing ketat dalam gelaran kali ini. Bagaimanapun gelaran ini juga diikuti China yang sedang disiapkan untuk Asian Games, Taiwan, Thailand juga tuan rumah Korea. Dan kami akan berusaha meraih hasil maksimal di sana. Kami sendiri menargetkan mampu masuk final," sambung Dadang.

Di Asian Games, terang Dadang, Indonesia memang menargetkan meraih emas. Target itu tidak lepas dari persiapan

yang dilakoni ketiga pembalap yang menggelar pemusatan latihan di Kota Jogja.

"Targetnya memang emas. Dan kami akan berusaha keras," terang Dadang.

Usai melakoni kejuaraan di Korea Selatan, ketiganya, terang Dadang bakal berangkat bersama dan melakoni latihan di San Diego, bersama dengan pelatih Timnas Amerika Serikat Greg Romero.

Selama menjalani latihan di AS, lanjut Dadang, para pembalap nasional itu akan lebih diutamakan tampil pada kejuaraan nasional dan internasional di Amerika.

Usai melakoni training di Amerika Serikat, Dadang menandakan ketiga atlet tersebut langsung bergabung dengan kontingen Indonesia di Guangzhou.

Duslan Lestalu

Jatuh hati dengan
PSS sejak lama

Oleh Pribadi Wicaksono
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Duslan Lestalu atau akrab dipanggil Lesta mengaku sudah jatuh hati cukup lama dengan PSS Sleman. Faktor inilah yang mendorong eks pemain Persim Maros untuk bergabung dengan Laskar Sembada di musim kompetisi 2010/2011 ini. Eks pemain sayap Perseman Manokwari dan Persigo Gorontalo itu mulai tertarik bersama Super Elang Jawa setelah dalam dua pertandingan, klub yang dibelanya saat itu belum pernah menang.

"Saat masih di Perseman, dua kali lawan PSS satu kalah satu seri. Saya justru mulai tertarik untuk bisa bergabung dan berjuang bersama di sini," kata pemain kelahiran 27 November 1983.

Pertama saat Perseman lawan PSS pada 2007 berakhir 0-2 dan pada 2008 berakhir seri 1-1.

Ketertarikan Lesta untuk bergabung dengan PSS juga mulai kuat tatkala dua kolega lamanya saat masih di Persemaros Makassar yakni Deny Tarkas dan Lubis Syukur sudah bergabung duluan. "Saat saya bertanya ke mereka (Deny dan Lubis) kondisinya seperti apa setelah bergabung, katanya pemainnya enak dan terbuka. Jadi saya tambah tertarik," kata penggemar musik rock itu.

Bergabungnya Lesta di PSS adalah kali pertamanya pemain yang sempat memperkuat Perseden Denpasar itu berlaga di klub Divisi Utama di Jawa. Sejak 2004-2010, klub yang dinaunginya semua adalah dari Indonesia Timur.

"Saya juga betah sekali di sini (Jogja)," terang pemain yang mengaku sempat ditawarkan oleh PSIM Jogja dan Persimar-lahual Maluku itu.

"Sekarang saya sudah di sini. Saya berharap bisa memberikan sumbangan banyak dan mewujudkan mimpi PSS menuju ISL," tandasnya.



Profil

Nama Lengkap: Duslan Lestalu
Tanggal Lahir: Manokwari, 27 November 1983
Karier bermain: 2004-2005 : Perseden Denpasar
2005-2006 : Persemaros
2006-2008 : Persigo Gorontalo
2008-2010 : Perseman Manokwari
sekarang : PSS Sleman

Duslan Lestalu

HARIAN JOGJA/PRIBADIWICAKSONO

Jogja tuan rumah
kejurnas gulat

HARIAN JOGJA

JAKARTA: Kejurnas gulat senior yang digelar di DIY, 25-31 Oktober 2010 dijadikan sebagai ajang seleksi atlet masuk tim Pelatnas SEA Games XXVI Jakarta/2011.

"SEAG XXVI di Jakarta waktunya tinggal satu tahun lagi. Guna meraih sukses juara umum sudah seharusnya menjaring dan menempa atlet gulat dari jauh-jauh hari sebelumnya," kata Ketua Umum PB PGSI, Wafid Muharam, di Jakarta, Selasa (28/9), seperti dikutip *Antara*.

Wafid yang juga Sekretaris Mempora mengatakan, cabang gulat selalu mempersembahkan medali terbanyak saat SEA Games di gelar di Tanah Air.

Upaya mengulang sukses kejayaan gulat nasional seperti beberapa waktu lalu, PB PGSI bekerja sama dengan PT Adi Karya dan Wijaya Karya serta semua Pengurus Provinsi (Pengprov) menempa dan membina atlet gulat nasional.

Pembibitan dan pembinaan pegulat nasional dimulai jenjang remaja, junior dan senior. Ia bersyukur pembinaan atlet gulat junior di berbagai daerah sangat padat.

Semua itu terbukti ketika digelar Kejurnas gulat junior di Riau Juni 2010, yang diikuti 300 atlet. Padahal tahun Kejurnas 2009 di Bandung baru diikuti 200 atlet dari 18 Pengprov PGSI.

Peningkatan sangat cepat jumlah atlet junior dalam kejurnas cukup menggembirakan, terkait per-

SEAG XXVI di Jakarta waktunya tinggal satu tahun lagi.

Guna meraih sukses juara umum sudah seharusnya menjaring dan menempa atlet gulat dari jauh-jauh hari

Wafid Muharam
Ketua Umum PB PGSI

siapan pegulat nasional ke berbagai even internasional.

Ia juga berharap, pada kejurnas gulat senior di Jogja nanti peserta-tanya mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan begitu, pembinaan gulat nasional terus berkembang dan berkesinambungan.

Pada Kejurnas gulat senior tahun 2009 di Jakarta pesertanya mencapai 250 pegulat. Pelaksanaan tahun 2010 yang dijadikan sebagai ajang seleksi menuju SEA Games XXVI di Jakarta, diharapkan peserta yang ambil bagian bertambah padat.

Dia juga menambahkan, atlet yang kini diberi peluang beratih di Rumania akan diberikan kesempatan tampil di kejuaraan dunia. Dengan catatan katanya, bisa menyuguhkan prestasi maksimal di Asian Games XVI Guangzhou, November 2010.

Persela gagal jinakkan Maung Bandung

LAMONGAN—Tuan rumah Persela Lamongan gagal meraih kemenangan setelah ditahan imbang 1-1 oleh Persib "Maung" Bandung pada pertandingan Liga Super Indonesia di Stadion Surajaya Lamongan, Selasa (28/9).

Persela memimpin lebih dulu melalui gol yang dicetak Hendro Siswanto pada menit ke-22, setelah melakukan kerja sama dengan Jimmy Suparno.

Sementara gol penyeimbang Persib dilesakkan penyerang asal Uruguay, Christian Gonzales di menit ke-60, meneruskan umpan lambung Eka Ramdani.

Gol ini terjadi karena kesalahan komunikasi antara Fabio dan kiper Khoirul Hu-

da saat menyongsong bola lambung Eka Ramdani, sehingga Gonzales dengan mudah menanduk bola untuk mencetak gol.

"Anak-anak bermain terlalu tegang dan terbawa irama permainan lawan. Saya tidak menyalahkan ini karena itu memang gol bagus," kata Pelatih Persela, Subangkit, se usai pertandingan.

Sementara itu, Asisten Pelatih Persib, Robby Darwis, mengatakan puas dengan hasil imbang yang diraih timnya pada laga pembuka ini.

"Permainan memang tidak begitu menarik dan sedikit sekali ada peluang. Namun, kami puas atas hasil ini," kata Pelatih Persib, Robby Darwis.



SAMA KUAT—Bek Persib Bandung, Nova Arianto (tengah), menghalau bola dari pemain Persela, Feri Ariawan (kanan), saat pertandingan Liga Super Indonesia di Stadion Surajaya Lamongan, Jawa Timur, Selasa (28/9).

FAIR PLAY

Persipur ditahan Persikaba

GROBOGAN—Persipur Purwodadi hanya mampu bermain imbang 0-0 dengan Persikaba Blora dalam laga perdana kompetisi Divisi I yang digelar di Stadion Wilis, Madiun, Senin (27/9) malam. Kegagalan Persipur meraih poin penuh di laga perdana akibat kepemimpinan wasit yang terlalu memihak tim lawan.

"Kepemimpinan wasit sungguh merugikan anak-anak yang sudah bermain cukup bagus," terang Pelatih Persipur, Nanang Kushardiyantri SE, ketika dihubungi *Espos*, Selasa (28/9).

Selanjutnya pada Jumat (1/10) malam mendatang, Persipur bakal menghadapi Persekam Pamekasan. □ **JIBI/SOLOPOS/rif**

PSISra perlu tingkatkan motivasi pemain

SRAGEN—PSISra Sragen yang hendak melakoni kompetisi Divisi II di Nganjuk, Jawa Timur, mendatang berhasil menggulung PSISa Salatiga 3-0 pada laga uji coba di Stadion Taruna, Sragen, Selasa (28/9). Tiga gol tim berjuluk Laskar Sukowati ini masing-masing dicetak Andi Kurniawan pada menit ke-65, Puji Widodo ke-74 dan Bayu ke-79.

Pelatih PSISra, Lilik Listiono, mengaku belum puas dengan sepak terjang skuatnya. Dia menilai motivasi bermain skuatnya masih perlu dibe-nahi.

"Anak-anak kadang meremehkan lawan sehingga untuk mencari poin kami harus mengingat-kannya. Seperti tadi setelah istirahat mereka saya ingatkan dan ternyata bisa mencetak gol," paparnya. □ **JIBI/SOLOPOS/ian**

PSGS & Mutiara melenggang

SRAGEN—Kesebelasan PSGS Tanon dan Mutiara Kerjo melaju ke babak berikutnya setelah pada Turnamen Putra Mandiri Cup di Lapangan Sambirejo, Sragen, mengalahkan lawan-lawannya. Pada laga Selasa (28/9) PSGS berhasil menghajar Sawunggaling, Kedawung 2-0. Sementara PS Mutiara menang 5-4 atas PS Mojo-roto Kedawung melalui adu penalti.

Pada babak reguler, duel antara PS Mutiara lawan Mojo-roto berakhir seri 1-1. Salah satu panitia turnamen setempat, Untung, mengatakan hari Rabu (29/9) ini turnamen akan mempertemukan Canda Birawa Kedawung menghadapi Cokro-jalu Sambungmacan. □ **JIBI/SOLOPOS/ian**

Union Tawangmangu melaju

Karanganyar (Espos)

Tim Union Tawangmangu melenggang ke babak delapan besar Turnamen Wijaya Kusuma II. Pada pertandingan yang berlangsung di Lapangan Ngijon, Tasikmadu, Karanganyar, Selasa (28/9), Union merebut tiket ke babak berikutnya setelah mengalahkan LDII Selection Karanganyar 5-4 melalui adu penalti.

Pertandingan tersebut harus diselesaikan lewat adu tos-tosan karena hingga waktu normal 90 menit habis, kedudukan tetap imbang 0-0. Di babak ini, keberuntungan rupanya lebih berpihak kepada Union. Tiga penendang Union sukses menjalankan tugasnya, yaitu Bentar, Ayub dan Surono. Sedangkan empat algojo LDII gagal menembus jala Union, masing-masing Jonny, Rinto, Dwi dan Badarudin.

Ketua Panitia panitia pelaksana (Panpel) turnamen, Supardi, pada Rabu (29/9) sore ini, mempertemukan AT Farmasi Solo dengan Bima Putra Karanganyar. □ **JIBI/SOLOPOS/yms**

Pelatih segera ditetapkan

SOLO—Ketua umum Persis Solo, FX Hadi "Rudy" Rudyatmo, menginstruksikan tim seleksi pemain Persis segera menetapkan pelatih.

Sementara itu ketua tim seleksi pemain Persis, Hong Widodo, menyatakan akan menetapkan pelatih dalam waktu satu sampai dua hari ini.

"Sekarang memang belum ada pelatih, tetapi tadi saya sudah meminta Pak Hong agar segera menetapkan pelatih. Persoalan ini saya serahkan mereka saja," tegas Rudy ketika ditemui di sela-sela meninjau seleksi pemain Persis di Stadion Sriwedari, Solo, Selasa (28/9).

Menurut dia, pelatih yang dikehendaki Persis adalah berkualitas level Divisi Utama. Sebab Rudy yakin saat ini skuatnya masih tetap di Divisi Utama atau tidak terdegradasi ke Divisi I.

Menanggapi hal itu, Hong menyatakan segera menetapkan pelatih guna memberdayakan pemain hasil seleksi yang digelar sejak beberapa hari lalu. Hong mengungkapkan saat ini terdapat sejumlah pelatih yang berminat menunggangi Persis.

Namun Hong menolak ketika ditanya nama para pelatih yang ingin membesut Laskar Sambernyawa tersebut. "Jangan memunculkan nama dulu, nanti saja kalau sudah pasti tentu saya kabari," terang dia.

Ditanya apa kriteria pelatih yang diinginkan, dia menyatakan lisensi yang dipunyai harus memenuhi syarat untuk Divisi Utama, murah dan tahu kondisi Persis. "Sesuai aturan yang ada, pelatih untuk Divisi Utama minimal harus mempunyai lisensi B," papar Hong.

Berdasar pantauan di lapangan, pelatih berpengalaman asal Masaran, Sargen, Yudi Suryata, rajin ikut memantau seleksi pemain di Stadion Sriwedari. Tetapi ketika kepadanya ditanya apakah dia diminta menunggangi Persis, Yudi mengelak. "Nggak, kebetulan saat ini saya menganggur dan saya juga dikabari Persis menyeleksi pemain di Stadion Sriwedari, maka saya datang," katanya sambil tersenyum.

Di sisi lain, seleksi pemain kemarin diikuti sejumlah eks pemain Persis. Mereka di antaranya pemain belakang Hendro Bawono, Haryadi, Joko Rus dan Prasetyo Danu. □ **JIBI/SOLOPOS/ian**



Persis Solo siap berlaga di LPI

Oleh: Iskandar
JIBI/SOLOPOS

SOLO—Persis Solo menyatakan siap berlaga di ajang Liga Primer Indonesia (LPI) jika protes ke PSSI terkait dugaan suap saat laga *playoff* tidak digubris.

Persis pun hingga saat ini masih memosisikan diri sebagai tim Divisi Utama. "Kalau nanti protes tidak ditanggapi dan ternyata Persis nanti terdegradasi dari Divisi Utama ya lebih baik ke LPI saja. Dan, nanti baru tanggal 5 Oktober kan baru ada pengumuman Divisi Utama," ujar Ketua Umum Persis, FX Hadi "Rudy" Rudyatmo, ketika ditemui di sela-sela menjenguk seleksi pemain tim berjuluk Laskar Sambernyawa ini di Stadion Sriwedari, Solo, Selasa (28/9).

Seperti diwartakan harian ini berkali-kali, Persis melancarkan protes keras ke PSSI terkait dugaan suap yang diduga dilakukan Sekum Pengda PSSI Jateng, Johar Lin Eng dan manajemen Persiku Kudus. Ketika laga penentuan Persis melaw-



JIBI/SOLOPOS/ind
FX Hadi Rudyatmo

"Kalau nanti protes tidak ditanggapi dan ternyata Persis nanti terdegradasi dari Divisi Utama ya lebih baik ke LPI saja."

wan Persiku hendak digelar, mereka menghubungi sejumlah pemain Persis agar "melepas" pertandingan tersebut.

Menurut Rudy, seharusnya PSSI yang telah berkali-kali memanfaatkan Solo sebagai salah satu *venue* alternatif penyelenggaraan berbagai pertandingan, malu tak memerhatikan protes Persis. Dan yang terakhir, katanya, PSSI juga telah menggunakan Stadion Manahan Solo sebagai ajang penyelenggaraan Piala AFF U-16.

Di sisi lain Rudy mengemukakan pernyataan dua pemain Persis yang be-

Kapal Selam Kuning melejit

MADRID—Performa mengesankan Villarreal di awal musim ini masih berlanjut. The Yellow Submarine, julukan Villarreal, merangkak ke posisi kedua klasemen sementara La Liga seiring kemenangan 3-2 di markas Malaga, Selasa (28/9) dini hari WIB.

Seluruh gol pada pertandingan tersebut lahir pada babak pertama. Villarreal lebih dulu tertinggal di menit keempat melalui Eliseu, sebelum disamakan Santi Cazorla di menit ke-21.

Striker Italia, Giuseppe Rossi, membawa Villarreal ganti memimpin pada menit ke-24, namun Malaga membalas lewat Salomon Rondon enam menit berse-lang. Gol kemenangan Kapal Selam Kuning, sebutan Villarreal, akhirnya datang pada menit ke-33. Kali ini Cazorla kembali mencatatkan namanya di papan skor. Drama babak pertama di markas Malaga ditutup



dengan kartu merah untuk Elis-eu empat menit sebelum jeda.

Villarreal kini hanya tertinggal satu poin di belakang pemuncak klasemen sementara, Valencia. Mereka unggul selisih gol atas peringkat ketiga, Barcelona. Sedangkan posisi keempat ditempati Real Madrid.

Presiden Villarreal, Fernando Roig, gembira menyaksikan start meyakinkan timnya di awal musim ini. Dengan hasil apik di kandang Malaga, The Yellow Submarine telah mencatatkan empat kemenangan beruntun. Mereka baru kalah sekali di partai pembuka laga.

"Saya benar-benar gembira dengan apa yang saya lihat. Tim ini memainkan sepak bola yang sangat bagus dan mereka bermain kompak sebagai sebuah tim. Tetapi kami harus melewati laga demi laga. Beberapa pekan tampil seperti ini, sangat krusial

bagi kami. Saya benar-benar gembira," tutur Roig, seperti dilansir *goal.com*.

Sementara itu Pelatih Malaga, Jesualdo Ferreira, meminta anak asuhnya lebih meningkatkan konsentrasi sepanjang laga.

"Kami harus menjaga konsentrasi seperti di awal pertandingan. Kami mendapat gol, lalu kehilangan konsentrasi. Mentalitas itu harus diubah. Secara kualitas sudah baik, tapi hasilnya negatif," kata Ferreira. □ **JIBI/SOLOPOS/yms**

Harga tiket Uruguay antara Rp 75.000 hingga Rp 2 juta

BINTANG—Striker Uruguay, Diego Forlan (tengah), mencetak gol ke gawang Belanda saat semifinal Piala Dunia 2010 di Stadion Green Point, Cape Town, 6 Juli silam.



JIBI/SOLOPOS/Reuters

JAKARTA—Timnas Uruguay dipastikan datang ke Indonesia. Membawa skuat terbaiknya, Le Celeste, sebutan Uruguay, dijadwalkan mendarat di Jakarta pada 6 Oktober, atau dua hari sebelum laga persahabatan melawan Timnas Indonesia di Stadion Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta.

"Perwakilan Uruguay sudah datang Jumat (24/9) kemarin untuk meninjau stadion, lapangan, hotel, tempat latihan, bandara dan lain-lain. Mereka bilang, GBK tidak ada masalah, lumayan bagus," ujar ketua panitia pelaksana (Panpel) pertandingan internasional Indonesia, Joko Driyono, dalam pertemuan dengan wartawan di Kantor PSSI di kompleks Stadion GBK, Selasa (28/9).

Semifinalis Piala Dunia 2010 itu hampir dipastikan memilih GOR Soemantri Brojonegoro sebagai tempat latihan. Sedangkan soal hotel, mereka masih menimbang-nimbang antara Hotel Mulia, Hotel Ritz Carlton, atau Hotel JW Marriott.

"Ada 5-10 kloter tim Uruguay yang akan mendarat di Soekarno-Hatta pada 6 Oktober. Luis Suarez (Ajax) atau Diego Forlan (Atletico Madrid) mungkin tidak ikut rombongan besar, karena mungkin akan terbang langsung dari negara klub mereka," lanjut Joko.

Disinggung soal keamanan, Joko mengatakan Timnas Uruguay tidak memikirkan soal teror bom, seperti menjelang kedatangan klub Manchester United di Indonesia tahun lalu. "Mereka bilang, 2.000 persen mereka tidak takut," ujar Joko.

Mengenai harga tiket pertandingan untuk umum, panitia masih melakukan perencanaan dan keputusan finalnya dijadwalkan hari Kamis (30/9). "Ancar-ancarnya paling murah Rp 75.000 untuk kelas ekonomi paling bawah. Paling mahal VVIP, antara Rp 1,5 juta sampai Rp 2 juta."

Sistem penjualan tiket yang sedang di-jajaki adalah pemesanan via *online* dan penjualan langsung di hari H. □ **JIBI/SOLOPOS/dtc**

Kompetisi Divisi I Persebi kantong kekuatan Persik

SOLO—Pelatih Persebi Boyolali, Sriyatno, mengatakan timnya siap menebus kekalahan laga perdana ketika ditekuk tuan rumah Persid Jember 0-3 pada laga Divisi I di Jember, Jawa Timur, Minggu (26/9). Pada laga kedua, Rabu (29/9), Persebi bakal menghadapi Persik Kendal di tempat yang sama.

"Pada pertandingan pertama lawan tuan rumah Persid, tim kami dirampok wasit sehingga kalah 0-3. Ibaratnya dalam permainan itu kami ini dikeroyok 14 orang (termasuk wasit)," ungkap dia di Jember ketika dihubungi melalui telepon selulernya, Selasa (28/9).

Menurut dia, menghadapi pertandingan kedua sore ini dia mengaku telah menyiapkan pemainnya teknik dan strategi tertentu. Sebab pihaknya mengaku telah mengetahui pola permainan Persik.

Saat pertandingan pertama melawan Persida Sidoarjo, Sriyatno mengaku telah mengintip permainan kedua tim. Ketika itu Persik menang 2-0 atas Persida.

"Yang perlu diwaspadai dari Kendal salah satunya adalah pemain gelandanganya. Ketika main melawan Persida kemarin memang bagus. Tetapi kami tidak khawatir karena di sana ada Imam dan Adi Pra yang pernah bermain di Kendal," terang Sriyatno.

Menyninggung pertandingan perdana versus tuan rumah, dia menyatakan pada awal babak pertama mengaku telah diteror dengan keputusan wasit. Ketika itu pertandingan baru berjalan 12 menit. □ **JIBI/SOLOPOS/ian**



JIBI/SOLOPOS/Reuters

Liga Champions

Jadwal Kamis (30/9) dini hari WIB

Grup A

Tottenham Hotspur vs Twente Enschede
Inter Milan vs Werder Bremen

Klasemen sementara

No	Tim	M	M	S	K	M-K	N
1	Inter Milan	1	0	1	0	2-2	1
2	Tottenham Hotspur 1	0	1	0	2-2	1	
3	Werder Bremen	1	0	1	0	2-2	1
4	Twente Enschede	1	0	1	0	2-2	1

Grup B

Hapoel Tel Aviv vs Olympique Lyon
Schalke 04 vs Benfica

Klasemen sementara

No	Tim	M	M	S	K	M-K	N
1	Benfica	1	1	0	0	2-0	3
2	Olympique Lyon	1	1	0	0	1-0	3
3	Schalke 04	1	0	0	1	0-1	0
4	Hapoel Tel Aviv	1	0	0	1	0-2	0

Grup C

Valencia vs Manchester United
Rangers vs Bursaspor

Klasemen sementara

No	Tim	M	M	S	K	M-K	N
1	Valencia	1	1	0	0	4-0	3
2	MU	1	0	1	0	0-0	1
3	Rangers	1	0	1	0	0-0	1
4	Bursaspor	1	0	0	1	0-4	0

Grup D

Rubin Kazan vs Barcelona
Panathinaikos vs FC Copenhagen

Klasemen sementara

No	Tim	M	M	S	K	M-K	N
1	Barcelona	1	1	0	0	5-1	3
2	FC Copenhagen	1	1	0	0	1-0	3
3	Rubin Kazan	1	0	0	1	0-1	0
4	Panathinaikos	1	0	0	1	1-5	0

Liga Primera Spanyol

Hasil Selasa (28/9) dini hari WIB

Malaga 2-3 Villarreal

Klasemen sementara

No	Tim	M	M	S	K	M-K	N
1	Valencia	5	4	1	0	9-3	13
2	Villarreal	5	4	0	1	10-4	12
3	Barcelona	5	4	0	1	9-4	12
4	Real Madrid	5	3	2	0	6-1	11
5	Atletico Madrid	5	3	1	1	9-4	10
6	Espanol	5	3	0	2	5-8	9
7	Sevilla	5	2	2	1	7-5	8
8	Hercules CF	5	2	1	2	5-3	7
9	Athletic Bilbao	5	2	1	2	8-7	7
10	Getafe	5	2	1	2	8-8	7
11	Real Mallorca	5	2	1	2	4-5	7
12	Malaga	5	2	0	3	11-11	6
13	Almeria	5	1	2	2	4-4	5
14	Osasuna	5	1	1	3	3-5	4
15	Racing Santander	5	1	1	3	3-6	4
16	Real Sociedad	5	1	1	3	5-9	4
17	Sporting Gijon	5	1	1	3	4-9	4
18	Levante	5	1	1	3	4-10	4
19	Deportivo Coruna	5	0	3	2	2-5	3
20	Real Zaragoza	5	0	2	3	3-8	2

Liga Super Indonesia

Hasil Selasa (28/9)

Persela Lamongan 1-1 Persib Bandung

Jadwal Rabu (29/9)

Persisam Samarinda vs Arema Indonesia
Bontang FC vs Persema Malang
Deltas Sidoarjo vs Sriwijaya FC
Persijap Jepara vs Persiba Balikpapan
Persibo Bojonegoro vs PSM Makassar

Klasemen sementara

No	Tim	M	M	S	K	M-K	N
1.	Pelita Jaya	1	1	0	0	4-0	3
2.	PSM	1	1	0	0	1-0	3
3.	Persija	1	0	1	0	2-2	1
4.	PSPS	1	0	1	0	2-2	1
5.	Persiba	1	0	1	0	1-1	1
6.	Persibo	1	0	1	0	1-1	1
7.	Persipura	1	0	1	0	1-1	1
8.	Semen Padang	1	0	1	0	1-1	1
9.	Persib	1	0	1	0	1-1	1
10.	Persela	1	0	1	0	1-1	1
11.	Arema	0	0	0	0	0-0	0
12.	Bontang FC	0	0	0	0	0-0	0
13.	Deltas	0	0	0	0	0-0	0
14.	Persema	0	0	0	0	0-0	0
15.	Persisam	0	0	0	0	0-0	0
16.	Sriwijaya FC	0	0	0	0	0-0	0
17.	Persijap	1	0	0	1	0-1	0
18.	Persiwa	1	0	0	1	0-4	0

□ JIBI/SOLOPOS/onylms



INTER

VS

BREMEN



Jalan terjal

MILAN—Debut juara bertahan Inter Milan di Liga Champions meleset dari ekspektasi. Menyambut *matchday* kedua Grup A, klub berjuduk Nerazzurri itu tampaknya kembali menemui tantangan terjal.

Inter diuntungkan karena bakal meladeni Werder Bremen di kandang sendiri, Stadion Giuseppe Meazza, Kamis (30/9) dini hari WIB. Namun, kondisi skuat besutan Rafael Benitez sedang pincang akibat hantaman badai cedera pemain. Moral Nerazzurri juga menurun setelah mengalami kekalahan 0-1 kontra AS Roma di kandang Seri-A, Sabtu (25/9).

Pada *matchday* pertama Liga Champions dua pekan lalu, di luar dugaan Inter gagal menuai kemenangan. Bermodal pemain papan atas, La Beneamata, julukan lain Inter, ditahan imbang 2-2 oleh Twente, yang notabene kekuatannya selevel di bawah mereka. Fakta itu tak boleh dilupakan Inter. Jika terlena, bukan mustahil sang juara bertahan bakal mendapat kejutan lagi, kali ini dari Bremen.

Pelatih Inter, Rafael Benitez, sedang berharap cemas menunggu perkembangan kondisi dua tukang gedor utama, Diego Milito dan Goran Pandev. Keduanya diragukan bisa turun menghadapi Bremen. Pandev masih berkutut dengan masalah engkel yang didapatnya ketika menghadapi Palermo dua pekan lalu, sedangkan Milito mengalami problem di paha dalam bentrok kontra Roma.

Bila Milito dan Pandev benar-benar absen, hal itu bakal menjadi pukulan besar. Benitez terpaksa merombak skuatnya dengan stok cadangan minim. Inter hanya punya Jonathan Biabiany dan pemain belia Coutinho sebagai pelapis lini serang.

"Sebenarnya kami tidak kekeuarangan pemain alternatif berkualitas di lini serang. Tetapi pemain seperti Milito, Samuel Eto'o dan Pandev sulit disamai kualitasnya," ujar Benitez, seperti dilansir *yahoosports.com*, Selasa (28/9).

Seolah belum cukup sial, Inter lebih dulu kehilangan kapten Javier Zanetti, Thaigo Motta, Walter Samuel dan Marco Materazzi.

Ketiga

Ini pertemuan ketiga kedua tim di fase grup Liga Champions. Dua tahun lalu, klub Jerman itu ber-



hasil menahan imbang Inter 1-1 di Giuseppe Meazza, sebelum menang 2-1 di Bremen. Meski demikian, Bremen yang bermain imbang 2-2 dengan Tottenham Hotspur di *matchday* pertama, pilih bersikap realistis.

Kampanye Bremen di liga domestik belum meyakinkan. Posisi ke-12 di klasemen sementara Bundesliga menguatkan fakta itu.

Head to head

14/9/2004	Inter	2-0	Bremen
24/11/2004	Bremen	1-1	Inter
1/10/2008	Inter	1-1	Bremen
9/12/2008	Bremen	2-1	Inter

□ JIBI/SOLOPOS/ylms

William Hill (8/13) X(11/4) 2(9/2)
Bet and win (1.55) X(3.80) 2(5.75)



INTER

4-2-3-1 Pelatih: Rafael Benitez

BREMEN

4-1-3-2 Pelatih: Thomas Schaaf

Barca pantang mengulangi kesalahan



JIBI/SOLOPOS/Reuters

LATIHAN—Pelatih Barcelona, Josep Guardiola (kiri), menyaksikan Lionel Messi (kanan) saat berlatih dalam sesi latihan di Joan Gamper, Barcelona, Senin (27/9).

Carrick bakal kembali

MANCHESTER—Gelandang Manchester United (MU), Michael Carrick, berpeluang *comeback* saat menantang tuan rumah Valencia di kandang Liga Champions, Kamis (30/9) dini hari WIB.

Mantan pemain Tottenham Hotspur itu menghilang dari lapangan hijau sejak mengalami cedera *archilles* di partai Community Shield kontra Chelsea. Namun, ia dinyatakan pulih dan ikut terbang bersama skuat United ke Spanyol.

Seperti dilansir *skysports.com*, Selasa (28/9), Carrick sudah mulai berlatih sejak Jumat (24/9) lalu. Kembalinya Carrick menja-

di kabar gembira bagi Setan Merah, julukan MU, yang sudah dipastikan kehilangan Ryan Giggs dan Wayne Rooney dalam partai menghadapi Valencia ini. Belakangan, MU juga dikabarkan tidak bisa membawa dua pemain senior, Gary Neville dan Paul Scholes.

Belum ada keterangan resmi mengapa dua pemain veteran itu masuk daftar pemain yang bakal absen. Media berasumsi Manajer MU, Sir Alex Ferguson, ingin melindungi mereka dari cedera untuk menghadapi partai Liga Premier melawan Sunderland akhir pekan ini. Jika carrick fit 100 persen, bukan tidak mungkin ia masuk sebagai pemain pengganti atau malah langsung menjadi starter. □ JIBI/SOLOPOS/ylms



skysports.com

Hapoel jadi pertarungan nasib Puel

TEL AVIV—Tekanan besar mengiringi laga tandang Olympique Lyon ke markas Hapoel Tel Aviv pada partai Grup B Liga Champions, Kamis (30/9) dini hari WIB. Pelatih Claude Puel harus berpikir keras menemukan formula kemenangan seiring performa jeblok di laga domestik.

Langkah Les Gones, julukan di Ligue 1 masih terseok-seok. Kekalahan dari Saint-Etienne, Sabtu (25/9) lalu, menceburkan Lyon ke zona degradasi.

Sampai saat ini, posisi Puel masih mendapat dukungan Presiden Lyon, Jean-Michel Aulas. Namun, spekulasi yang berkembang di Prancis menyebut beberapa pemain Lyon mulai memberontak. Tak ayal, jika Lyon kembali tumbang, posisi Puel bakal semakin terancam.

"Saya masih menjadi orang yang tepat untuk jabatan ini (pelatih Lyon-red). Saya belum pernah



JIBI/BisnisIndonesia/AP

Claude Puel

memikirkan untuk mundur," ungkap Puel, sebagaimana dikutip *yahoosports.com*, Selasa (28/9). Lyon belum bisa menurunkan striker Lisandro Lopez, yang berkutut dengan cedera paha. Dengan demikian Bafetimbi Gomis kemungkinan bakal menjadi ujung tombak tunggal dan disokong *playmaker* Yoann Gourcuff di belakangnya. □ JIBI/SOLOPOS/ylms

KAZAN—Pelajaran berharga musim lalu masih terekam jelas di benak penggawa Barcelona. Tim Catalan itu terpaksa membayar mahal gara-gara meremehkan sebuah klub semenjana asal Rusia, Rubin Kazan.

Seolah ingin menguji seberapa besar pelajaran yang sudah dipektik Barca, hasil undian kembali mempertemukan kedua tim di Grup D Liga Champions. Bentrok pertama Rubin kontra Barca bakal berlangsung di Stadion Central'ny, Rusia, Kamis (30/9) dini hari WIB.

Musim lalu Barca juga lebih dulu melawat ke Rusia, sebelum menjamu Rubin di kandang sendiri. Rubin mampu memaksakan skor 0-0 di kandang dan kemudian mempermalukan skuat racian Josep "Pep" Guardiola di Stadion Nou Camp. Hasil itu benar-benar jauh di luar prediksi penikmat sepak bola dunia. Barca pun enggan mengulangi kesalahan serupa. Kunjungan ke Kazan disipkan super serius.

"Tahun lalu mereka memberi kami satu atau dua pelajaran penting. Anda harus memenangi tiga poin di lapangan, bukan di atas kertas," ujar Direktur Olahraga Barca, Andoni Zubizarreta, di situs resmi klub, Selasa (28/9).

"Rubin membuat kejutan dengan mengalahkan kami di kandang dan hal itu memengaruhi klasemen grup. Kondisi cuaca di

Rusia dan cara kami bermain, membuat segalanya sangat rumit. Saat ini kami pergi ke sana dengan mengantongi satu kemenangan (melawan Panathinaikos di laga pertama) dan cuaca di sana tidak sesulit tahun lalu," sambung dia.

Kubu The Azulgrana, julukan Barca, mendapat suntikan moral dengan kabar masuknya nama Lionel Messi ke dalam skuat. Bintang asal Argentina itu jadi bahan perbincangan hangat di Spanyol ketika mendapat cedera engkel sepekan lalu. Meskipun belum melewati tes medis terakhir, Messi diprediksi bakal ambil bagian dalam duel melawan Rubin.

Selama Messi absen Barca tetap perkasa dan memenangi dua partai beruntun La Liga. *Comeback* El Messiah disambut antusias arsitek Rubin, Kurban Berdyev.

"Anda selalu ingin menuju diri sendiri menghadapi yang terbaik. Saya sungguh senang jika melihat Messi bermain. Saya yakin ribuan fans Rubin juga bakal mengatakan hal yang sama," kata Berdyev.

Juara Liga Rusia itu bakal menampilkan skuat terbaik setelah defender Cesar Navas kembali dari sanksi larang bermain. Di partai perdana Grup D, Rubin menderita kekalahan 0-1 kontra Copenhagen. □ JIBI/SOLOPOS/ylms

Warga Sleman diminta hemat air

Lebih lengkap halaman 15

Pemkab bangun los pedagang klithikan

Lebih lengkap halaman 16

Air PDAM bercampur cacing tanah

Lebih lengkap halaman 17

SIKIB gelar bakti sosial

Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) menggelar bakti sosial di halaman SD Ploasan, Hargotirto, Kokap, Selasa (28/9). Kegiatan ini merupakan rangkaian peresmian Desa Sejahtera binaan SIKIB bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM).

Halaman 18

PEGADAIAN
MENGAJASI MASALAH TANPA MASALAH

PERLU DANA CEPAT ?
PEGADAIAN PILIHAN TEPAT !!!
SYARAT MUDAH - BIAYA MURAH - PROSES CEPAT

- ✓ Kredit Usaha Kecil & Mikro
- ✓ Kredit Usaha Rumah Tangga
- ✓ Kredit Gadai

LAYANAN LAINNYA :
✓ Penjualan Logam Mulia/ Emas 24K Secara Kredit
✓ Kirim & Terima Uang Dengan **WESTERN UNION**

BUNGA
mulai **0,75%**
Usaha Kredit Gadai

15
CAIR
menit
Kerabat Menggapai Cita



PENELITI REMAJA: Siswa SMP Negeri 1 Subang, Jawa Barat memasak air dengan kompor tenaga surya sederhana dengan menggunakan payung saat mendemonstrasikan ciptaannya pada Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR)

tingkat SMP 2010 di Hotel Saphir, Jogja (28/9). Perlombaan yang diikuti 106 tim dari dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia tersebut mencoba menumbuhkan kecintaan remaja terhadap dunia penelitian.

HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

Haryadi-Imam mendekati PKS

Oleh Joko Nugroho
HARIAN JOGJA

JOGJA: DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Jogja sudah didekati dua calon kandidat peserta Pilkada Kota Jogja 2011, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono. Menyambut hal itu, PKS akan membawa kedua nama ini kepada masyarakat Jogja.

Ketua Fraksi PKS di DPRD Kota Jogja, Ardianto saat dihubungi *Harian Jogja*, tadi malam mengatakan sejauh ini sudah ada calon yang akan menggandeng PKS Jogja. Meskipun ada beberapa nama, namun Ardianto mengatakan nama Haryadi dan Imam yang sudah menawarkan diri ke PKS Jogja.

Langkah yang akan dilakukan PKS, tutur Ardianto, dalam waktu dekat akan membawa dua calon ini ditemukan dengan masyarakat Jogja. Usai itu, PKS Jogja akan melakukan survei guna menunjang popularitas pasangan Haryadi dan Imam. "Kurang lebih pada November kami akan melakukan survei agar mengetahui popularitas dan elektabilitas mereka. Dua hasil ini akan menjadi ukuran utama untuk mengetahui sejauh mana mereka dikenal masyarakat," ujar Ardianto sembari mengatakan akan menggunakan lembaga survei Lisan.

► Lebih lengkap hal. 21

Tanah ambles berbentuk luweng 4 Rumah warga Wuluh terancam



AMBLES: Bak penampung air di Dusun Wuluh RT 02 RW 15 Desa Botodayakan, Kecamatan Rongkop, Gunungkidul sudah ambles sebagian, seperti terlihat pada Selasa (28/9). Dikhawatirkan bangunan itu bersama 4 rumah warga ambles.

Oleh Akhirlul Anwar
HARIAN JOGJA

GUNUNGKIDUL: Dampak dari curah hujan tinggi menyisakan kekhawatiran di Dusun Wuluh RT 02 RW 15 Desa Botodayakan, Kecamatan Rongkop, Gunungkidul.

Sebidang tanah berbentuk lingkaran berdiameter 10 meter ambles. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu, hanya warga khawatir rumahnya ikut ambles.

Bangunan kamar mandi dan WC yang di atasnya ikut terbendam tanpa sisa. Sedangkan bak penampung air di lokasi yang sama hampir terbenam dan tidak bisa berfungsi lagi.

► Lebih lengkap hal. 21

Sultan hadir syawalan Pemkot

'Waspadai angin puting beliung'

Oleh M Fikri AR
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pada musim dan cuaca yang tak menentu seperti sekarang, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengimbau kepada warga masyarakat untuk tetap mewaspadai terjadinya angin puting beliung, yang setiap tahun terjadi.

"Hati-hati angin puting beliung, karena angin di Jogja itu *muter* dari Selatan, kemudian Barat dari kawasan bukit Menoreh, Utara dari kawasan Merapi, serta dari arah Timur yaitu Gunung Lawu. Kejadian seperti ini secara rutin terjadi tiap tahun," papar Sultan usai acara syawalan di kompleks Balaikota Jogja, Selasa (28/9).

Sultan melanjutkan, untuk mengantisipasi terjadi-

nya angin lisus tersebut, maka Koordinasi Badan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang terdapat di tiap-tiap kabupaten/kota harus ditingkatkan, sehingga tindakan strategis petugas bersama masyarakat, ketika terjadi bencana lebih mudah dilaksanakan.

Di samping itu, lanjut Sultan, bagi warga yang tinggal di Kabupaten Sleman harus pula mewaspadai aktivitas Gunung Merapi,

Kejadian seperti ini secara rutin terjadi tiap tahun

Sri Sultan Hamengku Buwono X
Gubernur DIY

dan tetap siaga dalam kondisi darurat maupun dalam kondisi biasa. "Warga harus tetap siaga, meskipun sebenarnya Gunung Merapi tidak pernah meletus, paling mengeluarkan *wedus gembel* sepanjang 3 kilometer atau daerah lain yang jaraknya

Sedangkan bagi warga di daerah lain seperti Gunungkidul atau daerah lain yang jaraknya cukup jauh tidak perlu merasa was-was terhadap meletusnya Gunung Merapi. "Jadi kalau warga Gunungkidul nggak usah

siaga, karena jaraknya cukup jauh," tambah Sultan.

Syawalan

Sementara itu dalam acara syawalan dan halal bi halal yang digelar Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja hadir sejumlah pejabat seperti Gubernur DIY beserta Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Walikota Jogja Herry Dudiarto dan Wakil Gubernur Paduka Paku Alam IX.

Pada syawalan tersebut Sri Sultan Hamengku Buwono X mengingatkan pentingnya menjaga tali silaturahmi dan belajar merenungi kehidupan dari puasa karena merupakan pelajaran melawan hawa nafsu. "Sukses puasa ditandai penemuan rasa kemanusiaan yang otentik, karena bisa menang melawan nafsu jahat. Persoalannya, apakah kita mau belajar hidup dari puasa?" terang Sultan.

► Lebih lengkap hal. 21

Gubernur Akmil diminta kerja keras

Oleh Nina Atlasari
HARIAN JOGJA

MAGELANG: Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD), Jendral TNI George Toisutta meminta Gubernur Akademi Militer (Akmil) yang baru, Brigjen TNI Suharsono untuk memegang teguh prinsip bekerja keras dalam menyelenggarakan pendidikan guna meningkatkan mutu hasil didik sesuai tuntutan zaman.

Hal itu diungkapkan KSAD saat serah terima jabatan Gubernur Akmil dari Mayjen TNI Gatot Nurmantyo kepada Brigjen TNI Suharsono di lapangan Sapta Marga, kompleks Akmil lembah Tidar Kota Magelang, Selasa (28/9).

Mayjen TNI Gatot Nurmantyo selanjutnya akan

menjabat sebagai Pangdam V Brawijaya, sedangkan Brigjen TNI Suharsono sebelumnya menjabat sebagai Kasdam II Sriwijaya.

Dalam amanatnya, KSAD mengingatkan, Akmil sebagai lembaga pendidikan pembentukan pertama, tidak cukup hanya memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang berorientasi jangka pendek saja. Namun, harus membekali para peserta didik dengan pengetahuan yang berorientasi jauh ke depan.

Disamping itu, katanya, Akmil juga harus mampu mencetak perwira dengan latar belakang dari suku dan budaya yang beragam untuk memiliki keunggulan iman dan takwa, serta keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurutnya, pemimpin

yang mempunyai keunggulan iman dan takwa, secara tidak langsung memberi jaminan bahwa pemimpin tersebut akan melaksanakan amanah yang akan dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat dicapai manakala ada kesadaran untuk menumbuhkan budaya belajar dan berlatih di kalangan peserta didik di lembaga ini.

Dengan demikian nantinya, keluaran (*ouput*) proses tersebut selaras dengan falsafah pendidikan TNI, Dwi Warna Purwa Cendekia Wusana. Falsafah tersebut memiliki arti prajurit dengan tingkat ketrampilan teknis keprajuritan yang tinggi.

► Lebih lengkap hal. 21



SERAHKAN PANJI AKMIL: Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD), Jenderal TNI George Toisutta menyerahkan panji Akmil pada Gubernur Akademi Militer (Akmil) yang baru, Brigjen TNI Suharsono (*kanan*) pada upacara serah terima jabatan di lapangan Sapta Marga, kompleks Akmil lembah Tidar Kota Magelang, Selasa (28/9).

HARIAN JOGJA/NINA ATLASARI

Kriminal Khas

Pak Polisi saya tertipu ya?

Oleh Rina Wijayanti
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Beralasan sudah mengenal baik, cilakanya tak sadar telah menjadi korban penipuan. Setelah beberapa lama menunggu tanpa

kepastian barulah datang ke kantor polisi dan melaporkan menjadi korban penipuan rekannya sendiri.

Itulah yang dirasakan Didik, 34, warga Umbulharjo sekaligus pengelola CV Bina Asih yang terletak di Balirejo, Umbulharjo, Jogja. Peristiwa

terjadi pada April bulan lalu. Saat itu Didik didatangi oleh Arif, 24, karyawan sebuah CV di Banjarnegara.

Sesuai laporannya kepada polisi Arif meminta berbagai jenis kertas.

► Lebih lengkap hal. 21



TOKOH HARI INI

Bambang Wirasmo Koleksi keris, lestarian budaya

Oleh Budi Cahyana
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Bambang Wirasmo, 48, Ketua Paguyuban Penyandang Cacat Purworejo mengaku sangat mengagumi keris. Bagi

dia, keris adalah pengingat leluhur yang sangat penting.

"Saya mengenal keris dari kakek saya, sekitar tahun 80-an. Sampai sekarang saya gemar mengoleksi keris," ujarnya.

► Lebih lengkap hal. 21



HARIAN JOGJA/FITRI A



NOMOR TELEPON PENTING JOGJA

Pemadam kebakaran
Polda DIY
Unit Laka Lantas
Sat Reserse
Urusan SIM
Poltabes Yogyakarta
Polisi Pariwisata
Polsekta Gondomanan
Polsekta Mantrijeron
Polsekta Ngampilan

113
563494
513237
563139
566887
7479135
566000
375376
374167
512185

Polsekta Wirobrajan
Polsekta Kraton
Polsekta Mergangsari
Polsekta Umbulharjo
PolPolsekta Kotagede
Polsekta Gondokusuman
Polsekta Pakualaman
Polsekta Danurejan
Yogya Emergency Service (YES) 118

374832
373793
375138
373916
374577
513125
513178
589609

Harian
Jogja

Rabu Kliwon
29 September 2010

14

Kepmen belum ada, perda bisa terhambat

DPRD Kota Jogja bahas soal tarif kelas III untuk rumah sakit

Oleh MG Noviarizal Fernandez
HARIAN JOGJA

JAKARTA: Inisiatif DPRD Kota Jogja untuk membuat peraturan daerah (Perda) tentang Pola Tarif Rumah Sakit untuk Kelas III menemui hambatan karena harus mengacu kepada peraturan yang lebih tinggi. Sayangnya, peraturan yang lebih tinggi yakni Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pola Tarif Nasional dan Penetapan Gubernur tentang Ambang Batas Tarif Maksimal hingga kini belum ada.

Hal ini terekam dalam diskusi antara rombongan kunjungan advokasi Komisi D DPRD Kota Jogja yang membidangi masalah kesejahteraan rakyat dengan pihak Kementerian Kesehatan di Kantor Kementerian Kesehatan, Jl HR Rasuna Said, Jakarta, Selasa (28/9) siang. Rombongan diterima oleh Direktur Bina Pelayanan Medis Spesialis, Andi Wahyuningsih, didampingi beberapa staf dari bagian hukum dan organisasi, keuangan, serta penerangan informasi.

Rombongan berjumlah 16 orang yang terdiri dari 10 orang anggota DPRD, 3 orang dari pihak eksekutif, 3 orang staf Sekretariat Dewan, serta wartawan *Harian Jogja*.

Wakil Ketua DPRD, Sinarbiyat Nurjanat selaku ketua rombongan menyampaikan maksud kedatangan mereka adalah untuk mendapatkan informasi dan kejelasan teknis dalam rangka pengayaan materi, informasi dan kejelasan serta tanggapan terkait pola tarif nasional untuk kamar kelas III di rumah sakit sesuai amanah UU No.44/2009 tentang Rumah Sakit.

Dalam diskusi, anggota Komisi D, M Syaefi dari FPKS mengatakan ada semangat yang tinggi dari wakil rakyat Kota Jogja untuk segera menindaklanjuti UU No.44/2009 khususnya mengenai aturan tentang penetapan tarif kelas III di rumah sakit. Namun, lanjutnya, mereka kemudian merasa perlu untuk berkonsultasi dengan pihak Kementerian Kesehatan terlebih dahulu karena dalam UU tersebut ada dua pasal, yakni pasal 49 dan 50 yang saling berkaitan erat.

Pasal 49 berbunyi pola tarif nasional ditetapkan oleh melalui keputusan menteri. Sedangkan pada pasal sesudahnya, mengisyaratkan agar penetapan pola tarif untuk rumah sakit daerah diatur dalam perda, berdasarkan ketetapan gubernur mengenai ambang batas tarif maksimal. Yang menjadi perhatian adalah jangan sampai jika perda yang sudah dibuat, nantinya justru bertentangan dengan peraturan di atasnya.

"Karena itu kami ingin menanyakan tindak lanjut apa yang dilakukan Kementerian



Rombongan advokasi Komisi D DPRD Kota Jogja saat melakukan diskusi dengan jajaran Kementerian Kesehatan, Selasa (28/9)

tentang pasal dalam UU tersebut?" tanyanya.

Masih ada kendala

Menanggapi pertanyaan itu, Andi Wahyuningsih mengatakan bahwa hingga kini penentuan tarif nasional kelas III untuk rumah sakit belum selesai digodok karena masih menemui kendala penentuan angka-angka dalam rupiah di Departemen Keuangan.

Sebagai solusinya, bagian hukum dan organisasi Kementerian Kesehatan menyarankan kepada para anggota Dewan untuk segera berkonsultasi dengan pihak provinsi

untuk menentukan besaran ambang batas tarif rumah sakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.58/2007.

"Karena belum ada peraturan terbaru, maka peraturan yang lama masih berlaku" ujar Wahyuningsih. Dokter spesialis anastesi (pembiusan) itu menambahkan, pengalaman selama ini, khususnya di berbagai rumah sakit vertikal di bawah pengawasan langsung Kementerian Kesehatan seperti RDUP Dr Sardjito di Jogja, biaya untuk pasien kelas III disubsidi silang oleh pasien di kelas selain kelas III.

Hal ini berbeda dengan sistem yang di-

terapkan di RSUP Wirosoabab, di mana biaya untuk pasien kelas III disubsidi oleh pemerintah daerah melalui jaminan kesehatan daerah (jamkesda) yang tahun ini dianggarkan sebesar Rp18 miliar. "Penilaian ini dilakukan atas pertimbangan sesama orang sakit, meskipun berbeda kelas pelayanan tidak dapat saling menolong," ujar Mulyo Hartono, selaku Direktur RSUD Wirosoabab yang juga turut dalam rombongan. Mulyo juga menambahkan, selama ini penentuan tarif rumah sakit di RSUD Wirosoabab berjalan berdasarkan peraturan walikota.

Pameran bersama Museum di Hatiku

Mengenang Ki Hajar Dewantara lewat koleksi

Oleh M Fikri AR
HARIAN JOGJA

JOGJA: Jejak langkah Ki Hajar Dewantara terekam dengan baik dalam pameran Museum di Benteng Vredeburg, Jogja, pada 26 September - 1 Oktober 2010.

Tema yang diangkat pada pameran kali ini adalah *Museum untuk Membangun Karakter Generasi Muda* yang diselenggarakan Museum Benteng Vredeburg Jogja, Dinas Kebudayaan Provinsi DIY serta Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY, menampilkan sekitar 30 Museum di Kota Jogja, salah satunya adalah Museum Dewantara, Taman Siswa.

Salah seorang guru dari SD Muhammadiyah Purwodinigratan 2, Kecamatan Ngampilan, Fauzan, dalam pameran museum itu menyatakan kekagumannya pada sosok Ki Hajar Dewantara yang memiliki filosofi ajaran pendidikan *Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*. "Filosofi pendidikan dalam tiga kalimat itu amat bermanfaat ketika di laksanakan terutama dalam bidang pendidikan," paparnya saat ditemui *Harian Jogja* di

Vredeburg, Selasa (28/9).

Menurut dia, dengan prinsip ajaran tersebut, proses pendidikan yang dilakukan dapat menjadi lebih humanis dan manusiawi, karena seorang pemimpin atau guru harus memberi contoh yang baik kepada muridnya, selanjutnya kinerja dalam melakukan tugas juga harus baik, kemudian dalam prosesnya harus terdapat pengawasan.

Fauzan melanjutkan, tiga pemikiran Ki Hajar Dewantara yang lain juga patut diteladani, termasuk ajaran asah asih asuh dalam bidang pendidikan, sehingga proses pendidikan yang mengandung unsur kasih sayang bisa berjalan lancar, dan hubungan antara guru dan murid lebih harmonis.

"Karena itulah, kami meng-

ajak 144 siswa kelas 4 dan 6 SD Muhammadiyah Purwodinigratan mengunjungi pameran museum ini untuk belajar, karena proses belajar tidak hanya terbatas dalam kelas tapi juga bisa lewat museum," tambah Fauzan.

Dalam pameran itu pengunjung bisa menyaksikan peninggalan Ki Hajar berupa baju, sarung dan telepon antik. Terdapat pula tulisan-tulisan karya Ki Hajar yang berisi pemikirannya.



MENCATAT: Sejumlah siswi SMP sedang mencatat beberapa hal menarik tentang Ki Hajar Dewantara, pada pameran Museum di Hatiku, di Benteng Vredeburg, Selasa (28/9).

Terpisah, salah seorang pemandu pameran, Hadi Utomo, menyatakan kekagumannya serumpun kepada sosok Ki Hajar Dewantara yang telah memberi sumbangsan besar di bidang pendidikan termasuk dengan mendirikan instansi pendidikan seperti perguruan Taman Siswa "Beliau merupakan tokoh pendidikan yang patut diteladani, disamping pernah menjadi menteri penerangan dan juga menjadi

menteri pendidikan," katanya.

Sementara itu, pemandu Museum Vredeburg, Budi Sanyota, menambahkan antusiasme masyarakat terhadap pelaksanaan pameran museum amat baik, menurutnya dalam sehari pengunjung bisa berasal dari 21 sekolah, baik dari SD, SMP dan SMA di Kota Jogja, seperti SMP Muhammadiyah 1 Jogja, SD Tahunan, SD Lempuyangan, SMP Stella Duce, SMKN 6 Jogja, dan lainnya.

JOKTENG

TNI bangun talud dan sarana umum

JOGJA: Program pra kegiatan Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) atau lazim dikenal kegiatan Tentara Masuk Desa digelar di Kelurahan Terban, Senin (27/9). Program kali ini melibatkan sebanyak 60 - 70 personel anggota TNI untuk membantu warga desa membangun sarana publik.

Lurah Terban Subarjil menjelaskan kegiatan TMMD merupakan kegiatan pembangunan kawasan yang secara rutin digelar setiap tahun, dengan sejumlah kegiatan pembangunan seperti pembangunan talud, perbaikan MCK, perbaikan balai RW, serta membangun rumah-rumah warga tidak layak huni. Dengan kegiatan sosial itu diharapkan kondisi bangunan warga menjadi lebih baik dan lebih kuat terutama dalam situasi cuaca yang tak menentu.

"Personelnya sekitar 60-70 orang petugas, tapi besok bisa berubah karena petugasnya berganti-ganti membantu warga membangun sarana publik, seperti di wilayah RW 1, RW2, RW 4, RW 8 dan RW 10," kata dia saat dihubungi *Harian Jogja* melalui telepon selulernya, Senin (27/9).

Subarjil melanjutkan, kegiatan TMMD tersebut berlangsung secara terpadu melibatkan TNI dan masyarakat setempat (*Harian Jogja*/FIA)

Biaya naik haji turun

Oleh M Fikri AR
HARIAN JOGJA

JOGJA: Biaya naik haji 2010 mengalami penurunan dibandingkan pada 2009. Penurunan biaya ini terjadi karena menyesuaikan situasi perubahan kurs dolar dengan rupiah.

"Jika 2009 lalu biaya biaya naik haji sekitar Rp34 juta, maka pada 2010 sekarang biaya haji turun di bawah Rp30 juta, atau sekitar Rp29 juta, menyesuaikan penukaran mata uang rupiah dengan dolar," papar Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jogja, Nurudin, saat ditemui *Harian Jogja* di Balaikota, Selasa (28/9).

Menurut dia, di samping biaya haji turun, pelayanan kepada jemaah calon haji juga terus meningkat seperti rumah untuk para jemaah dengan Masjidil Haram menjadi lebih dekat. Bila tahun 2009 jaraknya sekitar 7 kilometer, maka 2010 jaraknya menjadi 500 meter atau paling jauh 4 kilometer. Dengan demikian jemaah tidak kesulitan jika hendak memanfaatkan waktunya untuk beribadah lebih banyak.

Nurudin melanjutkan kuo-

ta untuk jemaah calon haji DIY sebanyak 3.068 juga telah terisi semua. Sedangkan khusus dari kota Jogja akan berangkat sebanyak 488 jemaah calon haji yang telah lulus tes kesehatan pada 24 dan 27 Oktober mendatang.

"Untuk menjaga kesehatan jemaah, pemberian vaksin meningitis juga sudah mulai dilakukan," terangnya.

Ditambahkan dia, seperti pada tahun sebelumnya jemaah bisa dipastikan tidak ada yang tertinggal dan bisa berangkat semua untuk melaksanakan ibadah haji.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Choirul Anwar, memberikan keterangan serupa, jemaah calon haji telah diberikan vaksin meningitis yang tidak perlu diragukan lagi substansi kehalalannya karena sudah biasa dilakukan termasuk di negara lain. "Vaksin meningitis dari Departemen Kesehatan sudah jelas, warga tidak perlu ragu, sedangkan jumlahnya sesuai dengan jemaah haji yang berangkat," paparnya, Selasa (28/9).

Choirul menambahkan, pemberian vaksin tersebut juga bisa dilakukan di puskesmas sesuai dengan jam kerja yang ada.

88.7 fm
radio

**HANYA DENGAN
Rp. 1.000.000,00***

PROMOSI USAHA ANDA MENJANGKAU
1,8 JUTA** PENDENGAR di JAKARTA, BANDUNG, JOGJA

Marketing & Promotion 88.7 FM I-Radio Jogja
Ruko Pelam Gurih no. 9-10
Jl. Wates Km. 4 Yogyakarta 55293
Telp. 0274 - 673588, 617362
Fax. 0274 - 627189
e-mail jogja@radiofm.com
www.radiofm.com

SMK TERUS PERKEMBANGAN MUSIK INDONESIA HANYA DI 88.7 FM I-RADIO JOGJA. BAROMETER MUSIK INDONESIA

GALUH

Madu Kuat Super

(Ramuan Madu Murni, Exstrak Pasak Bumi, Sarang Semut & Jamur Ling Zhi Hutan Liar)

Perpaduan Madu yang Istimewa

"Dapat dikonsumsi segala lapisan"

Khasiat "GALUH" Madu Kuat Super

Mengatasi 4 L (Letih, Lelah, Lesu dan Lemah),
Desfungsi sex (Impoten, Lemah Syahwat, Ejakulasi Dini),
Jantung Koroner, Bengkak, Gagal Jantung, Jantung Hipertensi, Stroke, Hipertensi, Kolesterol,
Kanker; Semuajenis kanker & Tumor, Paru-paru,
TBC, Asthma, Rematik, Asam Urat, Nyeri Sendi, Vertigo,
Migrain, Hepatitis, Meningkatkan Kecerdasan Otak.

POM. RI. PO. 07.03861.10.11.052

AGEN : WONOSARI: Apt. Moro Sehat - 0274 391 161.
Yogyakarta: Apt. Panji Husada - Jl. Parangtritis 80 Yogyakarta . Tlp. 0274 379 081
Apt. Enggal Semi - Jl. P. Diponegoro 12. Yogya . Tlp. 0274 589 362
Agus - Jl. Cemoro jajar 26. Hp. 0888 6971 293, 0888 0272 7875
SLEMAN : Tukino - 0815 7803 5683.
Kurniawan - 0274 649 6579, 0858 6850 2838.
BANTUL : Joko Tri - 0818 0439 7779.

Untuk jadi Agen
Hub: 081226300444
0271 649 6588
Produksi: CV HERBA NIRMALA - Sukoharjo.

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDRAL PAJAK
KANTOR WILAYAH D.I. YOGYAKARTA

Pentas Seni
KETHOPRAK

Syawalan
Masyarakat & Pengusaha
Peduli Pajak

Lakon **Dono Sroyo Toto Raharjo**

Bersama
Den Baguse Ngarso
Sronto
Mbok Dhe Beruk
Milko

**TAMAN BUDAYA
YOGYAKARTA**
RABU, 29 SEPTEMBER 2010
JAM 19.00 WIB

GRATIS UNTUK UMUM - TIKET TERBATAS - BISA DIPEROLEH DI :
TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA

Warga Sleman diminta hemat air

Oleh Theresia T. Andayani
HARIAN JOGJA

TEMPEL: Bupati Sleman Sri Purnomo mengimbau masyarakat untuk menghemat penggunaan air. Pasalnya ketersediaan air di Sleman semakin menurun, sementara kebutuhan air semakin meningkat.

"Kami sedang berupaya sungguh-sungguh untuk mengelola sumber daya air agar dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kesejahteraan masyarakat," ungkap Sri Purnomo di sela-sela kunjungan ke P3A Sido Makmur Desa Pondokrejo, Tempel, Selasa (28/9). Dikatakan, untuk menghemat penggunaan sumber daya air, Pemkab berupaya menanamkan kesadaran dan membentuk pola pikir hemat

air. Dengan kesadaran dan tumbuhnya pola pikir hemat air diharapkan menggunakan sumber daya air hanya untuk kegiatan yang bermanfaat saja, serta menghindari penggunaan air tidak perlu. "Upaya hemat air juga diimbangi dengan upaya konservasi sumber daya air sebagai langkah antisipasi," ujarnya. Di samping itu, juga perlu pemeliharaan saluran irigasi. Tercatat selama 2009 Pem-

kab Sleman memberikan dana stimulan gotong royong sebesar Rp6 miliar dan berhasil menggalang dana swadaya masyarakat sebesar Rp13 miliar lebih. Pada 2010, Pemkab Sleman kembali mengalokasikan dana stimulan gotong royong sebesar Rp4 miliar. Ditambahkan, alokasi dana stimulan gotong royong untuk stimulan pengelolaan saluran irigasi. Pengalokasian dana stimulan gotong royong tergantung dari pengajuan proposal masyarakat. "Sinergi pemerintah dan masyarakat juga harus terbangun sehingga saluran-saluran irigasi yang dibangun dapat terpelihara dengan dengan baik," ucapnya. Di Sleman tercatat terdapat 25 Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Pemkab berupaya untuk melakukan pembinaan untuk mendukung dan meningkatkan kemandirian

P3A di Sleman. Pembinaan dilakukan dalam bentuk pelatihan teknis maupun yang bersifat sosialisasi peraturan yang terkait dengan sumber daya air, irigasi dan pemberdayaan P3A sendiri. Terpisah, Ketua P3A Sido Makmur Unijo Ismail mengatakan kelompoknya beranggotakan para petani padi, palawija, melon dan cabe. Kelompok P3A ini bahkan telah maju ke tingkat nasional dalam Lomba P3A Tingkat nasional 2010. "Kami memilih tanaman tersebut karena jenis tanaman yang bernilai ekonomis tinggi," ucapnya. Menurutnya, jenis tanaman itu mampu meningkatkan kesejahteraan petani. Selain itu, budidaya tanaman pangan bernilai ekonomi tinggi ini diharapkan mampu mendukung program Pemkab Sleman agar mengembangkan potensi pangan lokal untuk berswasembada pangan.



HARIAN JOGJA/GIGIH M. HANAFI

KESELAMATAN KERJA: Pekerja sedang menyelesaikan proyek pemasangan balho iklan di Jl. Affandi, Sleman, beberapa waktu lalu. Perhatian mengenai

keselamatan pekerja baik oleh perusahaan maupun para pekerja diharapkan mampu menekan angka kecelakaan kerja.

Pengadaan barang dan jasa harus gunakan produk lokal

Oleh Theresia T. Andayani
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Penggunaan barang dan jasa hasil produksi dalam negeri, telah diatur dalam Instruksi Presiden No 2 /2009, yakni agar melakukan langkah-langkah yang sesuai kewenangan masing-masing daerah. Hal tersebut disampaikan Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Ali Fahmi Kamil dalam acara Sosialisasi dan Fasilitasi Pembentukan Tim Pedoman Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) di Grha Sarina Vidi, Selasa (28/9). Ali Fahmi Kamil mengatakan dalam upaya memaksimalkan kebijakan penggunaan barang dan jasa hasil produksi dalam negeri, serta penyedia barang dan jasa Tim Nasional,

P3DN mempunyai tugas merumuskan dan menyiapkan kebijakan, strategi dan program untuk mengoptimalkan penggunaan barang dan jasa hasil produksi dalam negeri. Sekda Sleman Sutrisno mengatakan sosialisasi Inpres No 2/2009 sangat strategis khususnya untuk melindungi potensi lokal. Lanjutnya, upaya juga dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sleman, yakni melalui upaya peningkatan konsumsi dan kecintaan terhadap produk lokal. Sutrisno mengatakan melalui gerakan P3DN diharapkan dapat menumbuhkan dan memperkuat struktur perekonomian daerah melalui dua pintu, yakni secara internal dan eksternal. "P3DN diharapkan dapat menumbuhkan ke-

cintaan masyarakat kita terhadap produk-produk lokal dan dalam negeri," katanya. Sedangkan secara eksternal gerakan diharapkan juga mampu menumbuhkan permintaan investasi dan peningkatan ekspor di pasar internasional. Juga Indonesia akan diakui sebagai negara industri tangguh yang mampu menjadi raja di negeri sendiri dan berdaya saing kuat di persaingan internasional, yang dimulai dari Sleman. Menurut dia, sebenarnya produk lokal tidak kalah bagus dengan produk luar negeri. Meski begitu, permasalahannya terletak pada standar kualitas produk dan konsistensi produksi. Umumnya, produsen lokal belum memiliki kebiasaan disiplin terhadap standar mutu produksi.

Penambangan Boyong ditertibkan

Oleh Galih Kurniawan
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Pemkab Sleman akan menertibkan lokasi penambangan di wilayah Boyong, Hargobinangun Pakem. Kegiatan penambangan dihentikan sampai ada kesepakatan atau aturan jelas. Hal tersebut dilakukan menyusul munculnya banyak kasus kerusakan lingkungan dan bencana longsor. sejumlah instansi di Sleman seperti Dinas SDAEM (Sumber Daya Air Energi dan Mineral), Dinas Kehutanan, Kantor Lingkung-

an Hidup, Polisi Pamong Praja, muspika Kecamatan Pakem dan Pmdes Hargobinangun, Selasa (28/9), melakukan sosialisasi kedua kepada warga dukuh Boyong. Kabid ESDM Dinas SDAEM, Purwanto mengatakan kawasan Boyong sebenarnya masuk dalam kategori kawasan lindung yang masih diperkenankan adanya kegiatan penambangan. Hanya saja banyak persyaratan yang harus dipenuhi, antara lain adanya Amdal, reklamasi, dan pengaruh masyarakat dan sosial. Menurutnya, kondisi penambangan di Boyong saat ini belum

memenuhi syarat tersebut. "Ada aturan yang jelas UU No 23 Tahun 2010, PP, dan Perda No 16 Tahun 2004 yang kemungkinan diubah. Tapi memang ini tak mudah (langsung diterapkan), perlu bertahap," ujarnya usai menggelar sosialisasi. Pihaknya berharap perda baru hasil revisi akan memuat sanksi yang lebih tegas atas pelanggaran penambangan. Kepala Desa Hargobinangun, Beja Wiryanto mengakui kegiatan penambangan memang harus ditertibkan. Namun ia berharap ada solusi

dari pemerintah atas warga Boyong dengan mengalihkannya ke sektor lain demi kesejahteraan warga. "Paguyuban warga perlu dibentuk untuk mengajukan izin pengelolaan lahan (ke sektor lain). Yang sudah telanjur ditambang lokasinya perlu direklamasi," kata dia. Hal senada juga disampaikan Kepala Dukuh Boyong, Sakimin. Ia mengaku siap menyosialisasikan. Namun ia berharap pemerintah juga segera memberikan solusi (pekerjaan) bagi warga jika penambangan harus dihentikan.

Korpri tak boleh dimanfaatkan penguasa

Oleh Theresia T. Andayani
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Organisasi Korpri diklaim sebagai alat pemersatu pegawai PNS. Keberadaannya diharapkan mampu memberikan kesejahteraan PNS. Sekda DIY, Tri Harjun Ismaj, mengatakan keberadaan Korpri sering dicap sebagai mesin politik rezim yang sedang berkuasa. Walaupun berbagai kritik ditujukan kepada Korpri namun Korpri tetap mempunyai peran krusial, yakni menyatukan seluruh korps pegawai, dan fungsi pemersatu. "Keanggotaan Korpri bersifat stelsel pasif sehingga semua pegawai mau tak mau harus menjadi anggota Korpri," ujar Tri Harjun yang juga Ketua Dewan Pembina

Korpri Provinsi DIY, di sela-sela mengukuhkan Dewan Pembina Korpri Sleman 2010 - 2015, Selasa (28/9), di Pendopo Rumah Dinas Bupati Sleman. Telah terpilih kepengurusan Korpri Sleman yakni Ketua Sekda Sleman Sutrisno, Wakil Ketua I Joko Handoyo (Aspek III) dan Wakil Ketua II, Iswoyo Hadiwarno (Kepala BKD Sleman) dan Sekretaris Endang Kusmawati. Ditambahkan, Korpri tidak boleh dimanfaatkan untuk kepentingan pihak yang sedang memegang tampuk kekuasaan pemerintahan. Dan tidak boleh dimanfaatkan kekuatan di luar pemerintahan. "Peran yang harus dilakukan meningkatkan pelayanan publik, sehingga semakin berkua-

litas," tandasnya. Bupati Sleman Sri Purnomo mengemukakan keberadaan pengurus Korpri Sleman telah mampu mengupayakan peningkatan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai layanan. Mulai dari fasilitasi pengadaan perumahan, maupun kebutuhan-kebutuhan sarana transportasi, dan sarana komunikasi. "Juga memberi bantuan beasiswa bagi putra-putri PNS golongan I dan II yang berprestasi dan pemberian santunan untuk PNS yang sakit dan meninggal," ujarnya. Anggota Korpri juga akan memperoleh Kartu Tanda Anggota (KTA), yang peruntukannya juga sebagai kartu diskon ketika menggunakan jasa transportasi seperti kereta api atau jasa penginapan dan lainnya.

LINTAS ARGA

Warga Kliran gelar mertu dusun

MINGGIR: Warga padukuhan Kliran Sendangagung Minggir Sleman akan menggelar mertu dusun, Minggu (3/10) di dusun setempat. Ketua Panitia Mertu Dusun, Marjono mengungkapkan mertu dusun digelar sebagai ungkapan rasa syukur terhadap Tuhan atas berkah, karunia dan keselamatan. Khususnya karunia berupa hasil panen yang baik dan memuaskan yang diperoleh masyarakat petani yang mendominasi dusun tersebut. "Warga sangat bersyukur karena hasil panen yang diterima memuaskan dan bisa menyejahterakan warga," kata Marjono. Dikatakan, agenda mertu dusun diawali Sabtu (2/10) pukul 14.00 WIB dengan pengambilan air suci dari 3 mata air atau sendang yaitu Sendang Ngelo, Sendang Ngumbul dan Sendang Mudal. Pada malam harinya dipentaskan Macapatan dan Karawitan dari warga masyarakat setempat. Lalu, Minggu (3/10) pukul 09.00 WIB dipentaskan Wayang Kulit dengan lakon "Sri Mulih" oleh Dalang Ki Cermo Jiyono, pukul 14.00 WIB dilakukan Kirab Sedekah Bumi dan Wulu Wetu mengelilingi dusun setempat sepanjang kurang lebih 2 kilometer. (Harian Jogja/TIA)

Gapeknas minta pemerintah tak diskriminatif

SLEMAN: Gabungan Pengusaha Kontraktor Nasional Indonesia (Gapeknas) DIY meminta pemerintah tak diskriminatif dalam setiap tender proyek konstruksi. Mereka berharap meski sebagai asosiasi profesi baru, pemerintah tetap harus melaksanakan prinsip keadilan. Hal tersebut disampaikan Pengurus Dewan Penasehat Gapeknas DIY, Suranto dalam acara serah terima SK Pengurus baru Gapeknas Sleman, Senin malam, (27/9). Menurutnya, perkembangan konstruksi sudah seharusnya mengikuti mekanisme pasar dan tidak ditentukan lagi berdasar kekuatan lobi pihak-pihak tertentu. Ia juga meyakini adanya aturan (perda) baru di Sleman yang akan segera disahkan, tidak akan menghambat pengusaha konstruksi. Gapeknas Sleman selama lima tahun mendatang akan dipimpin Indradi Wisuda sebagai Ketua Umum dan Dedi Andiyartono sebagai Wakil Ketua Umum. Dewan Pembina dijabat Sugito Heru Santoso. (Harian Jogja/ALI)

BERLANGGANAN & IKLAN HARIAN JOGJA
HUBUNGI (0274) 384919, 6905267

LOWONGAN PEKERJAAN
Perusahaan yang bergerak di bidang Pertambangan Batu Granit berlokasi di Tanjung Balai Karimun Kepulauan Riau, membutuhkan personil untuk pengelolaan lingkungan dengan posisi sebagai :
1. HEAD OF AGRICULTURE
2. STAFF AGRICULTURE
Dengan Persyaratan :
• Pria berusia maks. 28 Tahun (No.1), maks.24 Tahun (No.2) dan belum Menikah (Single)
• Pendidikan minimal Iulusan Diploma III / D3, Jurusan Agriculture (Agronomi) (No.1), SMK Jurusan Pertanian (No.2)
• Memahami bidang landscape dan reforest / revegetasi / penghijauan, pertanian (No.1 & 2)
• Berpengalaman pada posisi yang sama, minimal 2 (dua) Tahun (No.1 & 2)
• Mampu membuat program kerja, mengatur team di lapangan, serta mampu mengoperasikan Komputer (No.1 & 2)
• Bersedia ditempatkan di Site Project (pasilitas: mess/perumahan karyawan/makan)
(*) Test dan Wawancara akan dilaksanakan di Yogyakarta pada minggu kedua bulan Oktober 2010
Surat lamaran agar dilengkapi dengan Biodata, No. Telp / HP, Pas Photo ukuran 4 x 6 = 2 lembar, Gaji yang diharapkan, surat lamaran dapat dikirimkan dan diterima paling lambat tanggal 06 Oktober 2010 dan dialamatkan ke:
PO BOX 54
TANJUNG BALAI KARIMUN atau Email : recruitment@wpk.co.id
Kepulauan Riau

JOGJA TV
TRADISI TIADA HENTI
Forum dialog bagi modernisasi dan tradisi
PT. YOGYAKARTA TUGU TELEVISI
Jl. Wonosari Km.9, Sendang Tirta, Berbah, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 451900 Fax. (0274) 451800
www.jogjatv.tv

Silent HOME FURNITURE
Be Silent... Be Cool...
Program berlaku mulai 15 s.d 30 September 2010
BONUS!!
1 MATRAS ARCHIPELAGO 160
Setiap pembelian 1 bedset, berlaku klipatun
CALIFORNIA (1LP+1RG 160+1MR+1TR+1NK) Rp.15.800.000
Rp.8.000.000
SLD 09 + SLC 63
GOLDEN (1LP+1RG 160+1MR+1NK) Rp.15.500.000
Rp.7.700.000
*Harga belum termasuk ongkos kirim & rakit
JOGJAKARTA: Sumber Abadi 888032 Makmur Jaya 373315 Margo Murah Baru 624372 Pojok Beteng 387754
MAGELANG: Mebel 99 365746 SOLO : Jempol SR 632356 Jempol Baru 647256 Mer Kratonan 668812 Margo Murah Baru
780787 PURWOREJO : Mayu Jaya Abadi 321833 PURWOKERTO : Mer Suparjo Rustam 6844338 Furnimart S.Parmen
632010 Ocean Indah 7618199 HOTLINE JOGJAKARTA : 0274-367442, 0274-4362447

Windows®. Life without Walls™
Lenovo recommends Windows 7.
ThinkPad EDGE 14"
•Intel Core™ i3 Processor 330M (2.13GHz, 3M Cache)
•2 GB DDR3; 320 GB SATA (7200rpm)
•DVD SuperMulti
•Intel Graphics Media Accelerator HD
•14" LCD (1366x768)
•6 Cell Li-Ion Battery
•1 GB Ethernet
•1-Year Regional Carry-in Warranty
USD 769 699
(0578-88A Glossy Red / 0578-4WA Glossy Black)
Upgrade
Microsoft Windows® 7 Professional 32x
USD 849 (0578-4UA Midnight Black)
WWAN Ready
ATI Radeon HD 5145 512MB
USD 1049 (0578-4LA Midnight Black)
Intel Core™ i5 Processor 430M (2.26GHz, 3M Cache)
Intel Graphics Media Accelerator HD
2 GB DDR3; 320 GB SATA (7200rpm)
USD 769 (0578-88A Glossy Red)
ThinkPad EDGE 13"
•AMD Turion X2 Dual Core L625 (1.66GHz, 1M Cache)
•1 GB DDR2; 160 GB SATA HDD
•DVD SuperMulti
•ATI Radeon HD 3200
•13.3" HD GLARE (1366x768)
•6 Cell Li-Ion Battery
•1-Year Regional Carry-in Warranty
•Spill-resistant Keyboard
•Up to 7.8 hours of battery life
•Worry-free ThinkVantage® Technologies
USD 599 (39A - Glossy Red)
Upgrade
Intel Core™ i5 Processor 430M (2.26GHz, 3M Cache)
Intel Graphics Media Accelerator HD
2 GB DDR3; 320 GB SATA (7200rpm)
USD 639 (3CA - Glossy Red)
ThinkPad SL410
•Intel® Core™ 2 Duo T6570 Processor (2.1GHz 800MHz 2MB)
•2 GB DDR2; 320 GB SATA HDD
•DVD SuperMulti
•Intel Graphics Media Accelerator 4500MHD
•14" LCD (1280x800)
•6 Cell Li-Ion Battery
•1-Year Regional Carry-in Warranty
•Spill-resistant Keyboard
•Worry-free ThinkVantage® Technologies
USD 5,499 (SL410-DVA)
Upgrade
Intel® Core™ 2 Duo T6570 (2.1GHz 800MHz 2MB)
IDR 5.599.000 (SL410-4BA)
ThinkPad X100e
•AMD Athlon Neo MV-40 (1.6GHz, 800MHz, 512KB L2)
•2 GB DDR2; 250 GB SATA HDD
•DVD SuperMulti
•ATI Radeon HD 3200 graphics
•11.6" HD AG
•6 Cell Li-Ion Battery
•1 GB Ethernet
•1-Year Regional Carry-in Warranty
•ISO full-sized, spill-resistant keyboard
•Up to 5 hours of battery life
•Worry-free ThinkVantage® Technologies
IDR 4,599.000 (Black / Red / White)
lenovo. CREATOR OF THINKPAD
RETAILER JOGJA:
LENOVO EXCLUSIVE STORE - 420200 • PLAZA - 6665208
ANT - 6658918 • AIZZA - 625295 • KANA - 520331 • MTC - 487923
SULUH - 9277225 • ASC - 518496 • M-STORY - 420177
KREATIF - 7162704 • OMAH IT - 789768 • TIKITA - 7887688
SG JOTRIK - 7456400 • RAM - 7424665 • ADHIT - 6553260
PROSHOP - 420277 • MANDIRI JAYA - 740878 • SG RAMAI - 7433600
MITANET 549989 • DEMANK - 6868904 • SG SETURAN - 43332725

Pemkab bangun los pedagang *klithikan*



TERPEROSOK: Sebuah truk bermotor polisi AB 9403 SE yang mengangkut tanah urug menjadi tontonan warga, karena tererosok dan terbalik hingga masuk selokan di Jalan Imogiri Timur, Bantul, Selasa (28/7). Truk tererosok saat berusaha menghindari sepeda motor yang menyalip dari arah berlawanan.

MENJU TAHTA
OLEH BANUARLI AMBARDI

PERANG ANTARA RENGUPILI DAN TAMTAM BERAKHIR DENGAN TEWASNYA RAJA NADEADAR.

KITA MENANG! HIDUP PUTRI IZANA

PUTRI IZANA CALON Ratu KITA!

TAMTAM KELUAR SEBASAI PEMENANGNYA.

MEREKA YANG BERJASA DI BERI KEDUDUKAN DALAM PEMERINTAHAN SESUAI DENGAN KECAKAPANNYA.

DENGAN KEKUASAAN MELIPUTI TAMTAM DAN RENGUPILI YANG TELAH DI KALAHKAN.

TUGAS BERAT TERPIKUL DI PUNDAK SANG Ratu. YAKNI MEMBANGUN BANGSA, NEGARA DAN MENSEJAHTERAKAN RAKYATNYA MENUJU MASA DEPAN.

BELEP DI JADIKAN PENASIHAT NEGARA. VIDEKSA DIANGKAT MENJADI PERDANA MENTERI.

203

BANTUL: Pemerintah Kabupaten Bantul membangun los pedagang *klithikan* (barang bekas), untuk mewadahi pedagang kecil dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan.

"Pembangunan los yang diperuntukkan bagi pedagang *klithikan* itu berada di kompleks Pasar Niten, dan saat ini pembangunan sudah mencapai sekitar 70 persen," kata Kepala Kantor Pengelolaan Pasar Bantul, Gatot Sut-edja, Selasa (28/9). Menurut dia, pembangunan los pedagang *klithikan*, selain untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang kecil, juga bertujuan mere-lokasi para pedagang tersebut yang terus merebak ka-

anggarkan sebesar Rp2,4 miliar, dengan kapasitas sebanyak 160 los ukuran 2 x 3 meter bagi pedagang *klithikan*.

"Penempatan pedagang nantinya juga disesuaikan barang-barang dagangan yang dijual, seperti contoh onderdil atau asesoris lainnya, tidak boleh campur dengan pakaian. Pedagang juga tidak boleh menjual barang baru," katanya.

Lebih lanjut, kata dia, sasaran pedagang *klithikan* akan direlokasi dan menempati los baru di Pasar Niten, yaitu pedagang *klithikan* yang berjualan di sebelah utara pasar yang tergabung dalam paguyuban Niteni.

Kemudian, kata dia, pedagang yang berjualan di kawasan Jalan Jenderal Sudirman, yang tergabung dalam paguyuban Dwi Manunggal.

"Untuk itu kami akan mengadakan koordinasi dan musyawarah dengan berbagai pihak, baik instansi terkait maupun pengurus kedua paguyuban serta melaksanakan validasi data terhadap semua pedagang dengan bukti indentitas," katanya.

Dia menambahkan, pihaknya akan membuat konsep penempatan yang disesuaikan dengan jenis dagangan dengan memberikan nomor dan blok pada los yang telah ditentukan, untuk selanjutnya dimusyawarahkan secara bersama supaya tidak merugikan pedagang.

"Apabila nantinya semua pedagang menerima kesepakatan, selanjutnya pedagang diminta menandatangani surat pernyataan, yang isinya menerima tempat untuk berjualan bagi mereka tersebut," katanya.

Bebas dari empat masalah kesehatan
Pedukuhan dijanjikan Rp2,5 juta

Oleh Heru Lesmana Syafai
HARIAN JOGJA

BANTUL: Pedukuhan yang dinilai mampu bebas terhadap empat masalah kesehatan akan dijanjikan bakal menerima hadiah sebesar Rp2,5 juta. Penilaian dilakukan selama 1 November 2009 sampai 31 Oktober 2010.

Demikian dikemukakan Kepala Dinas Kesehatan, Siti Noor Zainab Syech Said, didampingi Kasie Bina Gizi, Eko Budi Santoso, Senin (27/9).

Empat masalah kesehatan itu, seperti kerap disu- arakan bupati, meliputi bebas dari kematian ibu hamil dan melahirkan, bebas kematian bayi lahir, bebas kematian akibat demam berda- rah, dan bebas kematian aki-

bat gizi buruk.

Program itu merupakan kelanjutan dari slogan *Desa Bebas Empat Masalah Kesehatan* yang dimulai pada 2006.

Pada 2007, hadiah diraih Desa Girirejo, yang mendapat uang Rp200 juta, kemudian pada tahun 2008 hadiah diraih Desa Karangtulan dan Sendangsari, masing-masing mendapat uang Rp100 juta.

Selanjutnya pada tahun 2009 penghargaan diraih Desa Jatimulyo, dengan mendapat uang senilai Rp100 juta. Soal besar hadiah yang fluktuatif, memang menyesuaikan kondisi keuangan daerah.

Zainab juga menjelaskan, unit penilaian diubah menjadi pedukuhan, berdasar masukan dari berbagai desa

yang ada.

Sejumlah desa mera- sa tidak adil jika dinilai secara keseluruhan, sebab ada desa yang memiliki peduku- han sampai belasan unit, sementara desa lain hanya se- aruhnya.

Tahun ini, jelas Zainab lagi, hadiah itu hanya untuk 40 pedukuhan. Jika ada lebih dari 40 pedukuhan yang bebas empat masalah itu, maka kriteria akan diper- ketat dengan kriteria kual- itas kesehatan lainnya.

Terpisah, Wakil Ketua Komisi D, Jupriyanto, me- minta agar penilaian benar- benar objektif dan netral.

Jangan sampai ada ma- nipulasi data, hanya demi meraih hadiah. Sebab hadiah itu harus dijadikan efek sam- ping dari prestasi. "Jangan

sampai menjadi tujuan uta- ma," pintanya.

Jupriyanto lebih lanjut juga meminta agar segenap perangkat desa tidak lantas mengusir satu keluarga yang menderita penyakit itu. Se- mua pihak harus men- dukung pencegahan penyakit, bukannya mengambil jalan pintas dengan mengusir pen- derita.

Dia setuju terhadap unit analisis yang dialihkan ke pedukuhan, karena antar desa berbeda-beda luasnya. Diakui, mustahil jika satu desa yang besar, dapat bebas dari empat masalah itu.

Menurutnya, pemberi- an hadiah itu merupakan ke- bijakan Pemkab yang bersi- fat inovasi. Namun, secara umum, legislatif memandang positif terobosan itu.

PROJO TAMAN SARI

MTB minta transparansi dan tanggung jawab DPRD

BANTUL: Masyarakat Transparansi Bantul (MTB) meminta DPRD setempat agar transparan dan bisa membuktikan efektifitas dari kunjungan kerja yang telah menghabiskan miliaran rupiah.

Pemintaan itu disampaikan dalam surat bernomor 024/B/MTB BTL/IX/2010, dan diserahkan secara langsung ke Sekretariat Dewan, pada Senin (27/9).

Surat tersebut juga ditembuskan ke Gubernur DIY, dan Bupati Bantul. MTB yang merupakan elemen masyarakat itu beralamat di Kloron, Segoroyoso, Pleret, Bantul.

Ketua MTB, Endang Maryani, mendesak DPRD melaporkan hasil kunker selama 1 tahun terakhir beserta anggarannya kepada masyarakat. Hal tersebut penting sebagai bentuk akuntabilitas politik kepada masyarakat.

Endang menjelaskan, format laporan kunjungan kerja dapat disampaikan melalui media massa dengan mencakup dua hal. Pertama, materi yang diperoleh dan dibahas, tujuan studi

banding, dengan siapa saja pertemuan dilakukan, manfaat apa yang sudah diperoleh rakyat, dan bagaimana rekam prosesnya.

Kedua, akuntabilitas adminitrasi-finansial bahwa setiap anggaran keperluan kunker harus dipertanggungjawabkan penggunaannya kepada masyarakat.

"Bukan apa-apa, seperti kita tahu, selama ini setiap kunjungan kerja tidak terepos ke masyarakat secara utuh, sehingga masyarakat tidak tahu progressnya," kata Endang, didampingi Kabid Investigasi, Irwan Suryono.

Endang juga mengatakan, hal ini sekaligus untuk menepis anggapan bahwa kunjungan kerja tak lebih sebagai peluang dewan untuk piknik/pelesir yang dibalut studi banding.

Jika pun sudah dianggarkan dan sudah menjadi rutinitas dewan, maka ke depan, kalau kurang mengena dengan kebutuhan rakyat, sebaiknya dikurangi intensitasnya. (Harian Jogja/HER)

DAPATKAN SEMUA KEBUTUHAN HANDPHONE & KOMPUTER ADA DI GIANT EX HERO LT 2 & 3 MAGELANG (JL. TIDAR NO. 23 MAGELANG)

1.REMAPHONE	9.IJ CELLULAR	17.FOURTRONIK PHONSHOP	25.57 CELL	32. JR CELL	39.JEVAN PHONE SERVICE
2.GIRLY PHONE	10.FERRARI CELLULAR	18.MEGA LINK	26.BYM CELL	33.DINASTY CELL	40.PT. ABIMATA CITRA ABADI (IM2)
3.V-3CELL	11.JUNIOR CELL	19.YULIZA CELLULAR	27.58 CELL	34.DS CELL	41.MEGA COMPUTER
4.HAVIZ CELL	12.JOVAN CELL	20.V-3 CELL	28.ITC CELL	35.AISHA CELL	42.NDUT COMPUTER
5.GALAXI CELL	13.YULIZA CELL	21.BIRU CELL	29.BEBECELL	36.ODEN CELL	43.AIO COMP
6.GAPELLO CELL	14.AG SELULER	22.QUEEN CELL	30. ORANGE	37.SERVICE CENTER	44.JM2 COMP
7.CORNER GAME	15.ODEN CELL	23.IQUA PHONE	APPLICATION	SONY ERICSSON	45.PUTRA SURYA COMP
8.ZAM-ZAM CELL	16.NUR CELL	24.NOVO CELL	31.DG CELL	38.GRAFITI PRINT SYSTEM	46.BLACK COMP
					47.CAFÉ YUSWAN

Tukar Tambah, Service Handphone Semua Merk

JAEON
PUSAT KULAKAN
HANDPHONE & KOMPUTER

Undian berhadiah 13 Juni sampai 26 Desember 2010
Pengundian 27 Desember 2010

SERVICE CENTER SONY ERICSSON ALL TYPE

Ex Hero Giant, Jl. Tidar Magelang

• INFO FILM BIOSKOP LENGKAP DAN JAM MAIN BIOSKOP KLIK • www.21cineplex.com •

EMPIRE XXI YOGYAKARTA [JL. URIP SUMOHARJO NO. 104 ☎ 0274 - 551021 HTM : SENIN s/d JUMAT Rp. 20.000,- SABTU/MINGGU/LIBUR Rp. 25.000,-	Legend of the Fist The Return of Chen Zhen an Andrew Lau Film 12.00 - 14.10 - 16.20 - 18.30 - 20.40	SANG PENCERAH CERITA TENTANG K.H. AHMAD DAHLAN 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10	LEGEND OF GUARDIANS THE WARRIORS OF GUARDIANS 3D: 12.00 - 14.10 - 16.20 - 18.30 - 20.40	RESIDENT EVIL: AFTERLIFE 3D 3D: 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10	DARAH GARUDA MERAH PUTIH II 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10	NEVER BACK DOWN 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
Studio 21 YOGYAKARTA [MALL AMPLAZ LT 3 ☎ 0274 - 4331221 HTM : SENIN s/d KAMIS Rp. 15.000,- JUMAT Rp. 20.000,- SABTU/MINGGU/LIBUR Rp. 25.000,-	SANG PENCERAH CERITA TENTANG K.H. AHMAD DAHLAN 11.00 - 11.30 - 13.10 - 13.40 - 15.20 - 15.50 - 17.30 - 18.00 - 19.40 - 20.10 - 21.50	PENGANTIN PANTAI BIRU 11.00 - 12.50 - 14.40 - 16.30 - 18.20 - 20.10	POCONG JUM'AT KLIWON 11.00 - 12.50 - 14.40 - 16.30 - 18.20 - 20.10	DARAH GARUDA MERAH PUTIH II 11.00 - 13.10 - 15.20 - 17.30 - 19.40 - 21.50		

Air PDAM bercampur cacing tanah

Oleh Galih Eko Kurniawan & Akhirlul Anwar
HARIAN JOGJA

WONOSARI: Keluhan terhadap kualitas air PDAM terus bermunculan. Setelah warga Jeruksari, Pandansari dan Gadungsari mengeluhkan air keruh, giliran warga Dusun Purbosari dan Tawarsari Desa Wonosari menemukan air PDAM bercampur cacing tanah.

Seorang pegawai di Jalan Pangarsan Purbosari Wonosari, Handi Raharjo mengaku menemukan kasus air PDAM bercampur cacing tanah. Hal itu diketahuinya saat di-

rinya menghidupkan air wastafel pada Selasa (28/9) dini hari, cacing tanah berukuran kecil mengendap di dasar wastafel. "Air keruh masih ditemui, tadi pas buka kran was-

tafel ada tiga cacing tanah berukuran kecil terus saya buang," katanya saat ditemui *Harian Jogja*, Selasa (28/9).

Warga Tawarsari Wonosari, Teguh Prayogi, juga mengaku aliran air PDAM di rumahnya juga keruh. Bahkan cacing tanahnya lebih besar tapi hanya satu ekor. Meskipun hanya satu ekor, menurutnya pelayanan dari PDAM sangat mere-sahkan warga. Untuk itu pihaknya berharap pengelola bisa memberikan pelayanan yang lebih baik.

"Ini bukan pertama kalinya air keruh campur cacing, sebelumnya juga pernah terjadi kayak begini, saya harap PDAM bisa lebih baik

melayani masyarakat yang tergan-tung pada air," pinta Teguh.

Seorang PNS di lingkungan Pemkab Gunungkidul juga menge-luhkan pelayanan air PDAM Tirta Handayani. PNS yang tinggal di Kepek Wonosari tersebut mengaku pembayaran tagihan dalam satu bu-lan mencapai hampir Rp300.000. Air yang mengalir hanya pada te-ngah malam diduga menyebabkan pembengkakan pembayaran tagi-han.

"Kalau mengalir tengah malam sudah malas bangun, jadi air di-panjer sampai pagi untuk ngisi bak, jadi banyak yang membuang," kata PNS yang menolak namanya di ko-

rankan tersebut.

Fokus kuantitas

Direktur Teknik PDAM Tirta Handayani, Supriyono, sebelumnya menjamin aliran air PDAM kembali jernih awal pekan ini. Supriyono mengakui air keruh terjadi lantaran ada pengalihan sumber air dari su-ngai bawah tanah Seropan Semanu. Petugas lupa menutup katup, se-hingga mengakibatkan air keruh dan kemungkinan disertai cacing sisa-sisa di dalam pipa.

Supriyono mengakui bahwa kendala perbaikan kualitas air be-lum bisa diatasi, saat ini pihaknya masih terfokus pada pemenuhan

kuantitas untuk pelayanan pelan-gan. Tidak dipungkiri minimnya dana tidak seimbang dengan kebu-tuhan peralatan yang cukup mahal. "Kuantitas saja belum bisa apalagi kualitas," ujarnya singkat.

Seperti sumber air di seropan harus dipasang lima *treatment* un-tuk menjamin kualitas air yang me-madai. Saat ini sumber air bawah tanah Seropan Semanu hanya ada satu alat, itupun tidak difungsikan. Padahal dengan debit ait 100 liter per detik butuh lima alat, jadi masing-masing alat bisa menam-pung 20 liter air per detik. Dengan begitu air melalui lima *treatment* kualitasnya sudah bagus.

Dibagi 2 tahap, mulai 1 Oktober

5 Hari kerja tetap diujicobakan

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

WONOSARI: Pemkab Gunungkidul tet-apat mengujicobakan lima hari kerja mulai 1 Oktober mendatang kendati menuai kri-tik dari kalangan DPRD,

Kepala Bagian Humas, Protokol dan Rumah Tangga Sekretariat Daerah CB.Supriyanto mengatakan keputusan uji coba lima hari kerja itu didasarkan pada Surat Keputusan (SK) Bupati No.133/KPTS/2010 tertanggal 5 September 2010.

"Ujicoba ini terbagi dalam dua tahapan, yakni pertama dan kedua. Untuk pertama akan berakhir 31 Desember 2010 sedang-kan tahap kedua dimulai 1 Januari sampai

31 Maret 2011," ungkapnya kepada wa-tawan, Selasa (28/9).

Menurut Supriyanto, uji coba lima hari kerja ini antara lain tidak berlaku untuk sekolah tingkat TK sampai SMA atau sed-erajatnya, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Kesehatan Hewan, pasar, operasional penanggulangan bencana dan rumah sakit.

Pantuan *Harian Jogja*, sejumlah pe-gawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemkab sudah mempersiapkan diri meng-hadapi uji coba tersebut. Sejumlah pegawai di lingkungan Dinas Perhubungan, Komu-nikasi dan Informatika (Dishubkominfo) bahkan memindah meja dari pers room ke kantor Korpri untuk persiapan lima hari kerja.



DIEVALUASI ULANG: Sejumlah siswa melintasi kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertambangan (Disperindagkoptam) seusa pulang sekolah, Selasa (28/9). Pemkab akan mengevaluasi struktur kelembagaan daerah sebelum melakukan penataan Disperindagkoptam serta sejumlah SKPD lain.

HARIAN JOGJA/GALIH EKO KURNIAWAN

Pisah sambut Kapolres

Wajib Kunjung Warga perlu dipertahankan

Oleh Akhirlul Anwar
HARIAN JOGJA

SEMANU: Mantan Kapolres Gunungkidul AKBP Irwan Ramaini yang baru, AKBP Asep Nalaludin, tetap mempertahankan program Wajib Kunjung Warga. Pasalnya wilayah Gunungkidul yang sangat luas sangat riskan kedatangan ter-roris.

"Di sini ada giat Wajib Kunjung Warga, itu harus dipertahankan,

mengingat perbatasan dengan Klaten, Wonogiri maupun Bantul serta banyak hutan," kata Irwan Ramaini di sela acara pisah sambut Kapolres di GOR Niagara Semanu Gunungkidul, Senin (27/9) malam.

AKBP Irwan Ramaini saat ini dimutasi menjadi Kapolres Sleman. Sedang AKBP Asep Nalaludin sebelumnya menjabat Kasat I Intelkam Polda DIY. Kapolres AKBP Asep Nalaludin dalam kesempatan terse-but meminta bantuan dari instansi di Gunungkidul untuk membantu.

"Sebagai orang baru saya berharap dari bapak-bapak ibu-ibu yang ha-dir di sini bisa membantu saya se-lama menjabat di Gunungkidul ini," kata Asep.

Dalam kesempatan tersebut tampak hadir sejumlah pejabat Pemkab Gunungkidul antara lain Wakil Bupati Gunungkidul Bading-gah, Sekda Gunungkidul Joko Sa-sono, Kejari Wonosari Eko Siwi Iri-yani, Asekda Bidang Pemerintahan Patrem Muriyanto dan pejabat instansi yang lain.

Soal industri pengolahan kakao

Wacana Bupati sulit direalisasikan

Oleh Akhirlul Anwar
HARIAN JOGJA

WONOSARI: Wacana Bupati Sumpeno Putro membangun indus-tri pengolahan kakao bekerjasama dengan Swiss sulit direalisasikan. Produksi kakao di Gunungkidul masih sangat minim untuk bertar-ung dalam skala internasional.

Setahun, produksi kakao Gunungkidul hanya 308,7 ton, sedang-kan yang sudah melalui proses fer-mentasi sebesar Rp128,7 ton. Selain itu, motivasi petani menanam pun merosot menyusul banyak saingan jenis buah lain yang lebih mudah de-ngan harga jual lebih mahal seperti durian, mangga dan rambutan.

Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Gunungkidul Anik In-darwati mengatakan produksi dari Gunungkidul tidak mencukupi in-dustri pengolahan kakao. Kecuali ada pasokan kakao dari luar daerah untuk memenuhi kebutuhan bahan baku.

"Kamu sudah menyikapi ren-cana Bupati untuk pengolahan kakao, kalau bahan baku ditambah-kan dari luar Gunungkidul mungkin bisa, harus ada kerja sama dengan daerah lain seperti kacang di Pati," katanya saat ditemui *Harian Jogja* di kantornya, Senin (27/9).

Bupati Gunungkidul Sumpeno Putro sebelumnya mewacanakan akan bekerjasama dengan negara

penghasil coklat terkenal di dunia, Swiis, untuk memaksimalkan hasil kakao di Gunungkidul.

Lahan kakao saat ini tersedia 3.500 hektare di tiga kecamatan yakni Patuk, Karangmojo dan Pon-jong. Namun hanya 1.116 hektare yang ditanami kakao dan yang su-dah menghasilkan baru 452 hek-tare.

Ditambahkan Kasi Pengolahan Hasil Dinas Kehutanan dan Perke-bunan Gunungkidul Budiwati, ba-nyaknya lahan yang ada tidak se-mua bisa digunakan. Kakao hanya cocok di tanah yang memiliki kete-balan tertentu. Selain tiga kecamat-an itu tidak bisa karena rata-rata tanah kapur.

INFORMASI HARGA IKAN



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN (DISLAUTKAN)**
Jl. Sagan III/4 Telp. 0274-512386 Fax. 0274-560386 Yogyakarta

Satuan Rp/Kg

No	JENIS IKAN	Pasar Demangan (YK)	Pasar Argosari (GK)	Pasar Wates (KP)	Pasar Brinjarharjo (YK)	Pasar Bantul (Bantul)	Pasar Colombo (Sleman)
I. IKAN LAUT							
1	Bandeng	16.000	16.000K	24.000	27.000	24.000	23.000
2	Cumi-cumi	35.000	25.000K	28.000	38.000	40.000	36.000
3	Kembung	20.000	17.000	20.000	20.000	20.000	20.000
4	Tengiri	45.000B	-	25.000K	45.000	35.000	38.000
5	Tuna	22.000	-	20.000	23.000	25.000	22.000
6	Udang Putih	45.000	38.000	40.000	40.000	40.000	45.000B
II. IKAN TAWAR							
1	Gurami	25.000	30.000	24.000	25.000	26.000	24.000
2	Lele Dumbo	15.000	16.000	16.000	15.000	15.000	14.000
3	Nila Hitam	16.000	16.000	15.000	16.000	15.000	17.000
4	Nila Merah	17.000	16.000	22.000	17.000	18.000	20.000
5	Mas/ Karper	-	16.000	-	-	-	17.000
III. IKAN OLAHAN							
1	Bandeng Presto	2.000/ek	1.600/ek	1.750/ek	2.600/ek	2.500/ek	-
2	Pindang Tongkol	1.250/kri	1.400/kri	1.250/kri	1.300/ek	3.500/ek	-

Keterangan:
B: Besar; K: Kecil; Ek: Ekor; Krj: Keranjang

axioo
YOUR LIFETIME PARTNER

A Complete *Masterpiece*
NOW available at your nearest Dealer

NEON CLW 7820
Powered by Intel® Core™ i7 Processor
Rp. 9,499,000,-
Intel® Core™ i7-640M Processor (2.8 GHz, 4M Cache)
with Turbo Boost up to 3.46 GHz,
2GB DDR3 RAM, 500GB HDD

NEON CLW 5520
Rp. 6,699,000,-
Intel® Core™ i5-460M Processor (2.53 GHz, 3M Cache)
with Turbo Boost up to 2.8 GHz,
2GB DDR3 RAM, 500GB HDD

NEON CLW 3522
Rp. 5,799,000,-
Intel® Core™ i3-380M Processor (2.53 GHz, 3M Cache),
2GB DDR3 RAM, 320GB HDD

Axioo NEON CLW includes 12" Wide (16:9) LCD, eSATA, HDMI, Bluetooth, Wi-Fi, DVD Dual, Card Reader, WebCam, Multi Gesture Touchpad, 4 Cells Battery (up to 278 minute battery life).

Sebuah mahakarya notebook i2" dengan desain eksklusif dan elegan, dipermewah dengan bingkai krom. Axioo Neon CLW dengan Intel® Core™ i7 Processor, DDR3 Memory, "built-in" DVD-RW, HDMI, Wi-Fi & Bluetooth akan menghasilkan performa tinggi untuk menunjang beragam aktifitas dan mobilitas Anda.

www.axiooworld.com

Axioo available in Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand and Vietnam

AXIOO Dealer Yogyakarta :
Yogyakarta (0274) : Els comp 548584, Pitstop 544097, SG comp 4332725, Fasta 518496, Goldentech 563889, Kreatif 7435092, Kana 520331, Magelang (0293) : Micro 363453, Top 363958, Temanggung (0293) : SIS 5503703.

* Terms & Conditions apply. For more information on our service points, please visit www.axiooworld.com
Detailed specifications are subject to change without prior notice. Actual product color may differ from what is re-presented. **Price franco Jakarta (including PPN).

Intel, the Intel logo, Intel Core and Core Inside are trademarks of Intel Corporation in the U.S. and other countries.

intel
CORE i7
inside

Faster. Smarter.



LINTAS MENOREH

Golkar larang kadernya gabung Nasdem

WATES: Mengikuti instruksi DPP Golkar, Ketua DPD Golkar Kulonprogo, Sukarman Panggabean, melarang kader Golkar untuk bergabung dengan organisasi Nasional Demokrat (Nasdem). Jika ada kader Golkar yang melanggar surat edaran yang sudah dikeluarkan oleh DPP, kepengurusan Golkar tidak segan-segan memberikan peringatan dan sanksi.

"Kita tegaskan setiap kader Golkar dilarang bergabung menjadi anggota atau pengurus organisasi Nasional Demokrat. Jika melanggar maka peringatan atau sanksi," terangnya belum lama ini. Menurutnya, kader yang melanggar akan dikenakan sanksi tegas. Sukarman menambahkan, kader yang melanggar harus membuat surat pengunduran diri dari kepengurusan kader Golkar. Sementara itu Sukarman juga menyayangkan sikap Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yang terkesan berjalan beriringan dengan Nasdem.

"Dengan situasi seperti sekarang ini, ada baiknya Ngarso Dalem lebih berkonsentrasi di DIY," tegasnya. *(Harian Jogja|MAN)*

BK DPRD godok kode etik

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

WATES: Badan Kehormatan (BK) DPRD Kabupaten Kulonprogo sedang menggodok Kode Etik dan Tata Beracara yang nantinya akan menjadi dasar hukum terkait pembinaan anggota Dewan sesuai dengan koridor yang ada.

Anggota Komisi I DPRD Kulonprogo, Heri Sumardiyanata, mengatakan kinerja BK sampai sekarang masih belum bisa berjalan sepenuhnya karena belum memiliki kode etik.

"Sampai sekarang masih belum bisa berjalan sepenuhnya karena belum punya kode etik. Tetapi dalam hal pengawasan sudah bisa dilakukan sepenuhnya," tegasnya, Selasa (28/9), di ruang kerjanya.

Heri mengungkapkan, dengan adanya kode etik tersebut nantinya akan lebih mudah dan terstruktur antara tata cara pengaduan, syarat-syarat pengaduan hingga pengambilan keputusan. Namun

karena kode etik belum terbentuk BK kesulitan untuk memberikan sanksi.

Heri tidak memungkir jika kinerja BK belum maksimal karena belum ada kode etik. Untuk itu ia berharap dengan penggodogan kode etik, kinerja BK bisa lebih dimaksimalkan.

"Dengan adanya kode etik, akan ada pengontrolan dan pengawasan lebih dan semua sanksinya juga akan diterapkan," jelas Heri. Heri mengiyakan jika sekarang memang belum bias memberikan sanksi tegas karena belum ada koridor tata beracara terkait dengan tata cara persidangan hingga pemutusan sanksi.

Terkait dengan anggota Dewan yang tidak melakukan tugas sesuai dengan fungsinya, imbuh Heri, proses pengambilan keputusan untuk memutuskan pelanggaran baru merujuk pada tata tertib saja.

Ia menegaskan, dengan adanya peraturan DPRD tentang kode etik dan tata beracara, siapapun yang melanggar akan mendapat sanksi.

TPA terpadu diuji coba

Oleh Dasa Saputra
HARIAN JOGJA

WATES: Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Kulonprogo lakukan uji coba Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah terpadu.

Uji coba ini dilakukan dalam rangka proses pemindahan TPA terpadu di Banturoto sebagai salah solusinya.

Menurut Kepala Bidang Kebersihan dan Pertamanan DPU, Suroto, masa uji coba pembuangan sampah ini akan berlangsung sampai hingga akhir tahun mendatang.

"Akan ada sekitar 11 truk pengangkut sampah setiap harinya

yang akan melakukan pengangkutan sampah. Dan diperkirakan uji coba berlangsung hingga Desember," katanya, beberapa waktu lalu.

Suroto menambahkan, sebenarnya secara kuantitas, sampah yang dihasilkan dalam satu hari masih terbilang minim jika dibandingkan kabupaten lain di Provinsi DIY.

"Hanya sekitar 70-80 meter kubik saja per hari, namun dalam pandangan Pemkab, ini merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan secara serius agar tidak menjadi permasalahan yang kompleks," ujarnya.

Namun uji coba kali ini masih terkendala kondisi jalan di sekitar TPA Banyuroto yang masih belum

siap. Landasan yang ada belum bisa digunakan untuk kegiatan pembuangan.

Dampaknya sampah yang diangkut terpaksa dibuang di tepi jalan aspal dan ditutupi tanah karena truk pengangkut tidak bisa sampai ke tengah. "Ke depan sampah akan diolah, sehingga tidak seperti sekarang yang hanya ditutup dengan tanah," paparnya.

Sementara, terkait ancaman warga yang akan melakukan pemblokiran jalan akses menuju TPA Ringinardi karena warga menuntut penutupan TPA tersebut, Kadus Ringinardi, Agus Dwi Iswanto mengatakan, sebenarnya warga tidak akan melakukan pemblokiran jalan seandainya



Ratna Djoko Suyanto simbolis melakukan penanaman pohon di halaman SD Plaosan

HARIAN JOGJA/DASA SAPUTRA

SIKIB gelar bakti sosial

Oleh Dasa Saputra
HARIAN JOGJA

KOKAP: Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) menggelar bakti sosial di halaman SD Plaosan, Hargotirto, Kokap, Selasa (28/9). Kegiatan ini merupakan rangkaian dari rencana acara peresmian Desa Sejahtera binaan SIKIB bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) di Desa Hargotirto yang rencananya akan dilakukan Rabu (29/9) hari ini, oleh ibu negara Ani Bambang Yudhoyono.

Ketua II SIKIB, Ratna Djoko Suyanto, mengatakan Program Desa Sejahtera merupakan salah satu bentuk upaya SIKIB untuk membantu mewujudkan tatanan kehidupan yang sehat, cerdas dan

sejahtera.

Hal ini sesuai dengan lima pilar SIKIB yaitu Indonesia Peduli, Indonesia Sehat, Indonesia Pintar, Indonesia Hijau dan Indonesia Kreatif," katanya.

Ratna menambahkan, dengan program peningkatan desa ini, akan terwujud masyarakat yang sejahtera. "Antara lain melalui pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan potensi unggulannya sehingga bisa meningkatkan taraf ekonomi," ujarnya.

Sementara Ketua panitia penyelenggara Bakti Sosial, Hasto Wardoyo menambahkan, kegiatan bakti sosial dilaksanakan dengan memberikan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan mata kepada sekitar 200 siswa SD dan SMP serta pengobatan

gratis untuk 200 pasien.

"Bakti sosial juga dilakukan dengan memberikan pemeriksaan dini kanker servik, pemasangan IUD dan *implant* serta penanaman 3.000 bibit pohon," tuturnya.

Sementara, Bupati Kulonprogo, Toyo S. Dipo memberikan apresiasi atas adanya program ini ditambah lagi bantuan yang diberikan oleh SIKIB yang bekerjasama dengan UGM.

Menurut Toyo, gambaran masyarakat Indonesia sehat yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat yang ditandai dengan perilaku penduduknya yang hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan, serta memiliki derajat kesehatan yang merata.



HARIAN JOGJA/DASA SAPUTRA

ALTERNATIF: Tanaman pagar jarak pagar mulai ditanam untuk pembibitan oleh sebuah perusahaan pengembang energi alternatif dari Kudus, Jawa Tengah.

Petani pesisir kembangkan tanaman jarak

Oleh Dasa Saputra
HARIAN JOGJA

GALUR: Petani penggarap lahan di pesisir pantai selatan Kabupaten Kulonprogo mengembangkan tanaman jarak pagar. Tanaman yang memiliki nama latin *Jathropa Curcas* yang dikembangkan di atas lahan pasir seluas sekitar satu hektare di Dusun Siliran V, Karangsewu ini rencananya akan dimanfaatkan untuk pembibitan jarak pagar oleh sebuah perusahaan pengembang energi alternatif dari Kudus, Jawa Tengah.

"Para petani hanya berperan sebagai pembudidaya saja, karena semua kebutuhan, dari sewa lahan, penyediaan bibit, penyediaan pupuk hingga siap dipanen, menjadi tanggungjawab perusahaan tersebut," kata salah satu petani, Kusbani, Senin (27/9).

Oleh karena itu, menurut Kusbani, para petani mendapat upah

sebesar Rp10 per batang sebagai jasa pembudidaya. Lebih lanjut Kusbani mengatakan, pengembangan tanaman jarak pagar ini baru dimulai pada Juli tahun ini.

Pengembangan tanaman jarak di lahan pasir juga digunakan sebagai uji coba untuk membandingkan dengan hasil pembibitan di lahan non pasir. Menurut Kusbani, justru hasilnya lebih baik di lahan pasir, dibanding lahan non pasir.

Untuk sementara, ada tiga petani yang melakukan budidaya tanaman jarak pagar di lahan pasir. Dari total luas lahan satu hektare, Kusbani mendapat jatah 3000 meter persegi.

Kusbani menuturkan, dalam satu tahun pembibitan jarak pagar bisa dilakukan tiga hingga empat kali. Kusbani memperkirakan dalam satu kali panen minimal akan menghasilkan sekitar 900.000 batang.

Dengan upah Rp10 per batang, maka ia akan memperoleh pengha-

silan sekitar Rp9 juta. Menurutnya, dibanding membudidayakan tanaman lain, pembibitan jarak lebih mudah dan menguntungkan.

"Usia bibit yang siap dipanen sekitar dua setengah bulan. Bibit ditebar pertengahan Juli lalu dan bisa dipanen awal Oktober besok," tuturnya.

Kusbani mencontohkan, untuk tanaman semangka, dirinya harus mengeluarkan modal sekitar Rp3 juta dengan hasil setelah panen hanya sekitar Rp6 juta. Sementara jika melakukan pembibitan jarak, dirinya tidak perlu mengeluarkan modal karena menjadi tanggungan perusahaan yang memesan.

Kontrak lahan dan kerja sama pengelolaan dengan perusahaan dari Kudus yang memiliki cabang di Gunungkidul tersebut dilakukan selama satu tahun.

Perusahaan juga bersedia membeli biji jarak pagar seharga Rp2.000 per kg.

Berharap kaum ibu dilibatkan

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

WATES: Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) meminta agar kaum ibu di Kecamatan Kokap turut terlibat dalam acara peresmian rumah pintar di dusun Segajih, Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo.

Koordinator SIKIB yang juga istri Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan keamanan Djoko Suyanto, Ratna Sinar Sari, meminta Istri Bupati Kulonprogo Toyo Santoso Dipo, Wiwik, untuk mengajak ibu-ibu Kokap turut serta dalam acara yang digelar pada Rabu (29/9) mendatang.

"Melibatkan masyarakat dalam hal ini khususnya para ibu diharapkan agar acara yang digelar tidak hanya bersifat seremonial namun memiliki makna yang berarti bagi warga setempat," ujar Camat Kokap, Santoso, Senin (27/9) dalam acara gladi kotor di rumah pintar.

Ia menambahkan, menjelang kedatangan Ibu Negara Ani Yudhoyono, Bupati Kulonprogo Toyo Santoso Dipo dan Wakil Bupati Mulyono serta SKPD meninjau lokasi peresmian rumah pintar. Pada kesempatan itu, Pangdam IV Diponegoro Brigjen TNI Langgeng Sulistyono juga turut meninjau persiapan kedatangan Ibu Negara.

Santoso mengatakan, persiapan menyambut kedatangan Ibu Negara sudah hampir selesai. "Sekarang tinggal *finishing*," jelasnya. Dalam acara tersebut, imbuh Santoso, SIKIB bersama Pemkab Kulonprogo akan menandatangani kerjasama.

"Nanti Pemerintah Kulonprogo juga akan menandatangani kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada," kata Santoso. Setelahnya, Ibu Negara bersama SIKIB akan meresmikan rumah pintar dan meninjau fasilitas serta kelengkapan lima pilar pembangunan.

Izin penambangan pasir besi Harus tunggu kepastian RTRW

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

WATES: Keluarnya izin penambangan pasir besi di wilayah pesisir Kulonprogo masih menunggu kepastian Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang saat ini masih belum jelas nasibnya. Padahal, sejumlah investor asing digadang-gadang sudah bersedia untuk menanamkan modalnya untuk proyek tersebut.

Anggota DPRD Kulonprogo Komisi III Hamam Cahyadi mengatakan, proyek penambangan pasir besi tidak bisa dilanjutkan jika tidak diakomodir dalam RTRW. "Yang jelas konstitusi itu harus dituntaskan terlebih dahulu. Dan ini belum akomodir mega proyek. Nah segala aktivitas yang berkaitan dengan mega proyek ini harus mengacu pada RTRW," terangnya, Selasa (28/9) di ruang kerjanya.

Lebih lanjut dikatakan, belum lama ini dewan mengeluarkan keputusan bersama dalam bentuk surat keputusan (SK) yang mengatakan bahwa wilayah pantai selatan Kulonprogo berpotensi untuk pertambangan dengan syarat harus masuk ke dalam perda RTRW.

Terkait dengan mega proyek, imbuh Hamam, seharusnya keberadaan RTRW sudah final terlebih dahulu. Kemudian, Pemkab Kulonprogo baru menandatangani investor-investor yang bersangkutan.

Menurut Hamam, keberadaan pasal-pasal tambahan pada RTRW justru menjadi ganjalan untuk megaprojek di Kulonprogo. Pasalnya, pasal-pasal tersebut keluar setelah RTRW disahkan sebagai perda.

"Untuk saat ini Dewan masih menunggu eksekutif untuk memberikan draft RTRW yang sudah sesuai dengan RTRW provinsi," kata Hamam.

Rileks sejenak 429

1		2			3		4		5
					6				
			7				8		
9			10		11				
				12			13		
14							15		16
				17	18				
19	20						21		
22				23			24	25	
26									

PERTANYAAN

MENDATAR

- Besar (Jawa)
- Kata tanya
- Ujian Akhir Nasional
- Tengah Hari (Inggris)
- Tempat belajar mengaji (singkat)
- Liar
- Bertanya (Inggris)
- Negeri matador (Inggris)
- Lembaga yang mengurus masalah Arsip di Indonesia
- Dapat digunakan untuk melezatkan masakan
- Memasukan makanan ke mulut
- Salah satu kawasan di Sumatera
- Lembaga yang dapat memperkirakan keadaan cuaca (singkat)
- Tempat penginapan

JAWABAN SELASA 28 SEPTEMBER 2010

MENDATAR

- fenomena,
- Isis,
- Ros,
- Taring
- Akal,
- Arsip,
- lkal
- Ralat,
- Topi,
- Isteri
- Rakyat,

MENURUN

- Fitri,

26. Salah satu hasil bumi

MENURUN

- Tua
- Salah satu tokoh komik
- Unik
- Saya (Arab)
- Lawan Timur
- Daging
- Perusahaan penyedia jasa penyambungan Internet
- Ibukota Provinsi Jawa Tengah
- Gigi (Jawa)
- Hutan
- Pemerintah (Inggris, singkat)
- Lubang besar pada kaki gunung
- Tulang Belakang

20. Primer,

- Primer,
- Riam
- Kan,
- Sehat,
- Ubi
- Arena,
- Alibi,
- Teks,
- Dok

Kabupaten Magelang kurang 700 guru SD



ULANG TAHUN: Kapolda Jawa Tengah Irfan Pol Edward Artonang (kanan) mendapat kejutan ulang tahun saat berkunjung ke Mapolres Magelang, Selasa (28/9). Edward kemarin genap berusia 57 tahun.

Oleh Nina Atmasari
HARIAN JOGJA

MAGELANG: Meski setiap tahun dilakukan penambahan PNS untuk tenaga pendidik, hingga saat ini, Kabupaten Magelang masih mengalami defisit guru sebanyak 700 orang, terutama guru sekolah dasar (SD).

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Magelang, Ngaderi Budiono menyebutkan, pihaknya telah menghimpun data guru sejak Bulan juli lalu. “Hasilnya, kami masih kekurangan guru SD hingga 700 orang,” jelasnya, Selasa (28/9).

Kekurangan tersebut, katanya, merata di SD yang ada di 21 kecamatan di wilayah ini. Kekurangan ini juga meliputi guru kelas serta guru agama. Akibatnya, ia mengungkapkan, saat ini ada sejumlah guru yang terpaksa mengajar dua kelas sekaligus.

Selain itu, pihaknya akan melakukan upaya pemberdayaan para tenaga Wiyata Bhakti di setiap sekolah yang ada. Lebih lanjut, pihaknya juga menyambut baik jika ada mutasi pegawai dari luar daerah ke Kabupaten Magelang.

Data kekurangan tersebut, lanjutnya, telah dikordinasikan dengan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) setempat untuk dilaporkan ke Pemerintah Pusat. Dipastikan, dari kekurangan itu akan dilakukan penambahan guru PNS melalui seleksi CPNS.

Ngaderi menambahkan kekurangan guru di tingkat SMP dan SMA berbeda. Di tingkat ini, setiap guru mengampu satu mata pelajaran, sehingga kasus yang terjadi yakni kelebihan guru di mata pelajaran tertentu dan kekurangan di mata pelajaran lainnya.

“Ada guru mata pelajaran yang jumlahnya sangat banyak sehingga kelebihan. Di satu sekolah ada beberapa

”
Ada guru mata pelajaran yang jumlahnya sangat banyak sehingga kelebihan. Di satu sekolah ada beberapa yang dobel hingga tiga orang guru di satu mata pelajaran

Ngaderi Budiono
Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Magelang

yang dobel hingga tiga orang guru di satu mata pelajaran,” jelasnya.

Adapun sejumlah mata pelajaran yang masih kekurangan guru yakni Bahasa Jawa dan Teknologi Informasi. Sebagai upaya, Disdikpora masih membahas dengan pihak terkait.

Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Magelang, Mashari mengharapakan kekurangan tenaga pengajar ini segera disikapi. Menurutnya, kekurangan guru ini berpengaruh dengan proses belajar mengajar.

Apalagi, ia mengungkapkan, permasalahan tenaga pendidik bukan hanya menyangkut jumlah tetapi juga kualitas.

“Kekurangan guru ini harus segera diselesaikan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar siswa. Apalagi untuk menghadapi ujian akhir yang semakin sulit,” tandasnya.

Merapi waspada, warga perketat pengamanan

Aries Susanto
SOLOPOS/JIBI

KLATEN: Warga yang tinggal di sekitar Gunung Merapi mulai memperketat pengamanan di desa mereka sehari-hari. Selain untuk mewaspada bencana Gunung Merapi yang sewaktu-waktu bisa berstatus siaga atau awas, warga juga mewaspada aksi penjarahan harta mereka ketika ditinggal mengungsi.

Sebab, harta warga yang rata-rata berupa ternak tersebut selama ini menjadi tulang punggung utama mereka. “Saat ini, ada 32 pos ronda yang te-

rus disiagakan di tiga desa, yakni Balerante, Sidorejo, dan Sidomulyo,” kata Koordinator Tim Siaga Merapi Sukiman kepada wartawan usai menggelar koordinasi penanganan bencana di Pendapa Pemkab Klaten, Selasa (28/9).

Selain pengamanan di 32 pos ronda, warga secara swadaya juga terus melakukan pengamatan di tiga pos. Tiga pos yang didirikan secara swadaya itu, kata Sukiman, sebagai alat untuk memantau perkembangan aktivitas Gunung Merapi. “Kami juga melakukan pemetaan ka-

wasan rawan bencana (KRB) III yang menjadi langganan aliran lahar dan asap panas.

Kawasan itu ialah Ngemplak Butuh, Balerante, Gondang Balerante, Sambungrejo, serta Deles Petung,” jelasnya.

Terkait itulah, tegas Sukiman, Pemkab Klaten diminta segera mendata warga di sekitar Gunung Merapi secara cermat. Pasalnya, penyebab utama kegagalan evakuasi selama ini ialah tak tersedianya data pendukung yang akurat. “Akibatnya, ketika Merapi berubah status menjadi siaga, semua kelabakan. Sebab, tak

tahu berapa armada yang harus dipersiapkan,” kata dia.

Sejauh ini, kata Sukiman, kesiapan warga terkait bencana Gunung Merapi sudah dilakukan di tingkat RT/ RW. Kesiapan yang dilakukan secara swadaya tersebut mulai dengan meng-update terus jumlah warganya, melakukan ronda malam, hingga melakukan koordinasi dengan Balai Penyelidikan Pengembangan Teknologi Kegungmerapi (BPPTK) terkait kondisi terakhir Gunung Merapi.

“Semua data dari bayi, anak-anak, manula, ibu me-

nyusui, serta orang sakit sudah terdata. Namun, itu baru di tingkat RT/ RW. Pemkab sendiri belum melakukan rekap secara keseluruhan,” terangnya.

Tahun 2006 silam, kata Sukiman, warga Kecamatan Kemalang yang terpaksa diungsikan mencapai 3.600-an. Namun, angka tersebut tentu kini telah mengalami perubahan. “Sebab, data warga setiap hari akan selalu berubah. Ada yang mati, yang lahir, yang mengandung, atau yang sakit. Dan ini harus terdata secara akurat,” paparnya.

Pengidap HIV/AIDS di Jateng masih tinggi

SOLOPOS/JIBI

SOLO: Jumlah Pengidap HIV/AIDS di Jateng masih tergolong tinggi. Hal tersebut terlihat dari data Tim Voluntary Counselling and Testing (VCT) RSUD dr Moewardi Solo. Jumlah total penderita HIV/AIDS di Jateng 2.922 orang.

Sebanyak 1.664 orang positif terinfeksi HIV dan 1.258 orang positif mengidap AIDS. Di Jateng terdapat 406 orang meninggal karena penyakit tersebut.

Dari data itu persentase pengidap HIV/AIDS di Jateng sekitar 32% dari jumlah total penduduk di 35 kabupaten/kota. Orang yang berisiko tinggi adalah Waria, pekerja seks komersial (PSK), pemakai Narkoba serta ibu rumah tangga.

Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu anggota Tim VCT RSUD dr Moewardi, Eric Edwin Yuliantara, dalam seminar nasional *Melindungi Keluarga dari HIV/AIDS dan Peduli ODHA* di Hotel Grand Setiakawan, Minggu (26/5).

Seminar dihadiri 50 oleh remaja dan orang dewasa. Beberapa diantaranya adalah anggota Yayasan Eka Sita Solo yang bergerak di bidang pemenuhan hak kesehatan reproduksi. Acara tersebut masih dalam satu rangkaian pelatihan untuk mewaspada terjangkitnya HIV/AIDS yang diselenggarakan yayasan setiap dua bulan.

Manager Program Yayasan Eka Sita, Aniek Tri Maharni, mengatakan dari pelatihan diharapkan peserta mengetahui informasi berbagai penyakit reproduksi dan bagaimana cara merawatnya.

“Selain itu, mereka bisa menyampaikan informasi kepada komunitasnya dalam acara karang taruna, arisan, rapat dan lain-lain,” jelasnya saat ditemui *Solopos* di sela-sela acara.

Ia menambahkan, sasaran awal yayasan dalam kegiatan pendampingan adalah perempuan dan anak-anak. “Setelah muncul berbagai masalah di masyarakat, ternyata laki-laki juga perlu mengetahui informasi tentang kesehatan reproduksi. Karena hal tersebut merupakan tanggung jawab suami dan istri jika telah menikah,” ungkapnya.

Selain seminar, lanjut dia, juga ada kegiatan pemeriksaan serta konsultasi masalah kesehatan reproduksi. “Kami bekerja sama dengan dokter untuk memfasilitasi anggota yang ingin berkonsultasi tentang kesehatan reproduksi. Jika masyarakat mengetahui seluk beluknya, maka pencegahan pada diri sendiri dapat dilakukan,” pungkasnya. (m91)

Moh Khodiq Duhri
SOLOPOS/JIBI

SOLO: Kondisi Pasar Pasar Kliwon, Solo, terancam roboh lantaran infrastruktur bangunan pasar tradisional yang berada di Jl Kapten Mulyadi ini sudah lapuk.

Berdasar pantauan *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI)* di lokasi, Selasa (28/9), kerusakan parah terjadi pada atap, lantai, dan tiang penyangga. Beberapa bagian atap bangunan yang terbuat dari plastik bergelombang bahkan sudah hilang dari tempatnya.

Akibatnya, pada saat hujan turun, pasar itu selalu tergenang air. Genangan air tersebut mengakibatkan kondisi lantai rusak parah. Sebagian lapisan plester di lantai sudah mengelupas hingga terlihat tanahnya. Beberapa tiang penyangga bangunan keropos.

Pariyem, 44, salah seorang pedagang sayur di Pasar Pasar Kliwon mengatakan sering kerepotan melindungi barang-barangnya dari

33 Tahun tak direnovasi Pasar Kliwon terancam roboh

genangan air ketika hujan turun. Untuk melindungi barang dagangan dari genangan air, tidak jarang para pedagang menginap di pasar. Menurutnya, kerusakan bangunan Pasar Pasar Kliwon sudah terjadi dalam beberapa tahun terakhir.

Akan tetapi, hingga kini kerusakan bangunan pasar tradisional itu belum diperbaiki oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Solo. “Padahal setiap hari kami membayar retribusi kepada Pemkot. Akan tetapi, kami belum merasakan manfaat dari pembayaran retribusi itu,” ujar Pariyem.

Lurah Pasar Pasar Kliwon, Darsono, mengakui kondisi pasar tradisional itu kian rusak parah. Menurutnya, kerusakan pasar tradisional itu tergolong lumrah mengingat sudah 33 tahun tidak pernah direnovasi. Sebenarnya, selaku pengelola pasar, pihaknya sudah berkali-kali mengusulkan perbaikan kepada Pemkot Solo melalui Dinas Pengelolaan Pasar (DPP).

Akan tetapi, hingga kini usulan perbaikan pasar belum direspons

dengan alasan keterbatasan anggaran. “Terakhir direnovasi tahun 1977. Jadi wajar jika kondisi bangunan pasar saat ini sudah lapuk. Entah sudah berapa kali saya mengusulkan perbaikan pasar. Karena terkendala dana, hingga kini perbaikan belum juga terealisasi,” urai Darsono.

Darsono menambahkan, jumlah pedagang di Pasar Pasar Kliwon sekitar 75 orang. Luas area pasar ini mencapai 2.031 meter persegi. Darsono menilai perbaikan Pasar Pasar Kliwon bersifat mendesak. Dia berharap, perbaikan pasar bisa dilakukan sebelum proyek pelebaran Jl Kapten Mulyadi berlangsung.

“Selama Jl Kapten Mulyadi belum dilebarkan, bagian halaman pasar bisa digunakan sebagai lokasi pasar darurat. Kalau pelebaran jalan sudah dimulai akan lebih repot untuk memilih lokasi pasar darurat bagi pedagang selama berlangsungnya proyek renovasi pasar,” tandas Darsono.

3 Terlapor gagal diperiksa

Pelanggaran pilkada sulit diusut

Aries Susanto
SOLOPOS/JIBI

KLATEN: Panitia Pengawas (Panwas) Klaten kembali gagal menyeret tiga dari lima terlapor dugaan pelanggaran pidana Pemilu ke kepolisian. Sementara, dua orang lainnya ialah yang tertangkap membagi-bagikan uang menjelang pemilihan di Wonosari Trucuk, yakni Sriyono dan Joko. “Mereka dihentikan proses hukumannya setelah rapat pleno usai gelar perkara di kepolisian,” lanjut Dwi.

Sementara itu, dua pejabat BUMD yang terlibat kampanye langsung salah satu pasangan calon juga berpotensi bebas dari proses hukum pelanggaran pidana Pemilu. Penyebabnya, Panwas mengaku tak memiliki saksi selain dari unsur Panwas.

“Dua saksi dari Panwas yang kami serahkan dianggap satu wakil dari unsur Panwas. Kepolisian meminta kami lagi saksi selain Panwas. Dan hingga kini, kami belum menemukan,” paparnya.

tik Handayani lantaran diduga terlibat dalam *black campaign* di salah satu dukuh Kauman Karanganom. Sementara, dua orang lainnya ialah yang tertangkap membagi-bagikan uang menjelang pemilihan di Wonosari Trucuk, yakni Sriyono dan Joko. “Mereka dihentikan proses hukumannya setelah rapat pleno usai gelar perkara di kepolisian,” lanjut Dwi.

Sementara itu, dua pejabat BUMD yang terlibat kampanye langsung salah satu pasangan calon juga berpotensi bebas dari proses hukum pelanggaran pidana Pemilu. Penyebabnya, Panwas mengaku tak memiliki saksi selain dari unsur Panwas.

“Dua saksi dari Panwas yang kami serahkan dianggap satu wakil dari unsur Panwas. Kepolisian meminta kami lagi saksi selain Panwas. Dan hingga kini, kami belum menemukan,” paparnya.

Dia melanjutkan, jika hingga dua hari ke depan pihaknya belum mendapatkan saksi mata selain Panwas, maka kasus dugaan pelanggaran pidana Pemilu juga bakal dihentikan. “Kami sudah berupaya mencari saksi-saksi yang bersedia. Namun, kami benar-benar kevalahan,” paparnya.

Kapolres Klaten AKBP Agus Djaka Santosa dalam kesempatan terpisah menyatakan, gelar perkara kelima terlapor dilakukan Senin (27/9). Gelar perkara tersebut bukanlah dalam konteks untuk melengkapi berita acara pemeriksaan (BAP). Namun, sekadar koordinasi antara Panwas dengan kepolisian sebelum secara resmi berkas dilimpahkan ke kepolisian.

“Harapannya agar berkas yang telah dilimpahkan benar-benar sesuai prosedur dan tak mengalami hambatan. Dan jika benar-benar terpenuhi unsur-unsurnya, ya akan kami proses” paparnya.

LINGKAR MERAPI



SOLOPOS/BURHAN ARIS NUGRAHA

VAKSIN UNTUK CALHAJ: Calon jemaah haji asal Solo mendapatkan vaksin meningitis oleh tim Dinas Kesehatan Kota Solo di Gedung IPHI Solo, Selasa (28/9). Sebanyak 677 calon jemaah haji asal Solo mendapatkan vaksin tersebut serta pemeriksaan kesehatan lain.

DPRD Solo sorot 4 SKPD

SOLO: Empat satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemkot Solo mendapat sorotan tajam dalam rapat paripurna DPRD Kota Solo dengan agenda pandangan umum fraksi mengenai perubahan APBD 2010 DPRD Kota Solo, Senin (27/9).

Sorotan tersebut kebanyakan berkaitan dengan tidak tercapainya target pendapatan yang telah disepakati antara jajaran eksekutif dengan legislatif.

Empat SKPD itu adalah Dinas Pengelolaan Pasar (DPP), Dinas Perhubungan (Dishub), Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar).

Khusus di Disbudpar, sejumlah fraksi menyoroti habisnya anggaran pada bulan ini sehingga mulai Oktober hingga akhir tahun dinas tersebut tidak lagi memiliki anggaran.

Juru bicara Fraksi Partai Amanat Nasional (FPAN), Dedy Purnomo, menuturkan penyebab turunnya pendapatan asli daerah (PAD) adalah tidak tercapainya target retribusi daerah. FPAN mengimbau eksekutif mengoptimalkan sumber pemasukan PAD.

“Banyak los di pasar tradisional yang belum terjual. Apa yang menjadi kendala dan langkah apa yang diambil dinas terkait untuk mengoptimalkan penjualan itu agar PAD terbantu?” tutur Dedy. (SOLOPOS/JIBI/APS)

Kejahatan terhadap anak terus mengintai

SOLO: Yayasan Kakak Solo mengimbau orangtua tidak membekali anak dengan barang-barang berharga menyusul terjadi aksi kejahatan terhadap anak baru-baru ini.

Sekretaris Pembina Yayasan Kakak, Nining S Mukhtar, Senin (27/9), mengatakan banyaknya kasus kejahatan seperti perampokan yang terjadi di sejumlah daerah akhir-akhir ini menandakan situasi yang tidak aman.

Sebagai upaya preventif, lanjut Nining, orangtua bisa mengambil peran dalam melindungi buah hatinya dari tindakan kejahatan. Salah satunya dengan melarang penggunaan barang-barang berharga seperti perhiasan atau telepon seluler (Ponsel) pada anak. “Lebih baik membekali anak dengan barang-barang yang sesuai kebutuhan. Kalau barang itu berupa Ponsel rasanya masih terlalu dini,” tandas Nining. (SOLOPOS/JIBI/MKD)

Poltabes gencarkan operasi kendaraan bermotor

3 Maling motor ditangkap

Oleh Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Aksi pencurian kendaraan bermotor (curanmor) masih marak terjadi di Kota Jogja. Guna menekan curanmor, Sat Reskrim Poltabes Jogja gencar menggelar operasi kendaraan bermotor. Hasilnya, polisi berhasil mengungkap sejumlah kasus yang terjadi di Kota Jogja.

Berdasar informasi yang dihimpun *Harian Jogja*, selama September 2010, Sat Reskrim Poltabes berhasil menangkap tiga tersangka pencurian sepeda motor, yakni YH, 30, warga asal Nusa Tenggara Timur, TG, 24, warga asal Kebumen, Jawa Tengah, dan DPW, 20, warga

Gedongkiwo, Mantrijeron, Jogja. Dari tangan ketiga tersangka, polisi juga berhasil menyita barang bukti delapan unit sepeda motor berbagai merek. Kasat Reskrim Poltabes Jogja, Kopol Saiful Anwar, saat dikonfirmasi *Harian Jogja*, Selasa (28/9) mengatakan,

penangkapan terhadap tiga tersangka merupakan hasil operasi kendaraan bermotor yang digelar jajaran Poltabes Jogja mulai Rabu (22/9) lalu.

Menurut Saiful, operasi bersandi Operasi Kendaraan Bermotor Progo 2010 itu bersifat menyeluruh dan digelar di semua wilayah DIY, selama 15 hari. Operasi tersebut, imbuh Saiful, ditujukan untuk menekan maraknya aksi pencurian sepeda motor.

Diterangkan Saiful, hingga September 2010, di wilayah hukum Kota Jogja terdapat lebih dari 125 kejadian pencurian sepeda motor. Dari data tersebut, umumnya faktor kelalaian pengendara menjadi penyebab utama. "Ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, seperti dirampas, namun yang

paling banyak disebabkan faktor kelalaian pemilik," jelasnya. Sejaht pengamatannya, pemilik enggan memberikan kunci pengaman tambahan, seperti gembok, alarm sepeda motor, atau kunci rantai roda. Dibandingkan dengan kejadian pada 2009, aksi pencurian sepeda motor pada 2010 mengalami peningkatan. Saiful menilai, faktor ekonomi sebagai pendorong meningkatnya kasus curanmor. Hal ini dibuktikan dengan modus yang kerap digunakan para pelaku, yakni menjual hasil curian secara prethelan, agar lebih mudah dijual.

Dari 125 kejadian, polisi baru berhasil menangkap 24 kasus saja. Jumlah itu sangat tidak sebandingnya, terutama lantaran minimnya peranan

masyarakat dalam membongkar jaringan curanmor. "Kami sangat membutuhkan peranan informasi dari masyarakat, jika di sekitarnya mendapati jaringan peredaran sepeda motor hasil curian, diharapkan untuk menginformasikannya kepada kami," katanya.

Operasi kendaraan bermotor, imbuh Saiful, dilaksanakan secara serentak bersama satuan lain, seperti Bagian Bina mitra, Intelkam, Samapta dan Sat Lantas. Terkait penangkapan ketiga tersangka, yakni YH, TG, DPW, polisi akan terus melakukan pengembangan kasus. Menurut Saiful, ketiga tersangka ditangkap polisi dalam waktu dan jaringan yang berbeda. "Kami masih terus melakukan pengembangan," pungkas Saiful.



SOLOPOS/IIBI/SUNARYO HARYO BAYU
TERGULING: Petugas Polsek Colomadu dan Sat Lantas Polres Karanganyar mengamankan lokasi terbaliknya sebuah truk box bermuatan air mineral di Jl. Tentara Pelajar (depan RS TNI AU) Colomadu, Selasa (28/9). Akibat kecelakaan yang terjadi, sopir dan kernet truk yang mengalami luka mendapat perawatan di RS TNI AU.

Truk hantam motor, 1 tewas

Ahmad Mufid Anyono
SOLOPOS/IIBI

BOYOLALI: Kecelakaan lalu lintas dengan korban jiwa terjadi di Boyolali, Selasa (28/9) sekitar pukul 02.45 WIB. Satu orang tewas dan satu orang lainnya luka berat dalam kecelakaan itu.

Kecelakaan melibatkan sebuah sepeda motor dengan sebuah truk, di ruas jalan Solo-Semarang, tepatnya di Bulurejo, Desa Mojolegi, Kecamatan Teras. Kedua korban merupakan pengendara dan pembonceng motor Yamaha AD 3165 QD. Korban tewas bernama Aris Adisanto, 20. Sedang korban luka Suyatmo, 35, keduanya warga Banyusodo, Desa Tanduk, Kecamatan Ampel, Boyolali.

Diperoleh informasi, kecelakaan bermula saat kedua korban yang berboncengan mengendarai motor melaju dari arah barat atau Boyolali menuju timur atau Solo.

Saat itu, motor korban juga membawa bronjong yang berisi daging sapi dari Ampel dan hendak dijual di Pasar Kartasura, Sukoharjo.

Sesampai di lokasi, tiba-tiba laju motor korban oleng ke kanan. Sementara, dari arah berlawanan melaju truk bernomor polisi AA 1400 PB yang dikemudikan Nasroddin, 52, warga Desa Kandangan, Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Karena jarak yang terlalu dekat, kecelakaan pun tak bisa dihindari.

Kasat Lantas Polres Boyolali, AKP Sugandi, mengatakan dari hasil olah tempat kejadian perkara (TKP) dan pemeriksaan sejumlah saksi, diduga pengendara motor mengantuk. "Sehingga motor berjalan oleng ke kanan. Truk berusaha membanting setir ke kanan. Tetapi karena motor kembali ke jalurnya dan truk berusaha kembali ke kiri dan jarak terlalu dekat, akhirnya terjadi kecelakaan," ujarnya, Selasa.

Ditambahkan Sugandi, akibat kecelakaan itu, motor korban sempat terseret sejauh sekitar 20 meter dan terbakar. Pengendara motor tewas seketika di lokasi kejadian. Sedang pemboncengnya mengalami luka berat. "Saat ini kami masih melakukan pemeriksaan sopir truk dan mengamankan kendaraan," papar dia.



DONOR DARAH: Pelaksanaan kegiatan sosial donor darah dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke-65 TNI, digelar di RS Harjulukito, Jogja, Selasa (28/9).

Berita terkait di bagian lain halaman ini.

HARIAN JOGJA/RINA WIJAYANTI

Gagal njambret, dua jambret bertekuk lutut

Oleh Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Tertangkap tangan saat berusaha melakukan penjambratan, seorang remaja yang masih berusia di bawah umur, RCT, 16, warga Purbonegaran, Gondokusuman, babak belur dihakimi warga. Sementara, rekan RCT, Isman, 22, warga Danurejan, yang sebelumnya melarikan diri, berhasil dibekuk polisi Selasa (28/9) pagi.

Informasi yang dihimpun *Ha-*

rian Jogja menyebutkan, RCT dan Isman melakukan penjambratan Senin (27/9) sore. Kedua pelaku yang berboncengan sepeda motor berusaha merampas tas yang dibawa Sri Subarni, 42, warga Pandean, Umbulharjo, Jogja.

Kapolsektabes Mergangsari, AKP M Fajarini didampingi Wakapolsektabes Mergangsari Iptu Herry Suryanto, kepada wartawan, Selasa siang mengatakan, peristiwa terjadi saat korban

bersama kerabatnya, Feri Darmawan, 31, berboncengan mengendarai sepeda motor. "Peristiwa terjadi saat korban melintas di Jl. Ireda, Keparakan, Mergangsari, pada Senin sore sekitar pukul 16.45 WIB," jelas Herry.

Lebih jauh Herry mengatakan, saat peristiwa terjadi, korban membawa tas dengan dicangklong di pundak. Secara tiba-tiba, korban dipapet oleh kedua pelaku yang juga mengendarai sepeda motor. "Salah

satu dari pelaku kemudian menarik tas yang dibawa korban, sehingga terjadi tarik menarik dan akhirnya keduanya jatuh," ungkap Herry.

Mengetahui kejadian itu, Feri langsung berupaya menangkap kedua pelaku. Sejumlah warga yang berada di sekitar lokasi juga langsung ikut mengejar kedua pelaku yang berusaha kabur. Satu pelaku, yakni RCT, akhirnya berhasil ditangkap warga. Warga yang jengkel sempat menghajar RCT

hingga babak belur, sebelum akhirnya menyerahkannya ke polisi.

Saat menjalani pemeriksaan, RCT mengaku beraksi bersama dengan temannya yang bernama Isman. Berbekal pengakuan RCT, polisi akhirnya meringkus Isman di rumahnya pada Selasa pagi. "Berdasar hasil pemeriksaan terhadap RCT, kami kemudian berhasil menangkap Isman di rumahnya. Saat kejadian, tersangka Isman inilah yang lolos dari keja-

ran massa," jelas Herry.

Kini kedua tersangka mendekam di tahanan Mapolsektabes Mergangsari guna mempertanggungjawabkan perbuatannya. Herry mengimbau kepada warga untuk meningkatkan kewaspadaan, terutama saat mengendarai sepeda motor sembari membawa tas. "Sebaiknya menggunakan penutup seperti jaket sebagai upaya pengamanan diri," pungkas Herry.

JUSTISIA

250 Anggota TNI ikuti kegiatan donor darah

JOGJA: Menyambut hari ulang tahun (HUT) ke-65 TNI, sebanyak 250 anggota TNI serta sejumlah Taruna Akademi Maritim Jogja, mengikuti kegiatan donor darah di Rumah Sakit (RS) Harjulukito, Jogja, Selasa (28/9).

Kepala Penerangan dan Perpustakaan TNI AU, May Yuto Nugroho dalam rilis yang dikirim ke *Harian Jogja* mengatakan, kegiatan dilakukan sebagai bentuk aksi sosial menjelang peringatan HUT TNI. Sementara, Kepala RS Harjulukito, Krismono Irvanto, menambahkan, selain merupakan salah satu kegiatan untuk memperingati HUT TNI, donor darah juga merupakan wujud kemanunggalan TNI dengan rakyat. (*Harian Jogja*/AYA)

Curi ponsel, peziarah masuk sel

SOLO: Adi Mulyadi, 31, seorang peziarah objek wisata Gunung Kemukus Sragen digulung jajaran Polsek Jebres, Senin (27/9) pukul 11.00 WIB. Warga yang berdomisili di Malabar, Bandung, Jawa Barat tersebut ditangkap setelah tepergok mencuri ponsel milik Galih Partinto di masjid di Stasiun Jebres.

Menurut Kapolsek Jebres, AKP I Wayan Sudhita, peristiwa pencurian tersebut bermula saat tersangka hendak pulang ke rumahnya di Bandung. Sebelumnya, pelaku berziarah di objek wisata Gunung Kemukus. "Tersangka kami tangkap di Stasiun Jebres," tegas dia, Selasa (28/9).

Menurut dia, guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, tersangka mendekam di sel tahanan Polsek Jebres dan dijerat dengan Pasal 362 KUHP tentang Pencurian. "Kesehariannya tersangka ini bekerja sebagai sopir angkot di Bandung," kata dia. (*Harian Jogja*/PSO)

SOLO: Nasib nahas menimpa Kaharyanto, 19, warga Winden RT 1/RW VI, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo. Pasalnya, remaja yang baru saja lulus dari sekolah kejuruan di kawasan Mendungan tersebut tewas setelah berenang di kolam Balekambang, Selasa (28/9) pukul 13.42 WIB.

Menurut keterangan saksi mata yang juga teman korban berinisial Rg, 18, warga Mangkubumen, Solo, awalnya dirinya berniat bersenang-senang di kolam. Di Balekambang, dirinya bersama-sama korban dan satu temannya yang lain berinisial Rj. Sesampai di kolam, mereka menikmati pemandangan alam di Balekambang, bercengkrama tentang masa lalu, sekaligus hendak memancing ikan.

Di tengah obrolan tersebut, tiba-tiba Kaharyanto menawarkan diri kepada kedua temannya untuk mengajak taruhan. Di mana, ketentuan taruhan tersebut, yakni ketika korban dapat berenang hingga ke tengah kolam untuk menyentuh patung Partini, yang bersangkutan berhak membawa ponsel merek Nexian milik temannya minimal satu hari.

Kendati tidak setuju, namun tantangan tersebut diterima oleh salah satu teman. Akhirnya, korban langsung mencelupkan diri ke kolam yang memiliki kedalaman sekitar 2,5 meter. Dilihat dari jarak tepi kolam hingga ke patung Partinah sekitar 15 meter.

"Awalnya, hanya ingin bersenang-senang. Tapi, karena korban hobi bere-

enang, begitu melihat kolam langsung dirinya mengajukan taruhan untuk berenang. Tidak ada yang menyuruh sebenarnya. Itu merupakan inisiatif dari korban sendiri," kata Rg saat ditemui wartawan di RS Brayat Minulya, Selasa (28/9).

Lebih lanjut, teman yang enggan disebut namanya itu menerangkan dalam kesehariannya, korban cukup lihai berenang. Korban juga tidak pernah memiliki gejala penyakit yang dianggap membahayakan. "Entah kenapa, tiba-tiba teman saya (korban) *kalap* saat akan kembali ke tepi kolam. Padahal, sebenarnya kurang dari empat meter, korban sudah menepi ke kolam. Perlu diketahui juga, mulai besok (hari ini) dirinya akan bekerja di Ria Resto Solo," kata dia.

Menurut petugas di Balekambang, Setyo Budi Nugroho, 28, terjadinya orang *kalap* itu sempat menarik perhatian pengunjung lainnya. Begitu petugas mendapatkan laporan adanya korban *kalap*, hampir seluruh petugas langsung memberikan pertolongan bagi korban.

"Saat korban *kalap*, dua temannya ikut menceburkan diri ke kolam. Waktu itu, sempat juga kami carikan selang untuk menarik korban dari tengah kolam. Tapi, sepertinya korban kehabisan napas," kata dia.

Lebih lanjut dia mengatakan, begitu Kaharyanto dapat dibawa ke tepi kolam, kondisinya sudah mengkhawatirkan. Oleh petugas, selain diberi pertolongan pertama juga langsung di bawa ke rumah sakit. "Saat dibawa ke RS itulah, Kaharyanto dipastikan tewas," katanya.

Oleh Trianto Hery Suryono
SOLOPOS/IIBI

WONOGIRI: Entah pikiran apa yang menyelubungi benak Khoiril Huda, 43, sehingga laki-laki ini sampai tega memperkosa anak kandung-nya, sebut saja Kantil, 14. Akibat perbuatannya itu, warga Sukorejo, Giritirto, Wonogiri tersebut harus mendekam di sel tahanan Mapolres Wonogiri.

Kasat Reskrim Polres Wonogiri AKP Sugiyono didampingi Kaur Bin Ops Reskrim Ipda Sukadi, Selasa (28/9) menceritakan, pelaku ditangkap Senin (27/9) malam setelah korban didampingi ibunya melaporkan perbuatan sang ayah ke polisi.

Dikatakan Sugiyono, hasil sementara pemeriksaan mengungkapkan, perkosaan ayah terhadap anak kandung itu sudah terjadi lebih dari dua kali. "Pengakuan korban, perbuatan ayahnya dilakukan 10 kali namun pengakuan pelaku hanya enam kali. Untuk itu penyidik masih melakukan pendalaman," ujarnya.

Ditemui *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia* (JIBI) di ruang kerjanya,

Kasat Reskrim menceritakan, perbuatan tersebut dilakukan sejak Juni hingga September 2010. Tempat untuk melakukan perbuatan tak senonoh itu, ujarnya, dilakukan di beberapa

”

Kami menjerat pelaku dengan Undang-undang Perlindungan Anak, yakni pasal 81 atau 82 UUPA No 23/2004 tentang perlindungan anak. Ancaman hukumannya 15 tahun

AKP Sugiyono
Kasat Reskrim Polres Wonogiri

lokasi. Di antaranya di rumah, patung plasa Waduk Gajah Mungkur dan sekitar GOR Giri Mandal.

"Korban anak sulung dari empat bersaudara dan masih berstatus pelajar. Terkait hal ini kami menjerat pelaku dengan Undang-undang Perlindungan Anak, yakni pasal 81 atau 82 UUPA No 23/2004 tentang perlindungan anak.

Ancaman hukumannya 15

tahun," tandasnya.

Ditambahkan oleh Sukadi, perbuatan itu terungkap saat ada laporan soal kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). "Dari persoalan itu, akhirnya ibu korban, bernama En mendapat laporan dari anak sulungnya.

Pelaku melakukan perbuatannya dengan modus ancaman. Yakni, pelaku bertanya apakah korban sering melihat film porno dan dijawab ya. Dari pengakuan korban itulah, pelaku mengancam korban akan melaporkannya pada ibunya jika tak mau melayani niat cabul sang ayah," papar Sukadi.

Saat dijumpai, tersangka Khoiril mengaku tidak sampai menyetubuhi, namun hanya mencabuli. "Saya hanya meremas-remas saja, tidak bersetubuh. Saya khilaf dan menyesal," ujarnya. Dia mengatakan kalau perbuatan dilakukan saat istrinya pergi ke rumah nenek.

Pelaku dalam kesehariannya berprofesi sebagai penjual barang-barang perlengkapan rumah tangga dengan cara kredit atau *mending*.

Hallo RIFKA ANNISA

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGUATAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

RUBRIK KONSULTASI ISSU KEKERASAN
TERHADAP PEREMPUAN BERBASIS GENDER

KERJA sama Rifka Annisa dengan *Harian Jogja*

Nikah karena dijodohkan

Pertanyaan **dari Rifka Annisa**

Perkenalkan, nama saya Reni. Saya menikah dengan Rio, pemuda berusia 7 tahun di atas saya. Terus terang saat itu ada perjodohan di antara kami, karena kedua orang tua kami saling kenal. Selain itu usia kami saat itu sudah sama-sama pantas untuk menikah. Saya bekerja sebagai guru dan suami saya bekerja sebagai aparat di kelurahan di mana kami tinggal. Sekitar 5 bulan berkenalan dan pacaran, kami kemudian menikah, dan Alhamdulillah setahun kemudian kami dikaruniai momongan.

Dari sejak menikah sampai sekarang kami tinggal bersama mertua (orang tua dari Rio). Hal ini lebih disebabkan karena orang tua Rio sudah sepuh. Namun secara materi (untuk kebutuhan sehari-hari) kami tidak menggantungkan pada mereka (mertua).

Rifka, masalah yang sering saya hadapi sekarang adalah bapak mertua dan ibu mertua sering berselisih paham, entah apa sebabnya dari problem kecil saja bisa jadi sumber masalah. Sering saat beliau sedang berselisih, kami, bahkan anak saya (sekarang klas 1 SD) sedang berada di dekatnya. Saya jadi khawatir dengan perkembangan anak saya nantinya.

Saya dan Rio-pun banyak diam dan kami berusaha mengalihkan perhatian anak kami. Karena seringnya saya melihat beliau berselisih paham, lama-lama saya tidak tahan juga. Akibatnya, saya jadi sering uring-uringan dengan Rio, dan anak saya sering berada di dekat kami.

Sering saya berpikir, seandainya saja kami keluar dari rumah mertua, tentu lebih tenang bagi kami berdua menjalankan hidup rumah tangga. Namun di sisi lain kami merasa kasihan dengan beliau, karena sudah sepuh dan terus terang anak kami sangat dekat dengan beliau, karena memang kami sering menitipkan anak kami kepada beliau berdua. Saya mohon saran dari Rifka Annisa bagaimana sebaiknya. Terima kasih sebelumnya.

Reni di kota G

Jawaban dari Rifka Annisa

Mbak Reni yang baik, terima kasih atas kepercayaan Mbak kepada Rifka Annisa untuk membantu memecahkan masalah yang sedang Mbak hadapi saat ini. Mbak Reni tidak sendiri, banyak pasangan muda lainnya mengalami hal serupa. Bersyukur kalian tidak ada masalah dengan pekerjaan, sehingga setidaknya kebutuhan-kebutuhan rumah tangga kalian bisa terpenuhi.

Mbak Reni, adalah hal yang biasa dalam satu rumah (yang terdiri dari beberapa orang) terjadi kesalahpahaman yang disebabkan hal-hal kecil. Yang penting, kalian harus bisa mengalihkan perhatian atau menyingkirkan anak kalian dari 'area' tersebut Sebab, jika tidak, maka akan berbahaya bagi perkembangan si anak. Anak akan berusaha meniru segala perilaku orang dewasa yang ada di sekitarnya, karena orang dewasa adalah model bagi anak. Selain itu, angan-angan Mbak Reni untuk keluar dari rumah mertua adalah tindakan yang terbaik, karena membangun rumah tangga memang akan lebih tenang bila tidak ada campur tangan dari pihak manapun.

Namun untuk kondisi saat ini, kalian bisa berembug dengan saudara-saudara (terutama saudara dari pihak suami) bagaimana sebaiknya mengatasi hal seperti ini, atau minta bantuan pihak ketiga yang dapat dipercaya. Nah, seandainya kalian jadi mandiri (tidak tinggal di rumah orang tua Rio lagi), untuk urusan anak sesekali bisa dititipkan ke rumah orang tua Rio seperti sedia kala atau tidak ada salahnya mencari pengasuh.

Mbak Reni yang baik, untuk saat-saat ini apabila kalian merasa sedikit terganggu jika melihat dan mendengar orang tua sedang berselisih paham, kalian bisa mengalihkan perhatian ke hal-hal yang lain, misalnya pergi jalan-jalan, berkunjung ke rumah saudara, dll.

Demikian Mbak Reni sekilas jawaban dari kami, semoga bermanfaat dan jangan lupa untuk selalu mohon petunjuk-Nya, semoga diberikan jalan terbaik. Amin...

"Jika anda mempunyai Masalah, pertanyaan ataupun Informasi, silahkan hubungi Nomor telepon atau fax (0274) 553333 atau melalui email rifka@indosat.net.id atau bisa dengan mendatangi kantor kami di Jalan Jambon IV,Kompleks Jatimulyo Indah, Yogyakarta."

● **Koleksi...**

Selain penting sebagai pengingat terhadap leluhurnya, Bambang menganggap mengoleksi keris sebagai langkah nyata untuk melestarikan budaya Nusantara. Pegawai negeri yang setiap hari berdinasi di Kecamatan Bener, Purworejo itu mengaku mengoleksi ratusan kertis di rumahnya. Keris koleksinya semuanya adalah keris Jawa yang usianya berkisar antara ratusan tahun hingga puluhan tahun.

"Saya kurang suka mengoleksi yang bukan keris Jawa, mungkin karena kebiasaan dari kakek dan orangtua," katanya.

● **Pak Polisi...**

Saat itu Arif mengaku akan segera melunasi pembayaran sebagai ganti pembelian kertas. Namun setelah ditunggu tunggu rupanya tak kunjung datang. Sempat menanyakan melalui sambungan telepon namun menurut Didik temannya tersebut selalu mengulur waktu.

Kesal dengan sikap kurang bertanggungjawab tersebut, Didik sempat mendatangnya, namun

● **Menghentikan...**

Dari masalah sederhana konflik etnis dilatarbelakangi adanya semangat sikap etnosentrisme, yaitu benar atau salah asal satu kelompok etnis harus dibela. Selain itu sikap etnosentrisme terwujud dalam prinsip sesama etnis merupakan anggota keluarga, sehingga bila ada satu keluarga yang terkena masalah maka sebagai anggota keluarga lain harus membantunya.

Akibat yang ditimbulkan dari konflik etnis itu menyebabkan banyak korban jiwa melayang, harta benda tak terhitung jumlahnya menjadi rusak, dan retaknya modal sosial sehingga pembangunan di suatu komunitas menjadi terhambat.

Barangkali masalah sepele yang menyebabkan tawuran, bukan hanya melibatkan etnis, tetapi juga menyeret sesama pemeluk agama atau anggota partai politik. Bisa saja konflik yang muncul karena sebenarnya masalah individu atau warga kampung dapat melebar bernuansakan agama atau politis, hanya semata-mata karena mereka anggota jamaah atau partai politik tertentu.

Agar kekerasan lebih besar seperti kekerasan atas nama etnis, agama, atau politis tidak terjadi hanya gara-gara berawal

Laka kerja capai 53.000

70% kecelakaan lalu lintas

BANDUNG: Jumlah kecelakaan (laka) yang melibatkan pekerja Indonesia para semester pertama 2010 mencapai 53.000 kasus. Dari jumlah itu, sekitar 70% adalah kasus kecelakaan lalu lintas atau dalam perjalanan ke lokasi kerja.

Sekjen Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Besar Setyoko di Bandung, Selasa, mengatakan tingginya kecelakaan lalu lintas yang dialami pekerja, akibat kepadatan lalu lintas dan juga terkait disiplin berlalu lintas yang masih belum seragam di antara pengguna jalan.

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi terus melakukan upaya-upaya

Produk kayu Indonesia terancam diboikot

Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Produk olahan kayu Indonesia yang berasal dari hutan tanaman industri (HTI) dinilai tidak ramah lingkungan dan terancam diboikot negara importir seperti Jepang. Ancaman kerugian mencapai AS\$ 4 miliar–AS\$ 5 miliar per tahun bila boikot terjadi.

"Peringatan sudah sejak lima tahun lalu, namun intensitasnya meningkat selama tiga tahun terakhir," jelas Transtoto Handadhari, Wakil Ketua Umum Litbang dan Diklat, Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) di Fakultas Kehutanan UGM, Selasa (28/9).

Kerugian terbesar bila boikot terjadi, lanjut dia, disumbang industri *pulp*. Indonesia di sektor itu menempati posisi ke sembilan penghasil *pulp* dunia. Sedangkan di sektor olahan kayu lain nilainya relatif sedikit.

Guna menghindari boikot itu, Transtoto menilai APHI harus mendorong anggota untuk membuat hutan yang ramah lingkungan. Sebab negara importir me-

HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI) di Indonesia	
Luas	4,45 juta Ha
Produktivitas	156 m3 per ha
Produktivitas ideal	200 m3per ha
Kapasitas	
30 m3/ha	20% HTI
156 m3/ha	40% – 50%
200 m3/ha	20%

nilai kayu hasil HTI Indonesia hasil dari merusak hutan alam.

Selain itu hutan industri juga tidak memenuhi standar hutan internasional, sebab tanaman yang cenderung seragam. "APHI mendorong anggota untuk memenuhi standar internasional termasuk silvikultur agar tidak terjadi boikot," jelasnya.

Luasan HTI di Indonesia sebanyak 4,45 juta hektare dengan produktivitas rata-rata 156 meter kubik per ha. Sedangkan produktivitas ideal 200 meter kubik per ha. Hutan tanaman industri dibentuk dari hutan alam yang rusak, kemudian ditanami tanaman industri.

Meski hutan industri ha-

HUMANIORA

perbandingan angka kecelakaan yang menimpa pekerja pada 2009 sebanyak 96.513 kasus. Ia berharap pada 2010 ini bisa ditekan lebih rendah lagi.

"Kami berharap dalam lima tahun ke depan 'zero accident' dapat terwujud, salah satunya perlu ada sinergitas pemerintah, industri dan pekerja itu sendiri," katanya.

Sementara itu, data International Labour Organization (ILO) mencatat sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja dalam setahun. Sebanyak 160 juta mengalami penyakit akibat kerja dan 270 juta akibat kecelakaan kerja.

Pemerintah juga, kata Setyoko, berupaya meningkatkan perlindungan terhadap para pekerja wanita di luar negeri yang kerap men-

dapatkan aksi kekerasan dan pelecehan seksual oleh para majikannya.

Salah satunya dengan meningkatkan peran Kedutaan Besar untuk melakukan koordinasi dan pendekatan dengan negara-negara yang selama ini banyak ditinggali TKI.

Untuk meningkatkan kualitas pengawasan bagi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kemenakertrans juga menggelar kegiatan Workshop Formulasi Strategi Penelitian ASEAN OSH-NET (Association of South East Asian Nation - Occupational Safety and Health Network) di Bandung, pada 28-30 September 2010.

Workshop itu juga merupakan tindaklanjut dari Pertemuan Coordinating Board Meeting (CBM) ASEAN OSHNET ke 11 yang

AKADEMIKA

diadakan di Bali pada April 2010.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan workshop ini dimaksudkan untuk berbagi dan bertukar informasi, pelajaran mengenai K3 di antara negara-negara ASEAN, menyusun mekanisme untuk melakukan penelitian kolaborasi dan mendiskusikan topik kerjasama penelitian K3 yang menjadi kebutuhan dan prioritas dalam komunitas ASEAN.

Negara-negara anggota ASEAN telah berkomitmen bekerja sama menurunkan angka kecelakaan akibat kerja yang terjadi di masing-masing negara. Adanya persyaratan itu mengharuskan negara-negara ASEAN untuk bersiap-siap dan mengurangi kecelakaan kerja, terutama dalam menyambut pelaksanaan AFTA.

Ull siap kerjasama dengan Manila

JOGJA: Universitas Islam Indonesia siap bekerjasama dengan De La Salle University (DLSU) Manila. Hubungan kerjasama ditandai dengan diundangnya Widodo Brontowiyono, dosen Ull, ke DLSU selama 8 hari mulai 20–28 September ini.

Kegiatan yang dilakukan Widodo di Manila antara lain memberi kuliah kepada mahasiswa.

Materi yang dibawakan terkait ruang terbuka hijau untuk perkotaan, pembangunan sumber daya air, problem sungai di perkotaan dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Widodo juga diminta membimbing mahasiswa yang berminat mengambil thesis ICT yang berhubungan dengan lingkungan. Setidaknya terdapat 150 mahasiswa yang mengikuti kuliah umum di auditorium Andrew Hall.

Selain kegiatan akademik memberi kuliah dan membimbing mahasiswa, Widodo juga berbicara dalam seminar tentang mitigasi bencana. Diskusi itu selanjutnya merekomendasikan kerja sama antara Ull dan DLSU untuk membantu menangani kawasan rawan bencana di Provinsi Bataan (*Harian Jogja*/MIU)

● **Gubernur...**

Diimbangi semangat jiwa merah putih dalam setiap pengabdianya.

Menurut KSAD, hal itu penting mengingat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan lingkungan strategis yang membawa perubahan sangat cepat dan sulit diprediksi, secara otomatis akan melahirkan hakikat ancaman baru.

Segala langkah tindakan Akmil, lanjutnya, harus terata dalam suatu sistem, mekanisme serta cara kerja yang baku dan profesional yang mengarah kepada pencapaian produk atau keluaran yang memiliki daya saing standar nasional dan internasional.

KSAD juga mengingatkan satu hal yang patut dicatat bahwa faktor yang sangat me-

● **4 Rumah...**

Lebih mengkhawatirkan lagi, 4 rumah dan 1 mushola di sekitar lokasi terancam ambles karena lantai sudah mulai retak selebar 20 sentimeter dan bangunan miring. Bahkan tiang bangunan milik salah satu warga sudah mengantung.

Empat rumah yang terancam adalah milik Mardi Suwito, Wanto Giyono, Suritno dan Surejo. Rumah milik Mardi Suwito kondisinya terparah, karena sebagian terasnya ambrol. Untuk itu Mardi bersama istrinya tinggal di rumah lainnya yang berada tidak jauh dari lokasi.

Sementara rumah warga yang lain masih ditempati tapi diselimiti kekhawatiran karena lantainya menggema saat diinjak.

Mardi menjelaskan amblesnya tanah sebenarnya sudah diketahui sejak 2005. Namun paling parah saat terjadi hujan

pada Minggu (26/9) dini hari terdengar suara runtutan tanah keras sekali. "Saya tidur di rumah bagian depan mendengar suara runtuh seperti genteng jatuh," katanya saat ditemui *Harian Jogja* di rumahnya, Selasa (27/9).

Tokoh masyarakat setempat, Satino mengatakan setelah *luweng* tersebut ambles warga sudah bergotongroyong menimbun dengan ratusan kubik batu.

Semua sampah warga Wuluh dimasukkan ke dalam lubang tersebut tapi tetap saja tidak berhasil menaikkan tanah. Kamar mandi yang ada pun sudah tidak kelihatan lagi.

Warga berharap Pemerintah Kabupaten menindaklanjuti terkait peristiwa tersebut agar kekhawatiran bisa terjawab.

Kalau memang lokasi tersebut berbahaya untuk

dibahas strategi terkait pencapaian politik, PKS DIY yang targetkan menjadi 3 besar pada pemilu tahun 2014. Perolehan kursi di DPRD tingkat 2, kabupaten dan kota, ditaraskan sejumlah 35 kursi. Sementara di tingkat propinsi, PKS DIY akan menargetkan memperoleh 10 kursi di DPRD DIY dan dua kursi di DPR.

Tak hanya wilayah parlemen, PKS DIY juga menarget-

entukan keberhasilan Akmil dalam menjalankan misi mulia ini terletak pada kerja keras yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan kesungguhan.

Acara sertijab diwarnai sugulan kelompok marching band Akmil, Canka Lokananta, olah raga bela diri Akmil, rampak gendang Akmil serta paduan suara yang melibatkan siswa SMAN 1 Mertoyudan.

ditempati atau kemungkinan ada rongga di bawah tanah, warga siap dipindah. "Kalau memang tidak layak ya siap dipindah, kami tidak mau mati gara-gara tidak mau pindah," jelas Mardi yang didampingi istrinya.

Di lokasi tersebut terdiri dari 19 KK yang rumahnya berpotensi tertelan bumi. Namun yang paling mendesak membutuhkan pertolongan ada 4 rumah dan 1 mushola.

Dihubungi secara terpisah, Kepala Bidang Penanggulangan Bencana Kesatuan Bangsa Politik Perlindungan Masyarakat dan Penanggulangan Bencana, Aziz Budiarto menjelaskan lokasi tanah ambles merupakan lobang yang terhubung dengan aliran sungai bawah tanah.

"Sehingga seberapa pun volume air hujan yang mengalir akan terserap habis ke dalam tanah," jelasnya.

kan memenangkan pilkada di lima kabupaten dan kota hingga 2015. Pilkada Kabupaten Kulonprogo dan Kota Jogja pada 2011 rencananya akan menjadi debut politik perdana mereka di wilayah pilkada.

"PKS DIY akan mengutamakan calon kepala daerah atau wakil kepala daerah yang berasal dari kader internal partai," ujar Ketua DPW PKS DIY, Ahmad Sumiyanto, Selasa (28/9).

Pabrikkan tuntutan perbaikan kualitas BBM

Oleh Demis Rizky Gosta
BISNIS INDONESIA/JIBI

JAKARTA: Kalangan pabrik sepeda motor di Indonesia berharap pemerintah dan Pertamina meningkatkan kualitas BBM yang dikonsumsi masyarakat.

Kesediaan BBM berkualitas lebih baik diyakini tidak hanya penting untuk menekan emisi yang dihasilkan kendaraan bermotor, namun juga dapat mendorong kemampuan ekspor in-

dustri otomotif Indonesia. Ketua Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) Gunadi Sindhuwinata meminta pemerintah untuk segera menyediakan bahan bakar dengan kualitas lebih tinggi hingga industri dapat mulai melakukan produksi kendaraan dengan mesin dengan standar EURO3 atau lebih tinggi. Menurut dia, perbedaan standar antara pasar domestik dengan pasar tujuan ekspor oto-

motif membuat pabrik kendaraan bermotor di Indonesia tidak dapat memproduksi secara efisien karena harus menghasilkan dua produk dengan spesifikasi mesin yang berbeda. "Kalau kita bisa sesuai dengan standar EURO3 dan yang di atasnya itu, berarti produk sepeda motor dari Indonesia yang bisa diekspor jumlahnya bisa lebih besar. Sebab kalau tidak, berarti kita harus membuat dua jenis *engine*," ujarnya

KURS MATA UANG
28 September 2010

Mata Uang	Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli
AUD	1.00	8,640.72	8,549.83
BND	1.00	6,806.11	6,733.44
CAD	1.00	8,742.59	8,653.45
CHF	1.00	9,130.30	9,034.38
CNY	1.00	1,341.81	1,328.39
DKK	1.00	1,624.45	1,607.33
EUR	1.00	12,102.76	11,976.35
GBP	1.00	14,241.35	14,093.55
HKD	1.00	1,159.65	1,147.90
JPY	100.00	10,686.54	10,573.36
KRW	1.00	7.83	7.75
MYR	1.00	2,912.59	2,881.59
NOK	1.00	1,525.69	1,508.89
NZD	1.00	6,617.29	6,542.19
PGK	1.00	3,553.82	3,302.72
PHP	1.00	204.71	202.57
SEK	1.00	1,314.58	1,300.01
SGD	1.00	6,806.11	6,733.44
THB	1.00	294.50	291.17
USD	1.00	8,997.00	8,907.00

Sumber Bank Indonesia

Lotte Mart kembangkan pasar retail

Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Lotte Mart perusahaan berbasis di Korea Selatan yang berhasil mengakuisisi Makro yang berbasis di Belanda melebarkan sayap bisnisnya di Indonesia dengan menggarap sektor retail. Sebanyak empat retail ditargetkan terwujud tahun ini. Koeshartanto, Direktur PT Lotte Shopping Indonesia menguraikan Lotte Mart setelah menang akuisisi atas Makro di 2008 tetap menjalankan bisnis di bidang pasar grosir alias *wholesale* sekaligus memperluas pasar di retail. Terdapat 19 *wholesale* di Indonesia yang dimiliki Lotte Mart, satu di antaranya berada di Jogja. Pengembangan sektor retail, menurut Koeshartanto, ditandai dengan pembukaan dua toko di Jakarta dari target empat yang dibuka dalam tahun ini. "Kami sedang menganalisa, bila memungkinkan

pembukaan retail di daerah lain akan dilakukan," jelas Koeshartanto di sela-sela pemberian beasiswa kepada enam mahasiswa UGM, Selasa (28/9). Pemberian beasiswa dari Lotte Foundation kepada enam mahasiswa UGM dengan nilai US\$ 370 setiap mahasiswa per semester dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Jangka waktu pemberian beasiswa akan dievaluasi berdasar prestasi. Terkait pengembangan usaha, Koeshartanto menilai pasar retail lebih memperhatikan kenyamanan dengan pasar konsumen langsung. Sedangkan *wholesale* menyediakan diri bagi pangsa pasar profesional, kantor, maupun pembelian skala besar. "Penduduk lebih dari 200 juta, dengan keunikan memberi nilai tambah tentu akan dicari," urai Koeshartanto saat ditanya alasan perluasan bisnis di bidang retail di Indonesia.

Draf Raperda Etika Usaha dinilai mentah

Oleh Intaningrum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Lembaga Ombudsman Swasta (LOS) mengusulkan pembentukan Lembaga Pengawas Etika Usaha (LPEU) melalui draf rancangan peraturan daerah (Raperda) tentang Etika Usaha. Menurut LOS, LPEU dibentuk melalui peraturan gubernur dan memiliki fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan etika usaha, penyelesaian perselisihan antar pelaku usaha dan penegakan etika usaha. Sayang, usulan ini mendapat kritik pedas dari beberapa LSM yang mengikuti diskusi publik yang berlangsung di Purawisata, Selasa (28/9). Aktivis LSM Budi Wahyuni mengkritisi peraturan peralihan yang tertuang dalam draf Raperda Etika Usaha yang disampaikan LOS terutama struktur organisasi dan kelembagaan. Dalam draf tertulis, ketua, wakil ketua dan anggota LOS yang dibentuk berdasar peraturan Gubernur No 22/2008 ditetapkan sebagai ketua, wakil ketua dan anggota Lembaga Pengawas Etika Usaha (LPEU) 2010-2015. "Ini kan aneh. Apa yang dikejar?," terangnya. Apalagi, kata Budi, sudah ada *Komisi Pengawas Persaingan*

Usaha (KPPU) dan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) yang sudah dibentuk sebelumnya. Budi menyayangkan kemunculan draf Raperda Etika Usaha yang digagas LOS. Padahal proses *judicial review* atas UU No 37/2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia belum tuntas. Menurutnya, semangat kemunculan Raperda Etika Usaha sudah keliru. Budi juga mempertanyakan dasar disusunnya draf Raperda Etika Usaha karena menurutnya etika itu sulit untuk dinormakan. Dalam draf yang disampaikan LOS, Budi menilai belum ada penjabaran lengkap dan masuk akal. Idham Ibtu dari LSM Gatra Tribrata mengungkapkan draf raperda yang diusulkan LOS belum mewakili semua aspek usaha. Menurutnya, jika benar draf raperda ini bisa maju ke DPRD, pihak seperti WALHI dan serikat pekerja bisa protes karena tak terwakili. Menanggapi hal ini, Ketua LOS Jogja Ananta Heri Pramono mengatakan kemunculan draf raperda ini dikarenakan kebutuhan adanya norma yang mengatur tentang kegiatan usaha yang dilakukan swasta. "Raperda ini harapannya bisa mewujudkan tertib kehidupan masyarakat dalam penyelenggaraan praktik usaha beretika," terang Heri.



PELEPAH PISANG: Indarto, 34, warga Dohromo, Pleret, Bantul, menjemur pelepah pohon pisang untuk dikeringkan sebagai bahan dasar keranjang tembakau, Selasa (28/9). Musim penghujan yang membuat hasil panen tembakau di kawasan DIY-Jateng tahun ini kurang begitu baik, tidak berpengaruh pada kebutuhan pelepah pohon pisang sebagai bahan keranjang tembakau. Produk seharga Rp200 per lembar ini masih bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan anyaman.

PPEB-FE UA JY

Strategi Investasi & Kewirausahaan

Pusat Pengembangan Ekonomi dan Bisnis (PPEB)

Fakultas Ekonomi - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Strategi mengembangkan daya saing UMKM

Y. Sri Susilo
Dosen Prodi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Sejak Januari 2010 Indonesia telah mulai menerapkan kesepakatan *China ASEAN Free Trade Area* (CAFTA). Salah satu dampak pemberlakuan CAFTA adalah membantingnya produk China di pasar Indonesia. Produk-produk tersebut termasuk pesaing dari produk yang dihasilkan UMKM Indonesia, seperti keramik, pakaian jadi, alas kaki, mebel dan produk kerajinan. Hal tersebut merupakan tantangan bagi produk UMKM. Di sisi lain, diberlakukannya CAFTA juga membuka peluang bagi produk UMKM Indonesia untuk masuk ke pasar China. Pasar China dengan jumlah penduduk yang banyak dan pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi merupakan pasar yang sangat potensial bagi produk yang dihasilkan UMKM Indonesia. Demikian pula dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA/AEC, *ASEAN Economic Community*) pada 2015. Hal tersebut juga menjadi peluang sekaligus tantangan bagi produk yang dihasilkan UMKM di Indonesia. Dalam hal ini peningkatan daya saing UMKM menjadi faktor kunci agar mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dari implementasi CAFTA 2010 dan MEA 2015. Bagaimanakah strategi yang harus dilakukan agar daya saing UMKM Indonesia dapat meningkat? Jawaban atas pertanyaan ini menjadi fokus artikel ini. Dari hasil kajian Tambunan dan Nasution (2006)

dinyatakan bahwa daya saing produk UMKM relatif rendah karena sebagian besar belum dapat menembus pasar dunia. Dapat diduga bahwa produk yang mampu menembus pasar dunia karena memiliki daya saing yang bersumber pada sumber daya alam dan upah tenaga kerja yang murah. Di sisi lain, rendahnya kemampuan komoditas UMKM Indonesia menembus pasar ekspor disebabkan oleh kelemahan struktural dan kelemahan manajerial. UMKM di Indonesia selama ini digunakan sebagai instrumen kebijakan sosial atau kebijakan untuk mengurangi pengangguran atau kemiskinan (Tambunan, 2008). Dengan demikian, UMKM tidak dilihat sebagai kelompok bisnis murni. Agar UMKM dapat maju dan berkembang maka kelompok usaha ini harus dipandang dan ditanggapi sebagai kelompok bisnis murni. Sudah waktunya paradigma mengenai peranan UMKM di Indonesia berubah. Artinya, harus ada perubahan paradigma yaitu dari orientasi sosial ke orientasi pasar dan daya saing. Implementasi CAFTA telah dijalankan sejak Januari 2010 dan implementasi MEA akan terealisasi pada tahun 2015. Dengan implementasi CAFTA dan MEA maka UMKM di Indonesia, akan menghadapi tantangan dan sekaligus memperoleh peluang. Agar tetap mampu bertahan dan dapat memanfaatkan peluang maka UMKM harus meningkatkan daya saing perusahaan maupun daya saing produknya. Agar daya saing UMKM dapat meningkatkan maka kunci utamanya pada UMKM sendiri khususnya pengusaha/pemilik UMKM dengan dukungan para pekerjanya. Hal lain yang harus menjadi prioritas UMKM adalah meningkatkan kerjasama antar unit.

5 Perusahaan teraktif

Perusahaan	Kode	Harga	Persentase
Astra Graphia	ASGR	670	8.06
Penusahaan Gas Negara	PGAS	3850	-0.64
Bumi Resources	BUMI	2175	-4.39
Ciptura Surya	CTRS	630	1.61
International Nickel Indonesia	INCO	4725	0.53

5 Perusahaan dengan gain terbesar

Perusahaan	Kode	Harga	Persentase
Surya Toto Indonesia	TOTO	12000	17.64
Gudang Garam	GGRM	50050	2.45
Indo Tambangraya Megah	ITMG	41400	2.60
Bayan Resources	BYAN	11000	5.76
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	10700	4.39

5 Perusahaan dengan pelemahan terbesar

Perusahaan	Kode	Harga	Persentase
Astra International	ASII	56950	-1.97
Astra Agro Lestari	AALI	21700	-2.90
Sarana Menara Nusantara	TOWR	6200	-6.06
Tri Polya Indonesia	TPIA	3375	-8.16
Unilever Indonesia	UNVR	16850	-1.46

Per 28 September

Saham hari ini

Saham hari ini

Saham hari ini

Waspada tekanan lanjutan

Pelaku pasar patut mewaspadai potensi tekanan lanjutan pada IHSG. Trimegah Securities pada hari ini diperkirakan indeks bergerak di kisaran 3.445-3.484, dengan saham pilihan PGAS dan SMRA. Pada perdagangan kemarin, tekanan jual membuat indeks hanya naik tipis menjadi 3.472,71, setelah pada sesi pertama sempat menyentuh 3.500.

Indeks naik tipis

Pada perdagangan hari ini, IHSG berada di kisaran 3.443-3.525, setelah kemarin indeks ditutup naik tipis yakni 4 poin. eTrading Securities memprediksi, saham yang diperhatikan pada perdagangan hari ini antara lain JSMR, SMGR, SMCB, dan INTP.

Perhatikan saham Telkom

Mengingat sebagian besar saham sudah naik cukup tinggi, potensi koreksi bisa terjadi hari ini. Indeks diprediksi bergerak dalam kisaran 3.402-3.521. Sinarmas Sekuritas merekomendasikan saham yang bisa diperhatikan TLKM, AUTO, dan PGAS.

Novotel raih sertifikat *Green Globe*

JOGJA: Novotel Yogyakarta berhasil meraih sertifikat *Green Globe* yang merupakan program tertinggi EC3 Global, sebuah organisasi dunia yang fokus pada lingkungan. "Sertifikat ini merupakan bagian dari program bergengsi *Green Globe Earthcheck Certification* yang dikelola EC3 Global," ujar Public Relation (PR) Manager Assistant Novotel Yogyakarta Diah Nugraheny dalam rilisnya kepada *Harian Jogja*, Selasa (28/9). Dengan diraihnya sertifikat ini, EC3

Global berarti telah mengakui komitmen Novotel Yogyakarta dalam mengoperasikan hotel berstandar lingkungan tinggi. Diah menjelaskan sebelum mendapatkan sertifikat, Novotel terlebih dahulu berhasil meraih status *Benchmarked*. Hal ini menunjukkan Novotel Yogyakarta telah berhasil memenuhi persyaratan *Earthcheck*. "Earthcheck meliputi berbagai indikator lingkungan penting seperti konsumsi energi, air, total sampah yang diproduksi dan juga komitmen terhadap lingkungan sekitar,"

jelasnya. Sementara itu, CEO EC3 Global, Stewart Moore mengemukakan Novotel Yogyakarta merupakan salah satu perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup. "Novotel telah mendemonstrasikannya melalui berbagai inisiatif sehingga hotel dan para pegawainya dapat membawa perubahan terhadap perbaikan lingkungan hidup. Sertifikasi *Green Globe* ini dapat menjadi contoh bagi berbagai usaha lainnya," ungkapnya. (*Harian Jogja*/Intaningrum)

Pembeli Mal Malioboro berhak miliki *preferred customer card*

JOGJA: Para pengunjung Mal Malioboro berhak mendapatkan *preferred customer card*, dengan cara menukarkan struk belanja minimal Rp100.000 di bagian *customer service*. *Public Relations Manager* Mal Malioboro dan Solo Square, Eunike Martanti mengatakan setiap pembelanjaan Rp100.000, konsumen dapat mendapatkan 1 (satu) poin dan 1 (satu) kupon yang dapat ditambahkan setiap kelipatan. "Apabila pengunjung

berbelanja menggunakan kartu kredit *Citibank* akan mendapatkan *triple points* dan *triple* kupon," jelasnya dalam rilis yang dikirim ke *Harian Jogja*, Selasa (28/9). Senin (27/9) bertempat di Mal Malioboro digelar pengundian member card untuk periode 11 Juni – 11 September 2010. Pengundian program tersebut dilakukan dalam dua tahap yaitu melalui sistem poin yang terkumpul di PC Card yang diacak melalui komputer dan sistem

kupon melalui pengambilan kupon yang telah dimasukkan dalam kotak yang tersedia. Program bagi-bagi hadiah masih akan terus berlanjut melalui kartu belanja Mal Malioboro dan Solo Square *Preffered Card*. Bagi yang sudah mempunyai kartu bisa mengikuti pengundian berikutnya. Kartu tersebut berlaku bagi semua tenant yang ada di Mal Malioboro ataupun Solo Square, kecuali di pameran dan island. (*Harian Jogja*/EDI)

Spirit On October Package di Sahid

JOGJA: Kusuma Sahid Prince Hotel (KSPH) memberikan penawaran menarik melalui program *Spirit On October Package*. *Public Relation Officer* KSPH, Tia Kristiyanti mengatakan paket kamar senilai Rp375.000 net per malam itu dipenuhi fasilitas istimewa seperti makan pagi untuk 2 orang di Gambir Sakethi Restaurant, antar jemput dari dan ke bandara atau

Stasiun Solo, diskon 10% untuk laundry, akses internet gratis di semua area hotel, penggunaan fasilitas fitness, kolam renang, *welcome drink* serta *berkarakoe* di Bar Madugondo. Selain paket kamar, KSPH juga menawarkan paket *meeting*. Paket ini terbagi menjadi dua, *half day meeting package* dengan Rp90.000 net per pax [satu kali *break* dan satu kali

lunch] dan *full day meeting package* dengan Rp120.000 net per pax (2 kali *berak* dan 1 kali *lunch*). "Nikmati semua penawaran dan fasilitas yang kami berikan dengan *Hospitality from the Heart*. Kusuma Sahid Prince Hotel Solo akan selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan," kata dia kepada *Harian Jogja*, Selasa (28/9). (*Harian Jogja*/EDI)

V-GeN tawarkan fasilitas tukar tambah

JOGJA: V-GeN Memory merupakan salah satu pemain lama di kancah memori. Dari sekian produk, DDR3 PC 10600/1333Mhz merupakan memori yang pantas dijajal. Demikian disampaikan Marketing Manager CV. Inter Digital Solutions, Johannes Stevanus, dalam rilis kepada *Harian Jogja*, Selasa (28/9). Dikatakan, dari penampilan, produk ini terlihat dari kelas *value*. "Tidak seperti

kelas-kelas *performance* yang memberikan pendingin di kepingan memori mereka. Meski demikian, produk ini merupakan memori berkinerja tinggi dan harga terjangkau," katanya. Memory ini mampu untuk ditarik ke frekuensi 1.700Mhz pada voltase 1.5V dari frekuensi standar 1.333Mhz di voltase 1.5V. Peningkatan frekuensi tentunya, akan memberi dampak yang signifikan pada performa.

Selain itu, V-GeN juga memberikan fasilitas tukar tambah sesama memori V-GeN untuk PC atau memori laptop. Fasilitas ini dapat dilakukan di toko yang menjual produk V-GeN khusus memori PC atau Laptop. V-GeN juga memberikan penawaran garansi seumur hidup dengan sistem *One to One Replacement* tanpa proses yang berbelit-belit. (*Harian Jogja*/EDI)

Tak ada musik, samsi tak menari



PERAYAAN TIONG JIU: Kelompok Hoo Hap Hwee memainkan atraksi liong pada saat warga Tionghoa Jogja merayakan Tiong Jiu atau perayaan Bulan Purnama 2561 Imlek di halaman Kelenteng Tjen Lig Kiong Jl. Poncowinatan, Jogja, Rabu (22/9). Perayaan yang sempat dilarang di

era Orde Baru ini kini kembali dirayakan. Warga Tionghoa merayakan dengan menggelar atraksi liong, samsi, bendera, wushu, pembacaan puisi Ting Jiu, kembang api dan makan bersama Tiong Jiu Pia atau kue bulan purnama.

HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

Oleh Intanirum
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Liuk gerak para penari Barongsai, Liong dan Samsi tak lepas dari musik yang dimainkan para pemain musik pengiring.

Bunyi-bunyian paduan antara drum besar (loko), gong, simbal besar dan simbal kecil dimainkan selaras dengan gerakan lincah para pemain barongsai, liong maupun samsi.

Tak seperti permainan musik pada umumnya, kelompok pengiring musik barongsai, liong maupun samsi yang tergabung dalam Perkumpulan Budi Abadi memainkan musik mengikuti gerakan para pemain atau penari.

"Beda di tempat lain. Kalau tempat kami, permainan musik mengikuti gerakan para pemain barongsai, liong dan samsinya," terang pemain kawakan Handoko kepada *Harian Jogja* beberapa waktu lalu.

Menurut Handoko, yang telah lebih dari 50 tahun menja-

di penabuh, bermain musik tak hanya sekedar bisa memainkan alat musik. Meskipun alat musik pengiring cukup sederhana, tapi tak akan menjadi alunan yang indah jika tidak dimainkan dengan perasaan.

Sejak usia 10 tahun, Handoko kecil sudah akrab dengan tabuhan musik pengiring barongsai. Agar lebih menjiwai, ia pun bisa memainkan barongsai, liong maupun samsi.

"Dengan bisa memainkan barongsai, jadi bisa menyatu antara gerakan dan musik," terang bapak empat anak ini.

Saking menyatunya, Handoko bahkan tak perlu melihat tangannya saat menabuh. Ia cukup memperhatikan gerakan para pemain, lalu secara refleks tangannya akan menabuh musik sesuai dengan gerakan

para pemain.

Meski terlihat *simple*, namun menabuh alat musik pengiring ini perlu kekuatan dan konsentrasi. Pukulan sebaiknya tak pernah berhenti dan tidak berganti dengan pemain lain. Menurut Handoko, jika ada pergantian pemain akan mengubah rasa dari musiknya.

Seperti halnya pada jenis kesenian lain, Handoko mengaku masih kesulitan masalah regenerasi para pemain musik pengiring. Menurutnya, banyak pemuda yang ingin bisa memainkan tapi lama kelamaan mereka tidak menekuni, jadi regenerasi mandeg.

"Apalagi, zaman Orde Baru lalu membuat para pemuda keturunan Tionghoa tak dekat dengan seni dan budaya mereka. Bagaimana tidak, dulu main barongsai saja ditangkap," kisah Handoko.

Sejak era Gus Dur, mulai ada titik terang untuk memainkan musik pengiring. Kini, anggota sekitar 50-60 orang. Sempat jumlah anggota mencapai 200 orang.

Malam kesenian Fuqing digelar Oktober

Oleh Intanirum
HARIAN JOGJA

JOGJA:Perhimpunan Fuqing menggelar malam kesenian di Malang, 15-16 Oktober. Kegiatan ini merupakan aktivitas tahunan yang diselenggarakan secara bergiliran dari satu kota ke kota lain. Sebelumnya, telah diadakan kegiatan serupa di Bandung, Jakarta, Surabaya, Semarang, Jogja dan Solo.

"Setiap kota akan menampilkan satu kesenian. Fuqing Jogja akan menampilkan tarian dalam malam kesenian bulan depan," ujar Wakil Bendahara Perhimpunan Fuqing Tendency Irawan ketika dihubungi melalui ponselnya, Selasa (28/9).

Selain kegiatan kesenian, akan diselenggarakan juga pertandingan persahabatan berupa tenis meja antar kota.

"Kegiatan ini untuk mengakrabkan para anggota perhimpunan Fuqing seluruh Indonesia," imbuh Tendency.

Selain itu, dalam kesempatan tersebut rencananya akan dibahas juga kegiatan dan program kerja yang akan dilakukan selanjutnya oleh para perwakilan Perhimpunan Fuqing masing-masing kota.

Hingga kini, jumlah anggota Perhimpunan Fuqing di Jogja mencapai 400 orang. Perhimpunan Fuqing merupakan komunitas keturunan Tionghoa yang berasal dari Desa Fuqing. Meski demikian, Perhimpunan Fuqing cukup terbuka dengan calon anggota yang berasal dari luar Fuqing.

Selain acara tahunan, Perhimpunan Fuqing juga selalu melakukan kegiatan reguler untuk menjalin komunikasi dan keakraban antar anggota setiap hari Minggu di kantor sekretariat Jalan Gandekan No 63, Jogja.

Oleh Intanirum
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Sejak dulu, pertengahan musim gugur mempunyai arti teramat penting, sebagai hari besar untuk menghormati bulan. Menurut buku Li-ki yang memuat semua upacara keagamaan tradisi Tionghok dan para penguasa, tertulis "*Sinar terang matahari adalah siang hari dan dari bulan pada malam hari*".

Oleh karena itu, orang akan memberi persembahan kepada matahari di meja altar. Selain itu juga kepada rembulan ketika membuka tanah untuk membedakan antara gelap dan terang, serta pengaturan relasi antara tinggi dan rendah. Persembahan untuk

matahari berada di Timur dan untuk bulan di Barat.

Dalam buku tersebut tidak dirinci dengan tepat, kapan persembahan itu dilakukan, namun para komentator Tionghoa sepakat persembahan untuk matahari tepat pada pertengahan musim semi, sedangkan persembahan untuk rembulan pertengahan musim gugur. Hal ini sesuai dengan pengertian kerohanian dan keagamaan Tionghok kuna.

Dalam buku tersebut dijelaskan pula alasan keturunan Tionghoa menghormati Dewi Bulan pada hari ke-15 bulan ke-8. *Matahari terbit di Timur dan bulan (baru) lahir di Barat*. Artinya, Timur adalah pencipta cahaya, pencipta hari dalam mitologi keagamaan orang Tionghoa di zaman dulu.

"Orang akan selalu berpaling pada matahari, jika dia mau memanjatkan doa berikut persembahannya.

Sebuah bangsa yang menghormati matahari di Timur, mempunyai kesibukannya pada pagi dan siang hari, yaitu pada bagian dari satu hari dimana Dewi Cahaya berada di belahan langit tersebut," terang pengamat budaya Tionghoa, Bernie Liem yang menerjemahkan buku J.J.M. De Groot, *Jaarlijksche Feesten en Gebruiken van de Emoy-Chineezen*.

Pada masa Dinasti Tsjow (1122-249), ketika pagi hari orang memberi persembahan pada matahari. Para filsuf dan pemuka agama sepakat bahwa ada hubungan alami antara Timur, pagi hari dan matahari, oleh sebab itulah upa-

cara penghormatan ini mendapat perhatian khusus mereka.

Jadi persembahan tahunan untuk menghormati matahari pada pertengahan musim semi tepat saat hari baru merebak, dilakukan orang Tionghoa dengan sangat rasional. Begitu juga persembahan yang dikiblatkan ke barat untuk menghormati rembulan diselenggarakan dengan arah langit, yakni pada pertengahan musim gugur tepat di tengah malam hari.

Seperti kita tahu semua, bulan mengitari bumi mulai dari barat. Dalam buku Li-ki, hal tersebut sudah tersirat dan tertulis dalam awal sejarah Tionghok, seperti juga dipaparkan Ma Twan Lin, kemudian menjadi panutan para Kaisar dari dinasti kerajaan secara turun-temurun.

Secara astronomis pertengahan musim gugur jatuh pada hari ke-15 bulan ke-8. Pada hari tersebut rembulan betul-betul sangatlah purnama, sinarnya yang indah memancar sepanjang malam sampai jauh tengah malam (larut malam).

Menjelang tengah malam para wanita dan anak-anak menuju meja persembahan yang penuh dengan makanan, terutama buah-buahan, tebu serta hasil bumi lainnya.

Mereka membakar dupa, kertas mas sembah (kim-cho) dan lilin, berlutut di lantai dan akhirnya menyulut lampu minyak kelapa. Semua ini dilakukan untuk penghormatan pada Dewi Bulan, lambang para wanita sebagai awal kehidupan dan keindahan.

Asal mula perayaan Tiong Jiu Penghormatan pada sang bulan

Lilyana Irawan

Jatuh cinta pada kecapi

Oleh Mediani Dyah Natalia
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Berawal dari kegembiraan menyaksikan pemain kecapi di film mandarin, Lilyana Irawan, akhirnya benar-benar jatuh cinta pada alat musik asal Republik Rakyat China itu. Tidak tanggung-tanggung, perempuan berambut panjang ini pun belajar memainkan alat petik tersebut di China.

"Aku merasa kecapi suaranya bagus dan pemainnya anggun, jadi ingin bisa. Makanya waktu dapat kesempatan belajar bahasa Mandarin di China pada 2006, aku

sekalian kursus main kecapi," cerita perempuan yang biasa disapa Lily saat ditemui di kediamannya, Selasa (28/9).

Pulang ke Jogja, alumnus Teknik Informatika UKDW ini, mengaku masih ingin mengasah permainan kecapi. Sayangnya, pengajar di kampung halamannya belum ada. Terpaksa, perempuan yang memiliki basic sebagai pianis ini meneruskan kursus ke kota Bandung atau Jakarta.

Sampai saat ini, ia mengaku masih terus bermain kecapi sambil meneruskan kursus. Meski jari jemari sempat lecet lantaran bermain alat musik petik itu, ia

sama sekali tidak kapok. Pasalnya, ia menilai setiap alat musik memiliki sisi menarik dan kesulitan masing-masing.

"Suaranya oriental. Punya karakter lain. Kalau alat musik lain punya 7 nada, kecapi ini punya 5 nada. Jadi saat mengiringi penyanyi, suaranya kurang pas, aku enggak bisa hanya pindah jari tapi juga harus mengatur ulang senarnya."

Kecapi, dikatakannya, merupakan alat musik tradisional dari China. Namun, bukan berarti alat ini hanya mampu dimainkan pada lagu Mandarin. Disandingkan dengan alat musik lain pun tetap enak didengar.



KECAPI: Pemain alat musik tradisional, kecapi di Jogja masih sedikit. Dari sekian pemain, Lilyana Irawan merupakan pemain muda yang berusaha eksis bermain alat musik tradisional petik dari China ini.

GALERI



PEMBAGIAN: Puncak ritual Tiong Jiu di Kelenteng Poncowinatan dilakukan dengan pembagian kue bulan atau Tiong Tjhioe Phia untuk tamu undangan atau pengunjung.



TERTARIK: Warga sekitar tertarik dengan ritual Tiong Jiu di Kelenteng Poncowinatan. Bersama kedua anaknya, seorang bapak berusaha memperkenalkan keragaman budaya di Jogja.



SEMBAHYANG: Tokoh Tionghoa melakukan sembayang di dalam Kelenteng Poncowinatan sesaat sebelum acara Tiong Jiu dimulai, Rabu (22/9).



FOKUS: Natasha didampingi pelatihnya fokus melakukan gerakan wushu saat berlatih di SWI Hoo Hap Hwee Jalan Bintaran Wetan, Jogja. Natasha mempersiapkan diri untuk kejuaraan Open Wushu Tournament 2010 Desember nanti.



HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

PERAYAAN TIONG JIU: Lili dan Yensin memainkan kecapi dan erhu saat membawakan lagu Mandarin di perayaan Tiong Jiu atau perayaan Bulan Purnama 2561 Imlek di halaman kelenteng Jl. Poncowinatan, Jogja, Rabu (22/9).

Liong & samsi sebagai tolak bala

Oleh Mediani Dyah Natalia
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Sebelum ritual Tiong Jiu (22/9) digelar di Kelenteng Poncowinatan, liong dan samsi ikut menyemarakkan suasana. Meski terkesan sebagai salah satu tontonan yang dipergunakan untuk meramaikan suasana, sebenarnya atraksi ini merupakan tolak bala.

Ketua Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC), T. Harry Setio S. mengatakan bentuk liong dan samsi asli Republik Rakyat China (RRC) berbeda dengan yang

ada di Indonesia. Lambat laun, bentuk tersebut telah mengalami akulturasi dengan budaya setempat.

“Prinsipnya disini bumi dipijak, maka langit dijunjung. Bentuk liong dan samsi mengalami perubahan. Begitu juga dengan ritualnya, kejawen,” terang dia kepada wartawan saat ditemui di sela acara.

Namun, lanjutnya, liong dan samsi memiliki peran sebagai tolak bala sekaligus memberi rezeki. Untuk itu dalam setiap ritual, atraksi ini selalu dipertunjukkan.

Simbol tolak bala, dikatakannya, berada di atas kepala

yaitu dengan keberadaan cangkang penyu. Adapun rezeki dilambangkan dengan keberadaan daun jeruk di atas kepala.

Seusai mengadakan atraksi, umunya pemain akan menerima cisuak. Menurut Harry arti cisuak ialah buang sial.

“Kalau menerima cisuak, kita harus menyumbangkan ke kelenteng atau untuk aksi sosial. Bukan untuk pribadi karena bisa sial. Tapi di dunia hiburan, biasanya cisuak diterima karena mereka memang cari makan di sini,” tambah dia.

Jumlah pemain saat penyelenggaraan acara, dikatakan

dia, sekitar 40 orang.

Secara umum, biasanya liong samsi membutuhkan sekitar 60 personel dengan masing-masing lama permainan 1 menit. Sementara, untuk dunia hiburan atraksi ini biasa dimainkan 12 pemain selama 2 jam.

“Beda karena berat liong dan samsi untuk ritual bisa 7-8 kali lebih berat. Kalau tidak diganti-ganti bisa pingsan,” terang dia sambil tertawa.

Makna filosofi

Liong dan samsi atau biasa disebut barongsai merupakan perwujudan cipta rasa karsa

manusia. Meski demikian, keduanya memiliki makna filosofi yang berbeda.

Kebudayaan timur umumnya memiliki beraneka simbol atau kebudayaan yang penuh dengan makna filosofi. Begitu pula dengan liong samsi.

Harry mengatakan kedua atraksi budaya itu merupakan metamorfosa dari segala rasa dan karsa manusia dalam menciptakan hewan yang sempurna. Dalam budaya kekaisaran, baik di Jepang, RRC dan Korea, hewan ini biasanya dipakai raja.

“Liong itu metamorfosa binatang sempurna. Tanduk ki-

jang, mata kelinci yang berwarna merah, mulut buaya, sirip arwana dan cakar elang. Secara psikologi ini diibaratkan sebagai kewibawaan dan kejujuran. Ada juga yang menyebut sebagai kendaraan dewa,” urai dia.

Sementara Samsi, diceritakan Harry, ada beberapa versi yang kemudian berkembang di masyarakat. Namun, menurut dia, samsi merupakan manusia sakti atau setengah dewa yang dipertarungkan. Usai pertandingan, dia menjadi binatang dan mengabdikan atau penjaga klenteng. Untuk itu saat atraksi, samsi tidak diperkenankan untuk masuk ruang

ibadah.

Dengan makna tersebut, sebelum dimulai pemain liong samsi akan melakukan ritual. Namun, dalam perkembangannya, terutama di dunia entertainment, ajang ini hanya dipergunakan untuk hiburan.

Harry menyebutkan liong samsi menjadi bagian kebudayaan Tionghoa tetapi bersifat plural. Artinya dapat dimainkan siapa saja.

“Kita memberikan pembelajaran mengenai etika ketimuran secara plural. Kebudayaan itu indah tidak dapat dikotakan siapapun. Yang mengatakan adalah politik dan agama,” pungkasnya.

Wushu Jogja siap tanding

Oleh Intaningrum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Jogja optimistis bisa meraih gelar pada pelaksanaan *Open Wushu Tournament* yang akan digelar 20-23 Desember mendatang.

Salah satu Sasana Wushu Indonesia (SWI) Hoo Hap Hwee akan mengirimkan sekitar 15 atlet mereka untuk ikut ambil bagian dalam pertandingan. SWI Hoo Hap Hwee mengaku optimistis bisa meraih gelar pada turnamen mendatang.

“Target selalu ada, paling tidak atlet kami yang kemarin dapat medali emas harus bisa mempertahankan prestasinya,” terang Subekti.

Pesaing terberat menurut Subekti adalah Provinsi Sumatera Utara. Pembinaan atlet di Sumatera Utara menurutnya sangat bagus. Totalitas pengurus, pengelola sasana dan para atlet sudah terbangun dengan baik.

“Jogja seharusnya juga bisa. Pembinaan juga terus dilakukan. Meski diakui wushu belum jadi prioritas perhatian pemerintah daerah,” ujar Subekti.

Sumatera Utara terbilang memiliki komitmen yang sangat baik. Terbukti dari loyalitas para pengurus provinsi yang berani mendatangkan pelatih langsung dari RRC.

Menghadapi kejuaraan nanti, latihan semakin intensif dilakukan. Dari yang semula 2 kali menjadi 5 kali dalam seminggu. Bahkan, rencananya semakin mendekati pertandingan akan dilakukan program jangka pendek dengan latihan lebih rutin.

Subekti optimistis, melihat posisi olahraga wushu pada urutan ketiga sebagai olahraga yang memberikan kontribusi terbanyak, atlet wushu Jogja akan terus berkembang. Perkembangan tersebut harus diiringi dengan pembinaan wushu yang baik. Selain itu, perlu adanya komitmen antara pengurus wushu daerah, pelatih, orang tua dan atlet.

‘Jogja kaya budaya’

Oleh Mediani Dyah Natalia
WARTAWAN HARIAN JOGJA

“Nama saya Arimbi,” jelas mahasiswa dari Republik Rakyat China (RRC) yang tengah belajar di *Indonesian Language and Culture Learning Service* (INCULS), Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM.

Mendengar namanya yang sangat *nJawani*, semula *Harian Jogja* sempat terperanjat. Menyadari, ekspresi muka tersebut, buru-buru dia memberikan keterangan tambahan.

“Nama Indonesia saya Arimbi tapi aslinya Han Xa,” terang perempuan yang tercatat sebagai mahasiswa *University Guandong of Foreign Studies*.

Perlahan, ia menceritakan nama tersebut diberikan dosennya saat di RRC. Meski mengaku tidak mengetahui artinya tetapi perempuan ini menyukai nama yang terdengar sederhana itu.

Lebih lanjut, ia menjelaskan di RRC ia adalah mahasiswa Progam Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Menurutny jurusan di tempat kuliahnya tersebut telah dibuka sejak 1950-an dan saat ini ada sekitar 7 universitas yang menyediakan jurusan serupa.

Peminat bahasa Indonesia di RRC tidak terlampau banyak. Namun, bagi perempuan ini bahasa dan sastra merupakan bidang yang paling ia sukai, sehingga ia merasa tertantang dapat

mempelajari bahasa Indonesia.

Kedatangannya di Jogja baru berkisar 1 bulan. Waktu itu, ia memanfaatkan untuk beradaptasi dengan kebudayaan serta kebiasaan hidup masyarakat. Meski mengalami *shock culture*, perempuan berusia 20 tahun ini mengaku mulai terbiasa. Bahkan ia juga memilih tinggal di asrama Rataningsih supaya semakin mahir berbahasa Indonesia.

Ditanya mengenai kesan terhadap Indonesia, Arimbi menjelaskan sangat menikmati hari-harinya di Jogja. Terutama mengenai kebudayaan dan kesenian. Saat ini, ia tengah asyik mempelajari gamelan, terutama kendang di Include FIB UGM. “Sekarang baru belajar alat musik pukul, kendang. Sulit tapi saya suka. Kalau untuk makanan, saya paling suka tempe. Soalnya saya suka makanan dari bahan kedelai,” lanjutnya.

“Saya ingin sekali melihat komodo. Karena di China tidak ada komodo tapi sampai sekarang saya belum melihat,” ujar Han Xa dengan penuh semangat saat ditanya apa yang paling ingin dilakukannya di Indonesia.

Ke depan, begitu ia menyelesaikan pendidikan S1, Arimbi berharap dapat meneruskan pendidikannya dengan konsentrasi linguistik. Namun, jika mendapat kesempatan bekerja terlebih dahulu, ia berencana mendaftar di Kedubes RRC untuk Indonesia serta perusahaan RRC untuk Indonesia atau sebaliknya.



Arimbi



HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

RENOVASI: Kelenteng Poncowinatan yang telah berdiri sejak 1897 akan direnovasi. Dana pembangunan berasal dari lelang 10 kalung emas saat perayaan Tiong Jiu.

Natasha Susanto Utomo

Sumbangsih lewat prestasi

Oleh Intaningrum
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Banyak hal yang bisa dilakukan untuk menunjukkan kebanggaan sebagai putra daerah. Salah satunya melalui prestasi.

Seperti yang dilakukan Natasha Susanto Utomo. Siswi kelas 2 SMP Stella Duce ini merupakan salah satu atlet wushu kebanggaan Jogja. Meski masih belia, namun dirinya telah banyak memberikan sumbangsih kepada daerahnya dengan berbagai medali yang ia raih saat ikut kejuaraan wushu.

Beberapa prestasi berhasil ia ukir dan mengharumkan nama daerah. Dua medali emas berhasil ia raih saat pertandingan di Jawa Tengah, medali perak juga pernah ia sabet saat bertanding di Ambarawa.

Bagi Natasha, wushu tak lagi sekadar hobi. Wushu sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari dirinya. Di usianya yang masih muda, Natasha ingin memberikan sesuatu yang berguna dan bisa menjadi motivasi orang lain. “Saya ingin jadi juara dunia wushu,” ujar Natasha mantap.

Pertama kali bergabung dengan Sasana Wushu Indonesia Hoo Hap Hwee saat ia duduk di kelas VI. Sebelumnya, Natasha telah menekuni taekwondo, namun akhirnya memutuskan untuk beralih ke wushu karena cedera kaki.

“Lihat kakak saya main wushu, saya tertarik. Akhirnya, saya memutuskan untuk menekuni wushu,” ujar Natasha.

Meski bisa dibilang masih muda dan jam terbangnya masih belum banyak, namun Natasha berkomitmen untuk terus berkembang bersama wushu. Bungsu dari empat bersaudara ini memaknai wushu tak hanya sebagai seni beladiri.

“Setelah latihan wushu, rasanya segar. Pikiran lebih fresh jadi lebih mudah berpikir dan belajar,” aku Natasha.

Putri pasangan Eddy Susanto dan Elsy Liliani ini tak hanya berprestasi di seni beladiri. Ia pun selalu mendapat ranking dua di sekolah. Baginya, manajemen waktu itu penting. Kesibukan latihan wushu bukan alasan baginya untuk tidak berprestasi di sekolah.

“Wushu melatih saya untuk disiplin. Disiplin dalam membagi waktu,” terangnya.

Setiap pulang sekolah, jika ada pekerjaan rumah langsung ia kerjakan. Setelah itu, baru fokus untuk latihan wushu. Sepulang dari latihan pun, Natasha menyempatkan untuk membaca beberapa bahan pelajaran sekolah.

Dukungan dari keluarga menjadi hal yang penting dalam perjalanannya mengukir prestasi. Gadis kelahiran 8 September 1987 ini sedang mempersiapkan diri menghadapi Open Tournament Wushu yang akan berlangsung Desember mendatang. Latihan intensif pun terus ia jalani untuk meraih target juara di pertandingan nanti.



Natasha Susanto Utomo

TAN

OPEN RECRUITMENT
PENYIAR SWARAGAMA FM

cowok / cewek usia 18 - 24 thn -
masih kuliah / fresh graduate -
merasa punya suara yang radiogenic -
fasih berbahasa Inggris (bahasa asing lainnya) -
berpenampilan menarik -
bisa bekerjasama dalam tim -
tertarik berkarir di dunia broadcast -

Segera daftarkan dirimu mulai 27 Sept 2010
Formulir pendaftaran sebesar Rp. 15.000,-
bisa kamu dapatkan di Kantor SWARAGAMA FM
Komp. Bulaksumur Blok H-5 di hari dan jam kerja.
Dapatkan juga merchandise dari Swaragama FM

Info lengkap seputar
“SWARAGAMA BROADCASTER PROGRAM 2010”
hubungi 551017

BE A SMART and TALENTED BROADCASTER WITH

101.7FM JOGJA
THE SOUNDPLACE OF YOUR LIFE
SWARAGAMA



Penutupan Olimpiade Ilmu Kebumian
Tingkat SLTA International

University Club UGM, kembali dipercaya sebagai tempat digelarnya penutupan acara yang hampir satu bulan diselenggarakannya IESO/ Olimpiade Ilmu Kebumian Tingkat SLTA International, yang diikuti sekitar 18 negara, pada hari senin tanggal 27 September 2010, dilangsungkan acara pengumuman pemenang, dan penyerahan medali, yang dilanjutkan dengan acara penutupan. Dalam acara yang dimeriahkan oleh sendra tari tradisional dari Jogjakarta, yang dihadiri oleh semua participant yang berasal dari sekitar 18 negara,



ditutup langsung oleh Ir. Sudjarwadi, M.Eng. Rektor UGM Bapak Prof. Ph.D. (ADV)

Jurnal Event

BERLANGGANAN & IKLAN
HARIAN JOGJA
Hubungi
(0274) 384919